

**“ANALISIS PENGARUH POTENSI DAN  
PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP  
MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH  
DI WILAYAH KABUPATEN PESISIR BARAT”  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Pesisir  
Tengah Kabupaten Pesisir Barat)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh**

**DONA JULITA**

**NPM : 1951020303**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**“ANALISIS PENGARUH POTENSI DAN  
PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP  
MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH  
DI WILAYAH KABUPATEN PESISIR BARAT”  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Pesisir  
Tengah Kabupaten Pesisir Barat)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh**

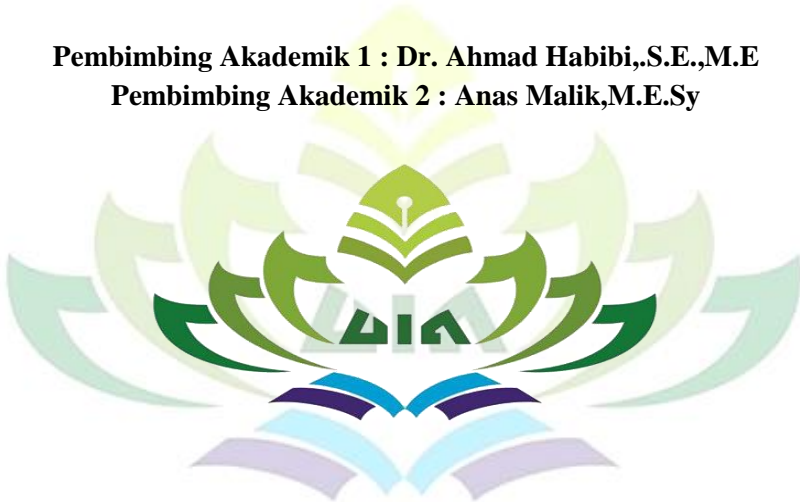
**Dona Julita**

**NPM : 1951020303**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing Akademik 1 : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E**

**Pembimbing Akademik 2 : Anas Malik, M.E.Sy**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Lembaga keuangan di Kabupaten Pesisir Barat masih didominasi oleh bank konvensional dan belum terdapat bank syariah. Padahal masyarakat pesisir barat memiliki peluang untuk menjadi nasabah perbankan syariah, bisa dilihat Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Pesisir Barat mengalami kenaikan, selain itu mayoritas penduduk beragama islam sebanyak 98% atau 162.484 jiwa dan pertumbuhan penduduk yang produktif. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah potensi dan preferensi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di kec. Pesisir Tengah kab. Pesisir Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi dan preferensi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden yaitu masyarakat di kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Adapun alat pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel potensi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, dengan nilai  $t_{hitung} 2,167 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$ . Serta variabel preferensi diketahui bahwa  $t_{hitung} 12,815 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel preferensi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank syariah. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel potensi, dan preferensi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah, dengan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $172,548 > f_{tabel} 3,089$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci : Potensi, Preferensi, Minat**

## ABSTRAK

*Financial institutions in Pesisir Barat Regency are still dominated by conventional banks and there are no sharia banks. Even though the West Coast community has the opportunity to become sharia banking customers, it can be seen that based on constant prices in 2010, the GDP value of Pesisir Barat Regency has increased, besides that the majority of the population is Muslim, as many as 98% or 162,484 people and productive population growth. The formulation of the problem in this research is whether potential and preferences have a significant effect on interest in becoming a sharia bank customer in Pesisir Tengah, Pesisir Barat district. This research aims to determine the influence of community potential and preferences on interest in becoming a sharia bank customer in Pesisir Tengah sub-district, Pesisir Barat district.*

*This research methodology uses quantitative methods. The data sources used are primary data and secondary data. The sample in this study consisted of 100 respondents, namely people in Pesisir Tengah sub-district, Pesisir Barat Regency using purposive sampling technique. In addition, this research used validity tests, reliability tests, analysis prerequisite tests and hypothesis testing. The data processing tool used in this research is IBM SPSS Statistics 25.*

*The partial research results show that the potential variable has a significant positive effect on interest in becoming a sharia bank customer, with a t value of  $2,167 > t 1,984$  and a significance value of  $0.033 < 0.05$ . And the preference variable is known to be  $12.815 > 1.984$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ , which means the preference variable has a positive effect, partially significant on people's interest in becoming sharia bank customers. Meanwhile, the research results simultaneously show that the potential and preference variables have a significant positive effect on interest in becoming sharia bank customers, with an f value of  $172,545 > f 3,089$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$ ,*

**Keywords : Potential, Preference. Interest**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dona Julita  
NPM : 1951020303  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Wilayah Kabupaten Pesisir Barat (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat**" adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung. Oktober 2023

Penulis,



**Dona Julita**

**NPM. 1951020303**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp: (0721) 704030**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Wilayah Kabupaten Pesisir Barat (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)**  
**Nama : Dona Julita**  
**NPM : 1951020303**  
**Prodi : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

  
**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E**  
**NIP. 197920637614721003**

**Pembimbing II**

  
**Anas Malik, M.E.Sy**  
**NIP. 198905062019031014**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

  
**Any Eliza, S.E., M.Ak**  
**NIP. 198308152006012009**

**KEMENTERIAN AGAMA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI PERBANKAN SYARIAH**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung telp (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH POTENSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI WILAYAH KABUPATEN PESISIR BARAT”**(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat) yang disusun oleh: **Dona Julita NPM: 1951020303** Program Studi: **Perbankan Syariah**, telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 16 Oktober 2023**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Hj. Mardiyah Hayati, M.S.I** (.....)

**Sekretaris : Heni Verawati, M.A** (.....)

**Penguji I : Zulaikah, M.E** (.....)

**Penguji II : Anas Malik, M.E.Sy** (.....)



**Dona Julita NPM: 1951020303**  
**Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dono Fakhro, S.E., M.M.Akt.Ca**

**NTP: 009262008011008**

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah : 216)*





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kesehatan, kemudahan untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tua ku, yaitu cinta pertamaku Bapak Anwar Hamzah dan pintu surgaku Ibu Ratna Wilis yang sangat aku hormati, aku sayangi dan sangat aku cintai sebagai tanda bakti, hormat, rasa cinta dan Terima kasih atas segala dukungan moril dan materil yang diberikan, terima kasih untuk segala hal yang telah kalian beri untuk ku dengan sepenuh hati, merawatku , memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan selalu mendoakan agar terus berada di jalan-NYA. Semoga berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik dunia maupun akhirat.
3. Terimakasih untuk Dona Julita, diri saya sendiri yang sudah kuat bertahan hingga saat ini, dan telah bekerja keras,dan mau terus berusaha serta sabar menjalani perskripsian ini. Dan untuk pembimbing pertama saya Bapak Dr. Ahmad Habibi,.,S.E.,M.E dan Bapak Anas Malik,M.E.Sy selaku pembimbing II atas segala waktu dan arahnya sehingga saya bias menyelesaikan skripsi saya dengan waktu yang tepat
4. Kepada kakak ku Nanin Sapitri dan Adikku Cahya Maulidina yang sangat aku sayangi, terimakasih untuk segala doa dan dukungannya selama ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dona Julita, dilahirkan di Desa Marang pada tanggal 10 Juli 2000. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Anwar Hamzah dan Ibu Ratna Wilis. Adapun jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SDN 1 Marang Pesisir Selatan, selesai tahun 2013.
2. SMPN 4 Pesisir Selatan, selesai tahun 2016.
3. SMAN 1 Pesisir Selatan, selesai tahun 2019.
4. Melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung jurusan Perbankan Syariah dimulai pada semester 1 tahun akademik 2019.

Demikian riwayat hidup penulis dari aspek pendidikan yang dapat dibagikan.



## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah* Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Karena nikmat dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Wilayah Kabupaten Pesisir Barat (Studi kasus pada masyarakat kec. Pesisir Tengah kab. Pesisir Barat)”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S.E. Atas terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih sedalamdalamnya kepada semua pihak yang turut ikut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto., S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Any Eliza., S.E., M.Ak., selaku ketua jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Ahmad Habibi.,S.E.,M.E selaku pembimbing I dan Bapak Anas Malik,M.E.Sy selaku pembimbing II atas segala waktu dan arahannya sehingga saya bias menyelesaikan skripsi saya dengan waktu yang tepat.
4. Seluruh Dosen, staf dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam dan perpustakaan umum UIN Raden Intan Lampung yang Telah memberikan data refrensi dan lain-lain.

5. Seluruh masyarakat kab. Pesisir Barat kec. Pesisir Tengah yang telah memberikan kesempatan, pengalaman dan izin, serta data yang peneliti perlukan.
6. Sahabat-sahabatku, dan seluruh teman Perbankan Syariah angkatan 2019 khususnya perbankan syariah kelas A seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan dukungan selama perkuliahan dan berbagai keluh kesah serta keceriaan.

Demikian Pengantar dari saya, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Perbankan Syariah.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis

Dona Julita

NPM.1951020303

## DARTAR ISI

|                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>    | <b>ii</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>          | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b> | <b>v</b>     |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>       | <b>vii</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>        | <b>viii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>            | <b>ix</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>       | <b>x</b>     |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>    | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>    | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>        | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>      | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>     | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xx</b>    |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Penegasan Judul .....                 | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah.....           | 2  |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah..... | 12 |
| D. Rumusan Masalah .....                 | 13 |
| E. Tujuan Penelitian .....               | 14 |
| F. Manfaat Penelitian .....              | 14 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu.....      | 15 |
| H. Sismatika Penelitian.....             | 21 |

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

|   |    |
|---|----|
| <b>A. LANDASAN TEORI</b> .....  | 23 |
| 1. Potensi.....   | 23 |
| a. Potensi Ekonomi .....  | 27 |
| b. Potensi Demografi .....  | 30 |
| c. Potensi Dalam Perspektif Islam .....   | 32 |
| 2. Preferensi .....   | 33 |
| a. Pengertian Preferensi .....  | 33 |
| b. Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi .....  | 35 |
| c. Preferensi Dalam Perspektif Islam .....  | 40 |
| 3. Minat.....   | 40 |
| a. Definisi Minat .....   | 40 |
| b. Pengertian Masyarakat .....  | 42 |
| c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat.....  | 42 |
| d. Aspek-Aspek Minat .....  | 43 |
| e. Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah<br>Dalam Perspektif Ekonomi Islam..... | 43 |
| 4. Bank Syariah.....  | 45 |
| a. Pengertian Bank Syariah.....   | 45 |
| b. Peranan Bank Syariah .....   | 47 |
| c. Karakteristik Bank Syariah .....   | 48 |
| d. Kegiatan Bank Syariah.....   | 49 |
| e. Perbandingan Bank Syariah Dengan Bank<br>Konvensional .....                          | 50 |
| <b>B. KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN<br/>HIPOTESIS</b> .....                           | 51 |
| 1. Kerangka Berpikir .....  | 51 |
| 2. Hipotesis.....   | 54 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Waktu dan Tempat Penelitian.....                                 | 55 |
| B. Jenis Penelitian .....   | 55 |
| C. Populasi,Sampel, Sumber Data dan Teknik<br>Pengumpulan Data..... | 56 |
| D. Definisi Operasional Variabel.....                               | 60 |
| E. Uji Instrumen Data .....   | 64 |
| 1) Uji Validitas .....  | 64 |
| 2) Uji Reliabilitas .....   | 64 |
| F. Uji Prasyarat Analisis .....                                     | 65 |
| G. Uji Hipotesis.....   | 66 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Data.....   | 69 |
| 1. Sejarah Kabupaten Pesisir Barat .....                       | 69 |
| 2. Letak, luas, dan batas wilayah kabupaten Pesisir Barat..... | 71 |
| 3. Kondisi Geografis Kabupaten Pesisir Barat .....             | 72 |
| 4. Visi dan Misi kabupaten Pesisir Barat.....                  | 73 |
| 5. Kondisi Demografis Kabupaten Pesisir Barat .....            | 74 |
| 6. Kecamatan Pesisir Tengah .....                              | 75 |
| B. Karakteristik Responden .....                               | 78 |
| 1. Umur .....  | 78 |
| 2. Jenis Kelamin.....  | 78 |
| 3. Pendidikan .....  | 79 |
| 4. Pekerjaan .....   | 80 |
| 5. Pendapatan .....  | 81 |

|   |    |
|---|----|
| C. Pembahasan dan Analisis Data.....  | 82 |
| 1. Hasil Uji Instrumen Data .....   | 82 |
| a) Hasil Uji Validitas.....   | 82 |
| b) Hasil Uji Reabilitas .....   | 85 |
| 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....   | 86 |
| a) Hasil Uji Normalitas .....   | 86 |
| b) Hasil Uji Multikolinearitas.....   | 88 |
| c) Hasil Uji Heterokedastisitas.....  | 88 |
| 3. Hasil Uji Hipotesis .....  | 89 |
| a) Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....   | 89 |
| b) Hasil Uji t.....   | 91 |
| c) Hasil Uji f .....  | 96 |
| d) Hasil Uji Koefisien Determinasi.....   | 95 |
| 4. Analisis Data.....   | 96 |
| a) Pengaruh Potensi Terhadap Minat Menjadi<br>Nasabah Bank Syariah .....                | 96 |
| b) Pengaruh Preferensi Terhadap Minat Menjadi<br>Nasabah Bank Syariah .....             | 97 |
| c) Pengaruh Potensi dan Preferensi Terhadap Minat<br>Menjadi Nasabah Bank Syariah ..... | 99 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Simpulan .....   | 101 |
| B. Rekomendasi..... | 102 |

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel I.I Jumlah Penduduk Menurut Agama .....                      | 9              |
| Tabel I.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia .....                       | 10             |
| Tabel 1.3 Jumlah Lembaga Keuangan Di Kabupaten Pesisir Barat.....  | 11             |
| Table 2.1 Perbandingan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional ..... | 31             |
| Table 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan .....                  | 56             |
| Table 3.2 Skala Likert .....                                       | 59             |
| Tabel 3.3 Variabel Indikator Penelitian.....                       | 61             |
| Tabel 3.4 Kategori Uji Determinasi .....                           | 68             |
| Tabel 4.1 Luas Kecamatan Pesisir Tengah Perpekon .....             | 77             |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Umur .....               | 78             |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....       | 79             |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan .....         | 79             |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan.....           | 80             |
| Tabel 4.6 Karakteristik Responden Menurut Pendapatan .....         | 81             |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Potensi (X1) .....          | 83             |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi (X2) .....       | 83             |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y).....              | 84             |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas .....                              | 85             |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....                               | 87             |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolaritas .....                          | 88             |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                  | 90             |
| Tabel 4.14 Hasil Uji t .....                                       | 91             |
| Tabel 4.15 Hasil Uji f .....                                       | 94             |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....                    | 95             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi kab. Pesisir Barat 2019-2022(%) ..... | 8              |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....  | 51             |
| Gambar 4.1 Peta Administratif Kab. Pesisir Barat .....                    | 73             |
| Gambar 4.2 Uji P-plot .....   | 86             |
| Gambar 4.3 Grafik Histogram.....  | 86             |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Heterodkedastisitas .....                            | 89             |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner

Lampiran II Data Responden dan Data Hasil Kuesioner

Lampiran III Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Lampiran VI Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran V Hasil Regresi Linier Berganda

Lampiran VI Dokumentasi



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. PENEGASAN JUDUL

Sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya, penulis akan terlebih dahulu menjelaskan arti dan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini guna mempertegas pokok bahasan dan diharapkan tidak akan menimbulkan pemahaman yang berbeda dengan apa yang penulis maksudkan. Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Wilayah Kabupaten Pesisir Barat (Studi kasus pada masyarakat kec. Pesisir Tengah kab. Pesisir Barat)” Adapun istilah-istilah yang mendapat penjelasan, adalah sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.<sup>1</sup>
2. **Potensi** adalah Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya.<sup>2</sup> Menurut Endra K Pihadhi Potensi merupakan suatu energy ataupun kekuatan yang belum digunakan secara optimal.<sup>3</sup>
3. **Preferensi** adalah (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain; prioritas; pilihan; kecenderungan; kesukaan.<sup>4</sup> Secara umum, preferensi diartikan sebagai Pilihan mengenai suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Kotler (2002) berpendapat bahwa Preferensi konsumen menunjukkan

---

<sup>1</sup>Arti kata Analisis Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 1 oktober 2022

<sup>2</sup>Arti kata Potensi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 11 november 2022

<sup>3</sup>I Nyoman, M. Kasmad, and Veritia. ” *Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar.* (Jurnal Pengabdian Dharma Laksana 1, no. 1 2018): 81–90.

<sup>4</sup>Arti kata Preferensi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 18 Januari 2023

kesukaan Konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada.<sup>5</sup>

4. **Minat** merupakan kesukan (kecendrungan) kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal. Menurut Abdul Rahman Saleh minat bersumber dari dalam diri individu seperti pengalaman dan kepribadian yang berasal dari luar yaitu mencakup lingkungan keluarga sekitar.<sup>6</sup>
5. **Bank Syariah** sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram.<sup>7</sup>

## B. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara terbesar dengan mayoritas penduduk beragama Islam.<sup>8</sup> Dari hal tersebut, optimalisasi peran dan keberadaan bank berbasis syariah menjadi suatu keharusan. Mengingat perbankan syariah memiliki peranan penting dalam perekonomian. Dari permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia sekarang tidak terlepas dari kontribusi Bank Indonesia. Berdasarkan PBI nomor 23/18/pbi/2021 tentang pengendalian moneter, yang berisi pengendalian moneter juga dapat dilakukan berdasarkan prinsip syariah.<sup>9</sup> Menurut undang-undang perbankan

---

<sup>5</sup>Vebitia, V., & Bustamam, B. Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil pada Bank Syariah di Wilayah Banda Aceh. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 2017), 2(1), 98-107.

<sup>6</sup>Siti Mawaddah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, h.13.

<sup>7</sup>Presiden Republik Indonesia. "Undang Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," 2008.

<sup>8</sup>"Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)," 2020, <https://kemenag.go.id/read/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-xmo8a>.

<sup>9</sup>Gubernur Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/18/PBI/2021 Tentang Pengendalian Moneter," 2019.

Nomor 10 tahun 1998. perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting. Peran ini diwujudkan dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediate Financial yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu masyarakat Indonesia sangat membutuhkan bank guna untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, mereka menganggap bank sebagai lembaga keuangan yang sangat aman dalam membantu kegiatan perekonomian sehari-hari.<sup>10</sup>

Menurut hukum perbankan yang berlaku, saat ini konsep perbankan di Indonesia menganut sistem ganda (dual banking system) yang berarti bahwa terealisasinya kegiatan dua Sistem perbankan secara berdampingan.<sup>11</sup> Lembaga keuangan bank berdasarkan prinsip operasionalnya menurut undang-undang Nomor 10 tahun 1998 bank dibedakan menjadi dua bagian yaitu perbankan konvensional berdasarkan prinsip bunga dan perbankan yang berdasarkan bagi hasil biasa dikenal sebagai bank syariah, keduanya memiliki perbedaan dari segi konsep maupun dari segi implementasinya. Dalam bank syariah, Akad yang dilakukan memiliki dampak kepada dunia dan akhirat karena bersumber pada hukum Islam. Dalam aktivitasnya bank syariah melakukan penghimpunan maupun Penyaluran dana tanpa memberikan dan menetapkan imbalan berupa bunga melainkan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Sedangkan bank konvensional dalam menjalankan aktivitasnya baik menghimpun dana ataupun menyalurkan dananya memberikan penetapan imbalan berupa bunga dengan presentase tertentu, persentase ini biasanya ditetapkan per tahun. Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang harus dibayarkan oleh nasabah (penerima pinjaman) kepada bank konvensional (pemberi pinjaman) atas pinjaman yang diperoleh. Dalam beberapa hal bank syariah dan bank konvensional terdapat

---

<sup>10</sup>Undang-undangan RI, "Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan," *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998, 182.

<sup>11</sup>Mukhlissha Dina Roski, "Dual Banking System di Indonesia dalam Perspektif Politik Hukum Ekonomi Syari'ah," *An-Nawa : Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2019): 61–73, <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i2.123>.

persamaan, Yaitu dalam sistem penerimaan uang, transfer, teknologi, komputer yang dipergunakan serta persyaratan umum untuk memperoleh pembiayaan dan lain-lain.<sup>12</sup>

Selain berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank syariah juga menjadi solusi bagi masyarakat yang memiliki kebutuhan dan kekhawatiran akan riba seperti yang terdapat pada bank konvensional. Bank syariah memiliki peranan penting di dalam perekonomian, apalagi mengingat mayoritas agama di Indonesia adalah Islam. Oleh sebab itu keberadaan bank syariah harus dikembangkan secara optimal dan merata di setiap daerah yang terdapat di Indonesia. Pendirian bank syariah juga memiliki tujuan diantaranya bisa menambah lapangan pekerjaan dengan memberikan modal usaha kepada masyarakat yang kekurangan modal sesuai pembiayaan yang disepakati bersama.<sup>13</sup>

Bank syariah juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan umat, terutama masyarakat pedesaan yang masih menggunakan jasa rentenir, bank syariah hadir menjadi penolong agar masyarakat tidak terjebak bunga yang besar pada rentenir. Selain itu bank syariah juga membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam menjalankan usahanya terutama bagi penduduk yang mayoritas beragama Islam agar menjalani kegiatan usahanya berlandaskan dengan Alquran dan hadist. Hal yang perlu diingat juga bahwa bank syariah bukan hanya diperuntukkan untuk masyarakat yang beragama Islam saja, tetapi semua masyarakat tanpa membedakan golongan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan). Namun tidak bisa dipungkiri masyarakat di daerah pedesaan masih banyak yang belum mengenal Apa itu bank syariah. Bahkan masyarakat yang mayoritas agama Islam pun masih belum memahami dan menyadari keberadaan Bank Syariah sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah yang sesuai dengan ajaran agama Islam, hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya akses masyarakat untuk jauh lebih mengenal bank syariah dan kurangnya sosialisasi bank

---

<sup>12</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 29.

<sup>13</sup>Muhammad Elsa Tomisa, "Mampukah Akad Syariah Menghindarkan Persoalan Riba," *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2007): 850–68.

syariah itu sendiri. Oleh karena itu perlu adanya pengoptimalisasian keberadaan bank syariah serta diharapkan bisa jauh lebih baik Agar dapat bersaing dengan bank non Syariah sehingga bisa membangun masyarakat yang setiap kegiatan ekonominya berlandaskan syariat Islam. Tetapi masih saja Dalam praktiknya peminat bank syariah masih dikatakan minim dan Market Share perbankan syariah baru 5% dari total market bank secara umum.<sup>14</sup>

Dalam jurnal yang diteliti oleh Fitriana Siregar dan Erwin Saputra Siregar (2020), mengungkapkan bahwa potensi bank syariah besar untuk bersaing dengan bank konvensional Salah satu cara untuk mengimplementasikannya dengan mengoptimalisasikan dana dari pihak ketiga dan jumlah kantor. Hal tersebut menjadi salah satu indikator untuk dapat mendongkrak Market Share bank syariah di Indonesia. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa dengan peningkatan dana pihak ketiga akan meningkatkan jumlah nasabah, dan nasabah memerlukan kehadiran kantor dalam bentuk fisiknya dan teknologinya. Dalam rangka mendorong perkembangan bank syariah secara nasional, diperlukan upaya untuk memperluas jaringan Bank Syariah di daerah yang dianggap potensial dan membutuhkan pelayanan perbankan syariah. Perluasan jaringan perbankan syariah bersifat market driven yang didasarkan pada kebutuhan dan kesediaan bank untuk memberikan gambaran tentang kebutuhan dan potensi pengembangan bank syariah. Potensi yang dimaksud dapat dilihat dari kondisi ekonomi dan demografi, seperti sumber daya dan kegiatan ekonomi suatu wilayah serta sikap pelaku ekonomi terhadap bank syariah. Potensial atau tidaknya suatu daerah untuk bisnis perbankan syariah ditentukan oleh Bagaimana masyarakat berperilaku dan mendukung terhadap perkembangan bank syariah. Nasabah atau masyarakat merupakan Mitra bank dalam menjalankan usahanya

---

<sup>14</sup>Novia Nengsih, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia," *Etikonomi* 14, no. 2 (2015): 105–20, <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2272>.



dan penentu kemajuan lembaga. Oleh sebab itu sikap nasabah sangat menentukan perkembangan bank syariah.<sup>15</sup>

Namun, bank disisi lain juga harus melihat seberapa potensial daerah tersebut apabila bank syariah didirikan. Menurut Bank Indonesia dan Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro (2000), bank akan menilai potensi sebuah daerah untuk bisa layak didirikan bank dari sisi demografi, ekonomi sosial, nilai sosial, dan sistem sosial. Potensi dapat dipandang dari sumber daya dan aktivitas perekonomian suatu wilayah serta dari pola sikap/preferensi dari pelaku ekonomi terhadap produk dan jasa bank syariah. Dalam rangka mengembangkan jaringan perbankan syariah diperlukan upaya-upaya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk, mekanisme, sistem dan seluk beluk perbankan syariah karena perkembangan jaringan perbankan syariah akan tergantung pada besarnya demand masyarakat terhadap sistem perbankan ini. Oleh karena itu, agar kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah efektif diperlukan informasi mengenai karakteristik dan perilaku nasabah/calon nasabah terhadap perbankan syariah. Pola sikap/preferensi adalah faktor yang utama menentukan apakah bank akan diterima secara baik oleh masyarakat ataupun tidak.<sup>16</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Royani Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan Diperoleh dari informasi yang diterima sepanjang hidupnya. Sikap Memberikan gambaran terhadap tindakan yang akan dilakukan sehingga Dengan demikian sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang di dalam Kehidupannya. Pengetahuan tentang bank syariah yang diterima masyarakat tidak dapat terwujud apabila tidak memiliki sikap yang baik

---

<sup>15</sup>Erwin Saputra Siregar and Fitri Ana Siregar, "Menakar Potensi Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Covid-19," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 8, no. 2 (2020): 177–88, <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i2.3110>.

<sup>16</sup>Arafah, L. N., & Basri, M. Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Luwunggede, Mundu Dan Karangreja Kabupaten Brebes) (Doctoraldissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).2019

Sehingga tidak diwujudkan ke dalam perilaku menjadi nasabah bank Syariah. Dengan kata lain bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan satu kesatuan perilaku.<sup>17</sup> Jurnal yang diteliti oleh Atina Maskurotin dan Nizarul Alim juga mengukur Potensi melalui beberapa indikator, yaitu ekonomi serta demografi. Potensi ekonomi dilihat melalui beberapa indikator yaitu pendapatan masyarakat, pekerjaan masyarakat, serta aksesibilitas wilayahnya. Sedangkan demografi diukur melalui usia, jenis kelamin, serta pendidikan masyarakat.<sup>18</sup> Sementara itu, untuk faktor yang menentukan Preferensi diproyeksikan dengan keunggulan relative, kompatibilitas, dan kompleksitas.

Pada tahun 2000, Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang atas kerjasamanya dengan Bank Indonesia, melakukan penelitian tentang potensi, perilaku dan preferensi masyarakat Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta terhadap perbankan syariah, dan hasilnya preferensi terhadap tingkat observabilitas pada penelitian menunjukkan bahwa derajat keingintahuan masyarakat Kabupaten Brebes tertinggi dari 15 kabupaten yang menjadi objek penelitian. Kabupaten Brebes memiliki tingkat preferensi dengan variabel keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas dan observabilitas terhadap perbankan syariah yang cukup tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Bank Indonesia terhadap karakteristik responden yang menginginkan menabung dan memperoleh pembiayaan dari perbankan syariah, Kabupaten Brebes termasuk salah satu daerah yang potensial untuk keberadaan bank syariah di wilayahnya.<sup>19</sup>

Salah satu kabupaten termuda di Lampung, yaitu Kabupaten Pesisir Barat yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Lampung Barat, yang disahkan berdasarkan Undang-Undang

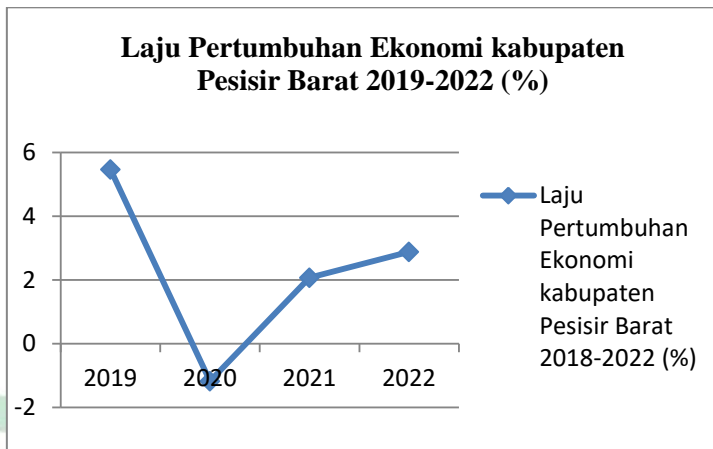
---

<sup>17</sup> Ida Royani Pasi, —Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah, | Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative 1, No. 2 (26 September 2019):189–201, <https://doi.org/10.22303/Al-Qasd122017189-201>

<sup>18</sup> Siregar and Siregar.

<sup>19</sup> Muhammad AA, Lutfia NA, Preferensi dan perilaku masyarakat pedesaan terhadap perbankan syariah, journal of Islamic economics and Philanthropy (JIEP), 2021

Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung tertanggal 16 November 2012 dan diundangkan pada Tanggal 17 November 2012. Kabupaten Pesisir Barat juga memiliki potensi ekonomi yang relatif baik untuk perkembangan perbankan syariah. Namun, lembaga keuangan di Kabupaten Pesisir Barat lebih didominasi oleh lembaga keuangan berbasis Konvensional. Dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi pada grafik berikut :



*Sumber : BPS Pesisir Barat dalam Angka 2023*

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Pesisir Barat mengalami kenaikan. Walaupun pada tahun 2020 sempat mengalami koreksi disebabkan kan covid-19. Tetapi pada tahun 2021 perekonomian mulai pulih, Kenaikan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh mulai pulihnya keadaan perekonomian pasca pandemi COVID-19. Nilai PDRB Kabupaten Pesisir Barat tahun 2022 atas dasar harga konstan 2010, mencapai 3,22 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 3,13 triliun rupiah pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,88 persen lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 2,07 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi di 2022 dicapai oleh kategori Jasa Lainnya yang mampu tumbuh hingga 24,65 persen. Kenaikan pertumbuhan yang tinggi tersebut disebabkan mulai dilonggarkannya kebijakan

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga destinasi pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat mulai ramai dikunjungi wisatawan. Bahkan sempat diadakan kejuaraan surfing internasional “World Surf League Krui Pro 2022” yang menarik banyak wisatawan untuk datang ke Pesisir Barat, baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini mendorong perekonomian khususnya pada bidang hiburan dan rekreasi. Secara garis besar bisa disimpulkan bahwa kondisi perekonomian pada beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif dengan trend yang bagus. Pertumbuhan ekonomi di samping dapat berdampak pada peningkatan Pendapatan, pada akhirnya juga akan berpengaruh pada pendapatan daerah. Semakin Mampu menggali potensi perekonomian daerah yang ada, maka akan semakin besar PDRB dan Pendapatan Asli Daerah, sehingga mampu meningkatkan keuangan daerah Dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah.<sup>20</sup> Selain pertumbuhan ekonomi, daerah ini juga banyak penduduk yang beragama Islam dan lembaga keislaman, tapi Lembaga keuangan yang berbasis syariah belum ada. Dari segi keagamaan mayoritas masyarakat Kabupaten Pesisir Barat memeluk agama Islam. Dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel I.I**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Barat Berdasarkan Agama**

| Agama                          | Jumlah  |
|--------------------------------|---------|
| Islam                          | 162.484 |
| Kristen                        | 309     |
| Katholik                       | 101     |
| Hindu                          | 1.549   |
| Budha                          | 6       |
| Konghucu                       | -       |
| Kepercayaan terhadap tuhan YME | 4       |

*Sumber : disdukcapil pesisir barat 2021*

---

<sup>20</sup>BPS Kabupaten Pesisir Barat dalam angka 2023

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 98% atau sebanyak 162.484 jiwa masyarakat Kabupaten Pesisir Barat menganut agama Islam. Hal ini menjadi salah satu potensi dalam pengembangan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah di Wilayah Kabupaten Pesisir Barat. Pertumbuhan penduduk di kabupaten Pesisir Barat juga terbilang cukup produktif. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel jumlah penduduk masyarakat di kabupaten Pesisir Barat sebagai berikut :

**Tabel I.2**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Barat**  
**Berdasarkan Usia**

| Kelompok Usia        | Jenis Kelamin |               |                |
|----------------------|---------------|---------------|----------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan     | Jumlah         |
| 0-4                  | 8.566         | 8.121         | 16.687         |
| 5-9                  | 8.243         | 7.608         | 15.851         |
| 10-14                | 7.835         | 7.435         | 15.270         |
| 15-19                | 7.145         | 6.566         | 13.711         |
| 20-24                | 7.065         | 6.421         | 13.486         |
| 25-29                | 6.831         | 6.038         | 12.869         |
| 30-34                | 6.731         | 6.255         | 12.986         |
| 35-39                | 6.237         | 5.586         | 11.823         |
| 40-44                | 5.803         | 5.080         | 10.883         |
| 45-49                | 5.140         | 4.636         | 9.776          |
| 50-54                | 4.398         | 4.339         | 8.733          |
| 55-59                | 3.888         | 3.598         | 7.486          |
| 60-64                | 2.977         | 2.853         | 5.830          |
| 65-69                | 2.240         | 1.971         | 4.211          |
| 70-74                | 1.422         | 1.385         | 2.807          |
| 75+                  | 1.195         | 1.212         | 2.407          |
| <b>Pesisir Barat</b> | <b>85.712</b> | <b>76.104</b> | <b>164.816</b> |

*Sumber : BPS Kabupaten Pesisir Barat Dalam Angka 2023*

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan penduduk di kabupaten Pesisir Barat terbilang cukup produktif

hal ini merupakan bonus demografi, bonus demografi merupakan suatu fenomena saat jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Bonus demografi dapat menjadi alat untuk mengembangkan kondisi daerah dengan generasi produktif yang berkualitas. Dapat dilihat pada usia 15-65 tahun cukup tinggi, hal ini dapat menunjang perekonomian dikarenakan pada usia tersebut masyarakat berusia produktif dimana seseorang mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu.

Di Kabupaten Pesisir Barat juga sudah sejak lama berdiri bank-bank konvensional seperti bank BRI, BNI, BTPN, Koperasi, Maupun bank daerah seperti Bank Lampung. Kehadiran bank syariah yang saat ini dirasa perlu untuk dipertimbangkan mengingat di kabupaten Pesisir Barat belum didirikan bank syariah. Lembaga keuangan masih didominasi oleh bank konvensional dan belum terdapat bank syariah. Padahal masyarakat pesisir barat memiliki peluang untuk menjadi nasabah perbankan syariah. Untuk menggunakan perbankan syariah masyarakat harus keluar kabupaten dengan menempuh jarak sekitar 40 menit. Berikut data table lembaga keuangan di wilayah kabupaten Pesisir Barat

**Tabel I.3**  
**Jumlah Lembaga Keuangan Di Kabupaten Pesisir Barat**

| No | Jenis lembaga keuangan | Jumlah    |
|----|------------------------|-----------|
| 1  | Bank BRI               | 2         |
| 2  | Bank BNI               | 1         |
| 3  | Bank Syariah           | -         |
| 4  | Bank BTPN              | 1         |
| 5  | Bank Lampung           | 1         |
| 6  | Koperasi               | 30        |
|    | <b>Jumlah</b>          | <b>35</b> |

*Sumber : BPS Pesisir Barat dalam Angka 2023*

Sekitar 40% lembaga keuangan berada di kecamatan Pesisir Tengah. Kecamatan Pesisir tengah memiliki jumlah koperasi terbanyak pada tahun 2022. Pesisir Tengah merupakan Pusat Pemerintahan kabupaten Pesisir Barat sebuah kecamatan dengan

luas 120,64 km<sup>2</sup> sekitar 12,2% dari luas kabupaten Pesisir Barat.<sup>21</sup> Kecamatan Pesisir Tengah, yang terletak di Kabupaten Pesisir Barat, Adalah kecamatan dengan potensi yang bagus dan terus berkembang, apalagi Dengan letaknya yang Strategis yaitu pusat pemerintahan Kabupaten Pesisir Barat. Selain itu kecamatan Pesisir selatan menjadi pusat perdagangan dan tempatnya pariwisata, Sebagian penduduknya adalah Nelayan, pedagang, petani dan pekebun yang pasti nya membutuhkan lembaga keuangan syariah sebagai pemberi modal usaha atau tempat masyarakat menyimpan hartanya yang menjauhkan masyarakat dari riba dan sesuai dengan prinsip syariah. Dari kondisi tersebut dapat dikatakan masyarakat dikabupaten Pesisir Barat dapat berpotensi menjadi nasabah pada bank syariah, namun hal tersebut tergantung dari minat masyarakatnya sendiri. Oleh karena itu penulis berminat untuk melakukan penelitian ini di kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat..

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji Potensi dan preferensi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai potensi dan preferensi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dengan ini penulis ingin melakukan pembahasan lebih mendalam lagi dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis Pengaruh Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di wilayah Kabupaten Pesisir Barat (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)**”.

### C. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

Untuk memudahkan penulis mengemukakan permasalahan yang diteliti, maka identifikasi masalah yang akan diangkat adalah :

1. Kabupaten Pesisir Barat termasuk Daerah yang memiliki potensi yang mayoritas penduduknya beragama islam, dan

---

<sup>21</sup>BPS Kecamatan Pesisir Selatan Dalam Angka 2022

termasuk daerah pariwisata banyak masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, selain itu masyarakat juga bekerja sebagai pegawai pemerintahan, nelayan, petani, dan sebagainya yang berpeluang membutuhkan pembiayaan berupa modal dari perbankan, khususnya bank syariah yang terhindar dari riba.

2. Masyarakat kabupaten Pesisir Barat yang menjadi nasabah bank konvensional mengetahui adanya praktek riba dalam perbankan konvensional. Namun tetap melakukan transaksi di bank umum konvensional yang terdapat di kabupaten Pesisir Barat, sebab di kabupaten Pesisir Barat belum terdapat bank syariah.
3. Masyarakat masih ada yang belum mengetahui keunggulan-keunggulan yang terdapat dalam bank syariah, dan menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus maka terdapat Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini dilakukan berkaitan dengan Potensi dan Preferensi Masyarakat terhadap minat. Jadi dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas dan menganalisis tentang Pengaruh Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah potensi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi nasabah Bank Syariah Di kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat?
2. Apakah preferensi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi nasabah Bank Syariah Di kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat?



3. Apakah potensi, dan preferensi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi nasabah Bank Syariah Di kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Menurut permasalahan yang telah ditulis diatas maka tujuan dari penulis adalah :

1. Untuk Mengetahui pengaruh potensi masyarakat terhadap Bank Syariah Di kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh preferensi masyarakat terhadap Bank Syariah Di kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh potensi, dan preferensi masyarakat terhadap Bank Syariah Di kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, objek penelitian, pihak lembaga kampus, mahasiswa, dan masyarakat umum. Berdasarkan hal tersebut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memperdalam, menambah, dan memperluas wawasan pengetahuan keilmuan yang terkait dengan yang diteliti.
  - b. Memberikan penjelasan yang lengkap mengenai pengaruh potensi dan preferensi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis terhadap berbagai pihak, khususnya pihak-pihak sebagai berikut :

  - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai sarana dalam mengaplikasikan berbagai teori di bangku kuliah dan sebagai tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang perbankan syariah.

b. Bagi Bank/Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih bagus dan sebagai bahan masukan untuk memperluas jaringan atau mendirikan kantor bank syariah khususnya di kabupaten Pesisir Barat serta meningkatkan pelayanan agar nasabah loyal dalam bank tersebut.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan serta pengetahuan ataupun sebagai bahan tambahan referensi untuk pengembangan peneliti selanjutnya terhadap materi yang berhubungan.

d. Bagi Almamater UIN Raden Intan Lampung

Hasil penelitian ini dapat menjadi koleksi kajian dan menjadi referensi tambahan tentang Potensi dan preferensi Masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di kabupaten Pesisir Barat.

## **G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU**

Untuk menemukan kesimpulan dari penelitian dengan judul yang sama di atas, maka penulis harus melakukan studi literature untuk penelitian sebelumnya, dan hasil penelitian sebelumnya akan dijadikan referensi untuk penelitian ini. Penulis mengacu pada karya ilmiah lain dengan isi dan pembahasan yang tentunya berbeda, antara lain:

1. Ary Dean Amri (2022)

**Analisis Hubungan Potensi dan Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki potensi yang cukup besar untuk perkembangan bank syariah yang bisa dijelaskan oleh faktor ekonomi dan demografi. Preferensi memperlihatkan bahwa masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki sikap menerima, sedangkan perilaku masyarakat menunjukkan bahwa mereka berminat untuk menabung dan mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas perihal potensi masyarakat terhadap bank syariah, yang membedakan adalah tempat penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.<sup>22</sup>

2. Tri Wahyu Rizqika Pangesti (2023)

**Pengaruh Potensi, Persepsi dan Preferensi Terhadap Sikap Masyarakat Pada Produk Pembiayaan Rumah di Bank Syariah (Studi Kasus Kota Purwokerto)**

Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, t, f, dan koefisien determinasi melalui program SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel potensi tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat Kota Purwokerto, dengan nilai thitung 1,172 < ttabel 1,975 dan nilai signifikansi 0,244 > 0,05. Sementara variabel persepsi diketahui bahwa thitung 3,355 > ttabel 1,975 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Serta variabel preferensi diketahui bahwa thitung 6,700 > ttabel 1,975 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti variabel persepsi dan preferensi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap sikap masyarakat Kota Purwokerto. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel potensi, persepsi, dan preferensi berpengaruh positif signifikan terhadap sikap masyarakat Kota Purwokerto pada produk pembiayaan rumah di Bank Syariah, dengan nilai thitung sebesar 50,815 > ftabel 2,70 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Persamaan Penelitian ini

---

<sup>22</sup> Ari Dean Amri, "Analisis Hubungan Potensi dan Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis", 13(2) (2022), 66-69

dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang potensi dan preferensi masyarakat dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang membedakan adalah penelitian ini menggunakan tiga variabel  $x$ , namun penulis hanya menggunakan dua variabel  $x$ , selain itu tempat penelitian juga berbeda.<sup>23</sup>

3. Atina Maskurotin, M. Nizarul Alim, M. Syam Kusufi (2018)  
**Analisis Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Pamekasan memiliki potensi yang cukup besar untuk perkembangan bank syariah yang bisa dijelaskan melalui faktor demografi dan faktor ekonomi. Preferensi memperlihatkan bahwa masyarakat Kabupaten Pamekasan memiliki sikap menerima prinsip dan produk bank syariah yang ditunjukkan oleh variabel independen, sedangkan perilaku masyarakat Pamekasan menunjukkan bahwa mereka berminat untuk menabung dan mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang potensi dan preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, serta metode yang digunakan dalam melakukan penelitian.<sup>24</sup>

4. Erwin Saputra Siregar, Menik Anjarwasihb, dan Arsa (2021)  
**Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat Kelurahan Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Terhadap Kehadiran Bank Syariah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel potensi dan demografi sesuai dengan minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Sedangkan variabel preferensi yang ditunjukkan dari data menunjukkan bahwa masyarakat mendukung secara

---

<sup>23</sup>Tri Wahyu RP, *Pengaruh Potensi, Persepsi Dan Preferensi Terhadap Sikap Masyarakat Pada Produk Pembiayaan Rumah*, Skripsi, 2023

<sup>24</sup>Atina Maskurotin, "Analisis Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan", *InFestasi*, 4(1) (2018), 13-47.

positif keberadaan bank syariah di Kelurahan Sengeti. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang potensi dan preferensi masyarakat terhadap kehadiran bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah objek penelitian, tempat penelitian dan variabel yang digunakan.<sup>25</sup>

5. Eka Oktavia (2018)

**Analisis Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap Nasabah terhadap keberadaan Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu Lampung)**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi nasabah terhadap keberadaan bank syariah sedang dengan skor 1821 atau 56,55%, sementara untuk pengetahuan nasabah 745 atau 53,98% masih tergolong minim, dan untuk sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah masuk kedalam kategori baik dengan skor 1287 atau 69,94%. Dan nasabah bank syariah mandiri Kabupaten Pringsewu sangat mendukung jika bank syariah memberikan penjelasan keterangan mengenai bank syariah agar mereka dapat lebih mudah memahami tentang bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah variabel yang diteliti, objek penelitian, serta tempat penelitiannya.<sup>26</sup>

6. Devi Yulianti (2018)

**Pengaruh Potensi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Marketing Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Palopo)**

---

<sup>25</sup>Erwin Saputra Siregar, "Analisis Potensi Dan Preferensi Masyarakat Kelurahan Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Terhadap Kehadiran Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Rabbani* vol 1 no 2 (2021).

<sup>26</sup>Eka Oktavia, "Analisis Persepsi, Pengetahuan Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung)," *Undergraduate* (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel potensi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi marketing di perbankan syariah, Selain itu variabel preferensi juga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi marketing di perbankan syariah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang potensi dan preferensi terhadap bank syariah, namun yang menjadi perbedaan adalah objek yang diteliti dan variabel yang digunakan.<sup>27</sup>

7. Dewi Andria dan Azuar Juliandi (2019)

**Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah**

Metode survei diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara acak kepada Pelanggan sebanyak 100 responden. Data dianalisis secara deskriptif dan Teknik analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil kesimpulan analisis Dapat ditarik bahwa pengetahuan masyarakat Medan cukup baik, sikap masyarakat Medan Cukup baik, dan setiap hubungan positif dan signifikan pengetahuan masyarakat dan Sikap dengan keputusan yang diterima untuk perbankan syariah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang Preferensi masyarakat terhadap Bank syariah. Namun perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel-variabel yang digunakan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Devi Y, *Pengaruh Potensi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Marketing Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Iain Palopo)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

<sup>28</sup>Dewi A dan Azuar J, *Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah*, jurnal riset akuntansi dan bisnis, 2019, 8(2)

8. Randi Saputra dan Kasyful Mahalli (2018)

**Analisis Potensi Dan Kendala Pengembangan Pegadaian Syariah Di Kota Medan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kantor gadai hukum Islam berada di kuadran I yaitu kekuatan dan peluang. Penelitian ini berimplikasi pada prospek kantor pegadaian Hukum Islam yang ada adalah kota Medan yang cukup adil untuk dikedepankan miliknya. Hasilnya Dari analisis SWOT yang didapat adalah selisih antara kekuatan dan kelemahan sama dengan 19 dan selisih antara peluang dan ancaman sama dengan 13. Oleh karena itu hasil dari analisis SWOT Kantor Pergadaian Hukum Islam Kota Medan berada di Kuadran I ( positif – positif) / keunggulan progresif Dengan menggunakan strategi SO, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan Kesempatan kantor gadai hukum Islam. Persamaan Penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang potensi suatu lembaga keuangan syariah yang membedakan adalah penelitian ini fokus pada potensi pengembangan pegadaian syariah sedangkan peneliti fokus pada potensi masyarakat terhadap bank syariah, selain itu tempat penelitian juga berbeda.<sup>29</sup>

9. Muhammad Abdul Aziz dan Lutfia Nuril Arifah (2021)

**Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Desa Luwunggede, Mundu Dan Karangreja)**

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis statistik deskriptif dengan Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan Data sekunder diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 90 responden Dan wawancara dari tokoh-tokoh tertentu. Metode analisis data yang digunakan adalah Frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama dan ekonomi Preferensi adalah faktor yang paling penting yang

---

<sup>29</sup>R. Saputra and K. Mahalli, "Analisis Potensi Dan Kendala Pengembangan Pegadaian Syariah Di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 4 (2014): 14790.

sangat mempengaruhi untuk Perilaku masyarakat pedesaan terhadap perbankan syariah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang Preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Namun yang membedakan adalah pada objek penelitian dan variabel-variabel yang digunakan.<sup>30</sup>

10. Salsabila Alif Nanda (2018)

**Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat pedesaan terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Matesih Kabupaten Karanganyar)**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, menyimpulkan bahwa variabel demografi mendukung secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah Variabel keuntungan relatif juga positif, dan signifikan Sedangkan potensi ekonomi, kompleksitas dan kompatibilitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang potensi dan preferensi masyarakat terhadap bank syariah, untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel-variabel yang digunakan.<sup>31</sup>

## H. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab Secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah Sebagai berikut:

**BAB 1 PENDAHULUAN** Bab ini menyajikan pendahuluan dari penulisan skripsi yang berisi latar Belakang sebagai landasan

---

<sup>30</sup>Muhammad AA, Lutfia NA, *Preferensi dan perilaku masyarakat pedesaan terhadap perbankan syariah*, journal of Islamic economics and Philanthropy (JIEP), 2021

<sup>31</sup>Salsabila Alif Ananda, "Analisis Potensi Dan Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Matesih Kabupaten Karanganyar)," *Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).



yang menguraikan alasan dan motivasi dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang berisi inti penelitian Serta tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan untuk Mengetahui arah penulisan dalam penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS** Bab ini menguraikan landasan teori dan hipotesis. Landasan teori adalah deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Teori ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam suatu penelitian. Teori-teori ini tentunya didasarkan pada literatur primer yang berkaitan dengan tema dan topik penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan hipotesis yaitu dugaan sementara sebelum melakukan penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN** Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan yaitu berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indicator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument data, analisis data, serta uji hipotesis.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** Pada bab ini terdapat gambaran umum tentang objek penelitian serta memuat hasil penelitian. Pada bab ini peneliti juga menjelaskan hasil penelitian yang telah peneliti buat.

**BAB V PENUTUP** Pada bab ini memuat tentang kesimpulan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan penelitian ini bab penutup juga membahas mengenai implikasi, yaitu adanya keterlibatan atau ketidakterlibatan dari permasalahan yang sedang diteliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. LANDASAN TEORI

##### 1. Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu kata “*potentia*” yang berarti kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang dapat dikembangkan. Potensi dalam konteks ini berarti kekuatan, daya, kapasitas, yang memiliki kemampuan untuk diwujudkan secara maksimal. Secara umum, konsep potensi adalah kemampuan dasar, Kemampuan ini sangat mungkin untuk dikembangkan oleh orang-orang yang memilikinya agar dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat dimanfaatkan. Ada banyak ahli yang mendeskripsikan arti kata dari Potensi, salah satu ahli tersebut adalah Wiyono, Menurut Wiyono potensi memiliki arti kemampuan dasar dari seseorang Yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan Yang nyata. Dari pendapat Wiyono tersebut potensi dapat diartikan sebagai Kemampuan yang masih terpendam dan siap untuk diwujudkan dan dapat Dimanfaatkan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Selain itu, Endra K Pihadhi Wiyono yang menjelaskan bahwa Potensi adalah suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan Secara optimal. Dalam hal ini potensi diartikan sebagai kekuatan yang masih Terpendam yang dapat berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan, dan lain-lain Yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum Begitu terasa.<sup>32</sup>

Ada beberapa pakar lain yang mencoba menjelaskan pengertian potensi seperti menurut Majdi (2007) potensi adalah kemampuan yang masih bisa dikembangkan lebih baik lagi.<sup>33</sup> Menurut Myles Munroe potensi adalah sumber daya atau

---

<sup>32</sup> I Nyoman, M. Kasmad, and Veritia. “*Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar.*” (*Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1, no. 1 2018): 81–90.

<sup>33</sup> Aprilina, Irawan S, & Yunisca N. Pengaruh Potensi dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis. *Jurnal Kultur Demokrasi*.2.(7).

kemampuan yang cukup besar, namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum diaktifkan.<sup>34</sup> Sedangkan menurut konsepsi Ibnu Taimiyah terkait dengan potensi dasar manusia atau yang biasa disebut dengan fitrah manusia merupakan potensi bawaan yang ada dalam diri manusia yang dibawa sejak lahir.<sup>35</sup>

Pada manusia sangat penting untuk memahami potensi yang ada pada diri sendiri, sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang tepat dan dapat memanfaatkan potensi tersebut dengan maksimal. Secara umum, potensi desa dapat dibagi menjadi dua; Pertama adalah potensi fisik berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, ternak, dan sumber daya manusia. Yang kedua adalah potensi non-fisik Berupa masyarakat dengan pola dan Interaksi, institusi sosial, Lembaga pendidikan, dan organisasi Pekerja sosial desa, serta pegawai negeri dan pejabat Desa. Lebih detail tentang potensi desa dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Potensi Fisik, Potensi fisik adalah potensi yang berhubungan dengan sumber daya alam yang ada di desa berupa :
  - a) Lahan, lahan tidak hanyasebagai tempat tumbuh tanaman,tetapi juga sebagai sumber bahan tambang dan mineral.Lahan memiliki jenis tanah yang menadi media bagi tumbuhnya tanaman tertentu. Misalnya, jenis tanah aluvial cocok bagi tanaman padi, jagung, dan kacang, jenis tanah berkapur cocok bagi tanaman jati dan tebu. Pada lahan juga dimungkinkan terjadi eksploitasi bahan tambang seperti batu bara, batu kapur, pasir kuarsa,batu marmer, dan sebagainya.

---

<sup>34</sup> Sri W & Rahmawati. Analisis Potensi Pariwisata Syariah di Nusa Tenggara Barat (Studi kasus Pantai Lawata di Kota Bima).Ar-Riba Jurnal Ekonomi Islam . vol.4 no.1 (2021)

<sup>35</sup> Nandang,K & Lukman,S. Potensi Dasar Manusia Menurut Ibnu Taimiyah dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Qathruna*.Vol.3 No 1 (Januari-Juni 2016)

- b) Tanah memiliki berbagai jenis kekayaan terkandung di dalamnya. Misalnya kesuburan tanah, bahan tambang, dan mineral.
  - c) Air, pada umumnya desa memiliki potensi air bersih dan berlimpah. Dari dalam Tanah, air diperoleh melalui Penimbaan, memompa, atau Mata air. Berfungsi sebagai Penunjang kehidupan manusia. Air dibutuhkan oleh Setiap makhluk hidup untuk Bertahan dan juga Kegiatan sehari-hari.
  - d) Iklim sangat erat hubungannya dengan suhu dan curah hujan yang Mempengaruhi setiap daerah. Pada ketinggian tertentu, Desa ini maju karena Kesesuaian iklim untuk Pengembangan tanaman dan Kegunaan tertentu. Seperti Perkebunan buah, tempat Rekreasi, dan tempat Istirahat. Jadi corak Iklim sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat desa.
  - e) Lingkungan geografis, seperti: letak geografis suatu daerah, wilayah luas, jenis tanah, tingkat kesuburan, sumber daya alam, dan penggunaan lahan sangat mempengaruhi perkembangan sebuah daerah.
  - f) Ternak, fungsi ternak sebagai sumber energi dan nutrisi untuk masyarakat pedesaan. pada desa pertanian ternak juga bisa menjadi investasi dan sumber pupuk.
  - g) Manusia, merupakan sumber tenaga dalam proses pengolahan lahan petani, sehingga manusia sebagai potensi yang sangat berharga bagi suatu wilayah untuk mengelolah sumber daya alam yang ada. Tingkat pendidikan, ketrampilan dan semangat hidup masyarakat menjadi faktor yang sangat menentukan dalam pembangunan suatu daerah.
- 2) Potensi non fisik, potensi non fisik adalah semua potensi berkaitan dengan masyarakat desa dan perilakunya. Potensi lembaga non fisik lainnya adalah lembaga desa, perangkat desa, adat dan budaya. Sebuah komunitas desa yang hidup lama akan membentuk tatanan kehidupan tersendiri . Jalan

hidup akan dipengaruhi oleh kondisi alam wilayah desa itu sendiri. Adapun potensi desa non fisik di antaranya :

- a) Masyarakat desa dicirikan memiliki semangat Gotong royong yang tinggi dalam ikatan kekeluargaan yang erat (gemeinschaft) merupakan dasar yang kuat untuk kesinambungan program pembangunan dan merupakan kekuatan dalam pembangunan pedesaan.
- b) Lembaga dan Organisasi Sosial, lembaga atau organisasi sosial Adalah badan asosiasi yang membantu masyarakat pedesaan dalam Kehidupan sehari-hari, seperti:
  - c) Lembaga desa, seperti BadanPerwakilan Desa (BPD),Lembaga PemberdayaanMasyarakat Desa (LPMD),Tim Penggerak PKK, RukunWarga (RW), RukunTetangga (RT), KarangTaruna dan lain-lain.
  - d) Lembaga pendidikan, seperti sekolah, perpustakaan desa,kelompokcapir, penyuluhan, simulasi,dan lain-lain.
  - e) Lembaga Kesehatan, seperti puskesmas, posyandu, dan BKIA.
  - f) Lembaga Ekonomi, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), BadanUsaha Milik Desa (BUMDes), Pasar Desa, danlumbung desa.
- 3) Aparat dan pamong desa merupakan sarana penunjang kelancaran dan ketertiban pemerintah desa. peranannya sangat penting untuk perubahan dan tingkat pembangunan desa. Contoh: kepala desa, kepala dusun, kepala adat, dan lain-lain. Potensi fisik dan non fisik desa Ini adalah faktor pendukung peran desa sebagai hinterland, yaitu: daerah penghasil bahan pokok untuk masyarakat kota. Sedangkan Berdasarkan potensi daerah pedesaan diklasifikasikan menjadi tiga:
  - a) wilayah desa berpotensi tinggi,terdapat didaerah berpotensi subur, topografi rata, dan dilengkapi dengan irigasi teknis

- b) wilayah desa berpotensi sedang, terdapat didaerah dengan lahan pertanian subur, topografi tidak rata, serta irigasi sebagian teknis dan semiteknis
- c) wilayah desa berpotensi rendah, terdapat didaerah pertanian tidak subur, topografi kasar (perbukitan) dan sumber air bergantung pada curah hujan.<sup>36</sup>

#### a. Potensi Ekonomi

Potensi ekonomi daerah didefinisikan oleh Suparmoko sebagai “kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan”. Potensi ekonomi suatu daerah adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah tersebut, yang kemungkinan layak untuk dikembangkan, sehingga akan terus Berkembang menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat setempat, bahkan dapat membantu perekonomian daerah.<sup>37</sup>

Sektor unggulan tentu memiliki potensi ekonomi yang lebih besar untuk tumbuh lebih cepat dari sektor lain di suatu daerah, terutama dengan adanya pendukung sektor unggulan, yaitu akumulasi dari modal, pertumbuhan tenaga kerja yang diserap, dan kemajuan teknologi (technical progress) dengan memanfaatkan peluang penanaman modal pada sektor unggulan yang dimiliki oleh daerah tersebut. Secara umum, agar suatu sektor layak dijadikan sebagai sektor ekonomi unggulan, maka harus memiliki kontribusi yang dominan dalam pencapaian tujuan pembangunan. Strategi ini dapat dilakukan melalui:

---

<sup>36</sup>Ahmad Soleh, “STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA,” *Jurnal Sungkai* vol 5 no 1 (2019).

<sup>37</sup>Rudi Aries, Juhardi, and Irwan Gani, “Analisis Struktur Dan Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Di Kota Samarinda,” *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen* 12, no. 1 (2018): 85–107.

a) Potensi Pendapatan Masyarakat

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Perekonomian Daerah yang kemudian diganti dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 disebutkan bahwa pembangunan harus memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah, karena setiap daerah tersebut memiliki karakter, sosial, budaya yang berbeda, dan bahkan geografi sehingga diperlukan kebijakan yang berbeda. Jadi, kebijakan pembangunan Perekonomian yang diambil oleh pemerintah daerah diharapkan mampu memaksimalkan potensi yang ada di daerah tersebut sehingga mampu mencapai hasil pembangunan ekonomi dilihat melalui pertumbuhan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi salah satunya dapat diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pendapatan masyarakat atau pendapatan perkapita adalah hasil bagi antara pendapatan Regional di wilayah tersebut dengan jumlah seluruh penduduk didalam daerah tersebut.<sup>38</sup>

Pendapatan masyarakat menurut Rosyidi (dalam Femi et.al,2014) adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Dan bahwa pendapatan perseorangan (personal income) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer.

a) Potensi Pekerjaan Masyarakat

Dalam arti luas, pekerjaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia harus bekerja untuk bertahan hidup. Dengan bekerja orang akan mendapatkan uang, dan penghasilan yang

---

<sup>38</sup>Presiden Republik Indonesia, "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah," 2014.

diperoleh dalam bekerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>39</sup> Jenis pekerjaan yang dimiliki masyarakat akan mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku terhadap lingkungannya. Masyarakat yang bekerja cenderung akan menggunakan lembaga keuangan seperti bank untuk menyimpan uangnya. Di kabupaten Pesisir Barat sendiri, profesi masyarakatnya beraneka ragam, mulai dari pegawai perkantoran, swasta, petani, nelayan, dan lain sebagainya.

b) Potensi Aksesibilitas wilayah

Menurut KBBI *aksesibilitas* 'diartikan sebagai hal yang dapat dijadikan akses; hal dapat dikaitkan ;keterkaitan. Pengertian yang diberikan KBBI ini lebih tepat jika diartikan sebagai 'keterjangkauan' atau 'keadaan mudah dijangkau'. Aksesibilitas merupakan sebuah tahapan pertama dari hubungan antara sistem kegiatan, sistem jaringan, dan sistem pergerakan. Tahapan aksesibilitas dan mobilitas bersifat abstrak dibandingkan keempat tahapan berikutnya, yaitu pembangkit lalu lintas, sebaran penduduk, pemilihan modal transportasi, dan pemilihan rute. Hal ini dikarenakan aksesibilitas merupakan sebuah konsep mengenai kemudahan perjalanan. Tingkat aksesibilitas wilayah juga dapat diukur berdasarkan pada beberapa variabel yaitu ketersediaan jaringan jalan, jumlah sarana transportasi, panjang, lebar jalan, dan kualitas jalan.

Jaringan jalan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan umum yang sangat penting, tersedianya prasarana jalan baik kualitas maupun kuantitas sangat menentukan mudah atau tidaknya suatu daerah dijangkau. Aksesibilitas masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan

---

<sup>39</sup>Mateus Benyamin Kapisa et al., "Analisis Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) Di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua," *Lensa Ekonomi* 15 (2021): 131–50.



lainnya merupakan persyaratan penting guna menopang pembangunan ekonomi masyarakat di kabupaten Pesisir Barat.

## **b. Potensi Demografi**

Menurut Arifin , Demografi merupakan istilah yang berasal dari dua kata Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat atau penduduk dan *graphein* yang berarti menggambar atau menulis. Dengan demikian, demografi diartikan sebagai tulisan atau gambaran tentang penduduk, terutama tentang kelahiran, perkawinan, kematian dan migrasi. Demografi mencakup kajian ilmiah tentang jumlah, persebaran geografis, komposisi penduduk, serta bagaimana faktor-faktor itu berubah dari waktu ke waktu. Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa demografi adalah ilmu yang mempelajari masalah dan situasi perubahan populasi atau dengan kata lain, segala sesuatu yang berhubungan dengan komponen perubahan tersebut seperti adanya kelahiran, kematian, migrasi, sehingga menghasilkan suatu keadaan dan komposisi penduduk menurut jenis kelamin tertentu.<sup>40</sup>

Berbicara tentang potensi demografi, ini tentu sangat erat kaitannya dengan kondisi yang kita hadapi saat ini yaitu bonus demografi, dimana 70% penduduk Indonesia dengan usia produktif (15 sampai 64 tahun). Bonus demografi didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana penduduk usia produktif (penduduk usia kerja) lebih besar dari pada usia tidak produktif. Dengan jumlah penduduk usia produktif yang besar, menyediakan tenaga kerja yang dibutuhkan agar kegiatan produksi dapat dengan mudah dipenuhi. Selain itu, dengan jumlah penduduk usia produktif yang besar, potensi permintaan konsumsi juga menjadibesar, karena penduduk usia produktif pada umumnya memiliki konsumsi yang lebih

---

<sup>40</sup>Aip Syarifudin, "Tren Demografi Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan," *Jurnal Jendela Bunda PG-PAUD UMC* 8, no. 1 (2020): 32–48.

banyak dan lebih besar dari kelompok umur lainnya. Pada masa puncak bonus demografi, Indonesia perlu memanfaatkan potensinya yang Tersedia dan mengoptimalkan peran penduduk secara tepat dalam Perkembangan. Penurunan persentase penduduk usia anak menjadi momentum Mengoptimalkan peningkatan kualitas anak, terutama dalam hal kesehatan dan Pendidikan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh. Peningkatan Penduduk usia produktif merupakan peluang besar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>41</sup>

a) Potensi menurut usia dan jenis kelamin

Dalam analisis demografi, pengelompokan umur penduduk dilakukan dengan dua metode yaitu pengelompokan umur tunggal dan penduduk kelompok umur 5 tahun, kelompok umur 10 tahun atau kelompok umur khusus untuk tujuan yang berbeda. Informasi tentang gender, sangat diperlukan untuk perencanaan di bidang pendidikan, militer, kesehatan, lembaga perkawinan dan keluarga dan sebagainya.

Di lihat dari Jumlah penduduk menurut usia di kabupaten Pesisir Barat memiliki Usia produktif lebih dari 50% dari total masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut dapat menjadi potensi bagi bank untuk menyediakan produk penyaluran dana guna membuka lapangan kerja bagi para pencari kerja agar dapat di optimalisasi kan secara baik.

b) Potensi Pendidikan Masyarakat

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan sesuatu warisan Budaya dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan sebagai usaha Manusia untuk mengolah dan mengembangkan potensi bawaan, baik Jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada

---

<sup>41</sup>Badan Pusat Statistik, *Analisis Profil Penduduk Indonesia*, 2022, <https://www.bps.go.id/>.

dalam masyarakat dan Budaya. Pendidikan dan kebudayaan ada bersama-sama dan saling memajukan. Untuk pendidikan, dapat diukur dengan menggunakan Tabel penduduk usia sekolah. Informasi ini berguna dalam merumuskan kebijakan mengenai jumlah sekolah dan guru serta pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh pemerintah.<sup>42</sup>

### c. Potensi dalam perspektif Islam

Potensi dalam perspektif Islam dimaksud adalah potensi manusia yang telah dijelaskan dalam alquran yaitu mengenai sifat-sifat dan potensi manusia.<sup>43</sup> Potensi diri adalah kemampuan dasar manusia yang telah diberikan oleh Allah SWT. Manusia sebagai makhluk yang sangat luar biasa dengan segala potensi yang dimilikinya. Pada saat ini telah banyak terjadi perkembangan dan kemajuan yang dibuat oleh manusia. Hal ini disebabkan oleh potensi otak manusia yang luar biasa hebat. Kemampuan dapat menerima dan menyimpan banyak memori. Dengan pemanfaatan otak ini, manusia telah banyak menciptakan inovasi baru. Beberapa potensi manusia menurut agama Islam yang diberikan oleh Allah, adalah sebagai berikut :

#### a) Potensi Fitrah

Manusia pada saat lahir memiliki potensi fitrah. Fitrah di sini adalah bawaan sejak lahir. Fitrah yang berkaitan dengan manusia adalah apa yang diciptakan Allah pada manusia yang berkaitan dengan jasmani dan akalanya (serta ruhnya).

---

<sup>42</sup>Benyamin Kapisa et al., “Analisis Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) Di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua.”

<sup>43</sup>Abdul Rahman Saleh, Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Cet.IV, Kencana, Jakarta 2009), H.52.

b) Potensi Nafsu

Nafsu yang ada pada manusia merujuk pada sisi dalam diri manusia ada yang berpotensi baik dan buruk. Nafsu ini berpotensi positif dan negatif. Hakikatnya, nafsu pada diri manusia cenderung berpotensi positif. Namun, potensi negatif daya tariknya lebih kuat daripada potensi positif.

c) Potensi Qolbu

Qolbu lebih mengarah pada aktivitas rasa bolak-balik. Terkadang senang Terkadang juga sedih. Qolbu dapat menampung hal-hal yang disadari oleh pemiliknya. Qolbu berhubungan dengan keimanan.

d) Potensi Ruh

Manusia memiliki ruh, namun manusia tidak bisa memberikan penjelasan lebih mengenai ruh, Karena manusia memiliki keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan selebihnya Itu hanya Allah SWT yang mengetahuinya.

e) Potensi Akal

Manusia memiliki potensi akal yang dapat berpikir, memahami sesuatu yang terjadi, menggambarkan sesuatu, mengemukakan ide-ide, dengan potensi akal yang dimiliki manusia dapat mengetahui tugas-tugas apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi seorang pemimpin di muka bumi.

## 2. Preferensi

### a. Pengertian Preferensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Preferensi adalah (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain; prioritas; pilihan; kecenderungan; kesukaan. Menurut Kotler & Keller Preferensi konsumen adalah

perilaku masyarakat dalam memilih suatu merk produk, yang dibuat dengan mengevaluasi setiap merek diantara berbagai pilihan yang tersedia.<sup>44</sup> Istilah Preferensi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu preference, yang berarti pilihan atau sesuatu yang disukai. Preferensi adalah rasa lebih suka pada sesuatu dibandingkan pada yang lainnya. Tingkat preferensi seseorang dapat diketahui dengan mengukur tingkat ekonomis dan nilai Keuntungan dari setiap atribut yang ada pada produk atau jasa tersebut. Definisi preferensi menurut Assael adalah pilihan konsumen akan ketertarikan atau sesuatu yang lebih disukainya. Preferensi konsumen menurut Kotler dan Keller (2009) sikap oleh konsumen perihal pilihannya berkenaan satu merek produk yang hadir berdasarkan evaluasi dari bermacam pilihan merek lain. Preferensi adalah keyakinan dan pilihan konsumen kepada suatu produk yang sebelumnya mereka melakukan pencarian, pemrosesan dan menyikapi atas informasi-informasi yang diterimanya.

Setiap orang memiliki pertimbangannya masing-masing ketika ingin membeli Sebuah benda atau barang. Bagi sebagian orang, kualitas barang adalah yang utama, Berapapun mahalnya harga barang yang akan dibeli. Pilihan setiap orang atas suatu produk tersebut disebut Preferensi. Preferensi bisa juga disebut dengan kata lain "Selera". Selera setiap orang tentunya ditentukan oleh banyak hal, mulai dari Hobi, kondisi sosial, ekonomi, hingga lingkungan. Preferensi yang dimiliki oleh seorang konsumen akan sangat penting bagi perusahaan. Menurut Assael, Preferensi konsumen dapat berarti kesukaan, pilihan atau sesuatu hal yang lebih disukai konsumen. Preferensi ini terbentuk dari persepsi konsumen terhadap produk. Assael membatasi kata persepsi sebagai perhatian kepada pesan, yang mengarah ke

---

<sup>44</sup> Helsa AD, "Preferensi Nasaba Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Tengah)". *JURNAL STUDI MANAJEMEN ORGANISASI*, 18(1) 2021, 19-37.

pemahaman dan ingatan. Persepsi yang sudah mengendap dan melekat dalam pikiran akan menjadi preferensi.

Preferensi konsumen muncul pada tahap evaluasi alternatif didalam Proses keputusan pembelian, dimana pada tahap tersebut konsumen Dihadapkan pada berbagai pilihan produk dan layanan Berbagai atribut yang berbeda. Oleh karena itu, Dapat disimpulkan bahwa preferensi adalah suatu pilihan yang diambil dan dipilih Konsumen dari berbagai pilihan yang tersedia. Dalam tahap ini Dapat dilihat ketika tahap preferensi hadir pada konsumen. Tahapan tersebut adalah kesadaran, pengetahuan, kesukaan, Memilih, keinginan untuk membeli, membeli (bertransaksi), dan akan Berakhir loyal jika kepuasan pelanggan terpenuhi.<sup>45</sup>

## **b. Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi**

Preferensi memiliki arti pilihan atau kecenderungan individu dalam memilih produk atau jasa, yang berarti kebebasan individu dalam memilih. Menurut Kotler Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku konsumen adalah kebudayaan, Faktor sosial, pribadi, psikologis. Sebagian Faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan Oleh pemasar tetapi sebenarnya harus Diperhitungkan untuk mengetahui Seberapa jauh faktor-faktor perilaku Konsumen tersebut mempengaruhi Pembelian konsumen.

Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi preferensi dalam penelitian yg diteliti oleh Erwin Saputra Siregar et al (2021), sebagai berikut :

### a) Proses Belajar atau Pengetahuan

Proses belajar menggambarkan perubahan tingkah laku seseorang yang muncul dari pengalaman. Sementara itu, pengetahuan adalah informasi yang disimpan dalam ingatan konsumen. Pengetahuan merupakan penentu utama perilaku konsumen.

---

<sup>45</sup> Suhairiyah, "PREFERENSI MASYARAKAT PEDESAAN TERHADAP PRODUK KEUANGAN SYARIAH". JURISY: Jurnal Ilmiah Syariah, 1(2) 2021, 1-14.

Berdasarkan manfaat yang dirasakan konsumen, pengetahuan dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

- (a) Pengetahuan produk, merupakan gabungan dari berbagai jenis informasi yang berbeda yang terdiri dari; kesadaran kategori dan merek produk dalam kategori produk, terminologi produk, dan kepercayaan tentang produk secara umum dan merk
- (b) Pengetahuan pembelian, meliputi berbagai macam potongan yang ada di dalam ingatan konsumen mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut.

b) Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan.<sup>46</sup> Motivasi adalah suatu dorongan dan daya penggerak yang mempengaruhi individu ke arah yang lebih baik guna memenuhi kebutuhan dan mencapai suatu tujuan. Terdapat unsur yang terlibat dalam proses motivasi diantaranya.

(a) Kebutuhan

Setiap konsumen memiliki kebutuhan berbagai ragam kebutuhan yang antar individu bisa berbeda-beda. Kebutuhan ini ada yang bersifat fisiologik dan tidak dipelajari tetapi ada juga yang bersifat dipelajari

(b) Perilaku

Perilaku merupakan aktivitas yang dilakukan individu dalam usaha memenuhi kebutuhan. Perilaku ini dapat di amat dalam bentuk

---

<sup>46</sup> Motivasi”, Google kamus besar bahasa indonesia, diakses Januari 18, 2023, <https://kbbi.web.id/Motivasi.htm>

pengambilan keputusan, pemilihan merk, dan penolakan terhadap suatu produk ataupun jasa.

(c) Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai oleh konsumen sebagai hasil atas tindakan yang dilakukan. Tujuan yang dipilih oleh konsumen dipengaruhi oleh faktor pengalaman pribadi, kapasitas fisik, norma-norma dan nilai-nilai budaya yang ada serta kemampuannya untuk mencapai tujuannya tersebut.

c) Kepercayaan dan Sikap

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Kinnear dan Taylor, sikap merupakan proses yang berorientasikan tindakan evaluatif, dasar pengetahuan dan persepsi pribadi dari seorang individu berkenaan dengan suatu objek atau penemuan. Sikap pada umumnya dianggap mempunyai tiga konsep utama yaitu:

- (a) Komponen Kognitif, yang mengacu pada kesadaran responden dan pengetahuan terhadap beberapa obyek atau fenomena.
- (b) Komponen Afektif mengenai preferensi dan kesenangan responden terhadap obyek atau fenomena.
- (c) Komponen perilaku, menyangkut pada perilaku pembeli yang berupa niat membeli atau menggunakan jasa.

d) Persepsi

Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Karena itu Persepsi bersifat subjektif. Persepsi dibentuk oleh orang-orang yang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan. Selain itu, ada satu hal yang perlu diperhatikan bahwa persepsi dapat berbeda



dengan kenyataan. Persepsi (dari bahasa Latin perceptio, percipio) adalah suatu peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensorik sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.<sup>47</sup> Penilaian seseorang dalam memandang sesuatu bersifat subjektif. Oleh karena itu ada perbedaan Persepsi dan sikap, serta kebutuhan dan dorongan dalam diri seseorang. Menurut Restiyanti Prasetijo (Dalam Hadi et.al,2017), Mengungkapkan bahwa faktor – faktor Yang mempengaruhi persepsi, dapat Dikelompokkan dalam dua faktor utama Yaitu:

- (a) Faktor internal, meliputi : Pengalaman, Kebutuhan, Penilaian, Ekspektasi / pengharapan, dan
- (b) Faktor eksternal, meliputi : Tampilan luar, Sifat – sifat stimulus, Situasi lingkungan

Mengenai pengertian Masyarakat adalah tempat untuk membentuk kepribadian setiap kelompok manusia atau suku yang berbeda satu sama lainlainnya. Selain itu, masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup tinggal di daerah yang tidak memiliki batas yang jelas, berinteraksi menurut pola kesamaan tertentu, terikat oleh harapan dan kepentingan yang sama, keberadaannya terus menerus, dengan rasa identitas yang sama. Persepsi masyarakat adalah responatau pengetahuan lingkungan dari kumpulan yang saling berinteraksi karena memiliki nilai, norma, cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa sistem adat istiadat yang berkelanjutan dan terikat oleh identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data sensorik.

Adapun faktor preferensi pada konsumen menurut Husein (2005:75), yaitu:

---

<sup>47</sup>Alizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi ( Sebuah Kajian Psikologi Persepsi Dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Visual)*, 15.

- (a) Faktor Lingkungan. Perilaku konsumen di lingkungan sekitarnya yang kompleks nantinya mampu terpengaruh oleh faktor-faktor lingkungan, yaitu: budaya, kelas sosial, dan pribadinya.
- (b) Faktor Psikologis. Faktor psikologis dimana terdapat tahap mengolah informasi, mempelajari dan merubah sikap atau perilaku yang mencakup motivasi, keterlibatan, persepsi, proses belajar atau pengetahuan, kepercayaan, demografi, serta sikap.<sup>48</sup>

Faktor psikologis yang melekat pada setiap individu dalam Pengambilan keputusan berdasarkan preferensi, yaitu berupa motivasi, pengetahuan, kebutuhan dan kepribadian. Preferensi termasuk ke dalam Segmentasi pasar psikologis dengan variabel segmentasinya berupa Kepribadian atau pengaruh pribadi, keterlibatan dalam belajar atau proses Belajar dan motivasi kebutuhan (Schiffman&Kanuk, 2008).

Selain itu Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat juga dipengaruhi oleh variabel :

- a) Keuntungan relatif yaitu efisiensi operasional perbankan syariah belum optimal. Hal ini terlihat dari bagi hasil yang diberikan perbankan syariah masih relatif lebih rendah dibandingkan perbankan konvensional
- b) Kompatibilitas yaitu pertimbangan utama masyarakat dalam memilih bank umumnya masih dipengaruhi pertimbangan teknis.
- c) Kompleksitas yaitu sistem operasional Syariah atau non bunga merupakan sistem baru bagi sebagian masyarakat karena itu sebagian masyarakat masih

---

<sup>48</sup>Bentarti, S., Haris, D. A., & Hidayatullah, R. Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Syariah Di Kabupaten Bekasi. Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa.2021.

menghadapi berbagai kendala berkaitan dengan proses Transaksi dan pemanfaatan produk serta jasa yang ditawarkan oleh bank syariah.

- d) Triabilitas yaitu pemilihan bank berdasarkan aksesibilitas ternyata berpengaruh sangat besar terhadap proses pengambilan keputusan bagi masyarakat.<sup>49</sup>

### c. Preferensi Dalam Perspektif Islam

Preferensi diartikan pilihan atau memilih. Teori pilihan (teori ofchoice) adalah hubungan timbal balik antara preferensi (pilihan) dari berbagai kendala yang menyebabkan seseorang menentukan pilihan-pilihannya. Teori preferensi dalam perspektif Islam dikaji oleh khalwat syariah dalam penelitiannya bahwa seseorang dalam menggunakan kekayaan atau berbelanja harus hati-hati. Apabila tidak berhati-hati maka kesejahteraan tidak dapat tercapai jadi cara penggunaan pilihan (preferensi) adalah yang mengandung masalah (bermanfaat) untuk kesejahteraan seseorang.<sup>50</sup>

## 3. Minat

### a. Definisi Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah Kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau Keinginan.<sup>51</sup> Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahah, minat merupakan suatu kecenderungan untuk Memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap Orang, situasi atau aktivitas yang menjadi objek dari minat

---

<sup>49</sup> Ilman Hilman, dkk, *Perbankan Syariah Masa Depan, Senayan Abadi Publishing*, Jakarta 2003, h.75.

<sup>50</sup> Khalwat Asyaria, *Preferensi dan keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat profesi dikota Malang*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang 2018

<sup>51</sup> Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Menabung dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati.*” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4 No 1 Juni 2018, h. 49.

Itu dengan didasari perasaan senang.<sup>52</sup> Minat bersumber dari Dalam diri individu seperti pengalaman dan kepribadian Yang berasal dari luar yaitu yang mencakup lingkungan Keluarga dan sekitar. Menurut Ahmadi, minat didefinisikan sebagai sikap Jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, Konasi dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam Hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Minat juga bisa Dijelaskan menjadi sebuah daya tarik yang ditimbulkan oleh Suatu objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang serta memiliki keinginan akan objek tersebut. Minat Juga bisa diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan Manusia yang dibentuk oleh budaya serta kepribadian Seseorang.

Menurut kotler minat beli timbul setelah adanya Proses evaluasi alternatif dan di dalam proses evaluasi, Seseorang akan membuat suatu rangkaian pilihan mengenai Produk yang hendak dibeli atas dasar mereka ataupun minat. Dari beberapa pengertian serta penjelasan mengenai minat, Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa minat adalah rasa ingin Seseorang terhadap sesuatu untuk melakukan aktifitas yang Menyebabkan seseorang merasa tertarik. Selain itu bisa Diperjelas menjadi lebih rinci bahwa minat itu merupakan Suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan Terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang Dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan Dapat memberikan kepuasan kepadanya. Sesuatu itu dapat Berupa aktifitas, orang, pengalaman atau bahkan benda yang Dapat memberikan stimulti atau rangsangan yang Memerlukan respon terarah. Apabila sesuatu itu dianggap Sesuai dengan kebutuhan dan menyenangkan maka sesuatu Itu akan dilaksanakan begitu sebaliknya.

---

<sup>52</sup> Abdul Rahman Shaleh, et al, Psikologi Suatu Pengantar, (Jakarta : Permada Media,2004) h. 263

## b. Pengertian Masyarakat

Masyarakat sendiri merupakan sejumlah manusia Dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan Yang mereka anggap sama.<sup>53</sup> Sehingga minat masyarakat Merupakan penentuan sejumlah orang kepada pemilihan Antara suka dan tidak suka terhadap suatu obyek. Nilai-nilai Pengalaman, perbuatan, kesenangan, perhatian dan Partisipasi seseorang terhadap suatu kegiatan yang Disukainya.

## c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Reber faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. faktor internal diantaranya pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu hal yang membuat seseorang berminat yang timbul dari luar diri, sepertikeluarga, rekan, tersedianya sarana dan prasarana ataufasilitas serta keadaan.Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang yaitu:<sup>55</sup>

#### a) Faktor kebutuhan dari dalam

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan, berupa kebutuhan jasmani maupun kejiwaan.

#### b) Faktor motif social

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, diantaranya: kebutuhan

---

<sup>53</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/masyarakat> diakses pada 02 Juni 2023

<sup>54</sup>Muhibbin Syah “Psikologi Belajar” (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h.50

<sup>55</sup> lin Soraya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City.” Jurnal Komunikasi, Vol.VI, No.1, Maret 2019. H.11

mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

c) Faktor emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

**d. Aspek-Aspek Minat**

Menurut Lucas dan Britt ada beberapa aspek yang terdapat dalam minat antara sebagai berikut:<sup>56</sup>

- 1) Ketertarikan, maksudnya adalah menunjukkan adanya Pemusatperhatiandan perasaan orang.
- 2) Keinginan, maksudnya adalah ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
- 3) Keyakinan, maksudnya adalah ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

**e. Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Hurlock berpendapat bahwa minat sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jika mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Jika kepuasan berkurang, minat juga akan berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan. Hal ini dapat disimpulkan dengan kata lain minat merupakan proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu. Al-quran menggambarkan keinginan, kesukaan, minat,hasrat dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Agar tercapai tujuan, manusia dituntut untuk bekerja

---

<sup>56</sup> As"alul Maghfiroh, dkk, "Pengaruh Citra Merek terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian.", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.40 No.1 November 2018, h.135.

keras dan berjuang, seperti yang diterangkan dalam Al-Quran Surah Al-Imran:14:

رُزِقَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ  
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ  
مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

*Artinya: "Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanitawanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik (surga)."(Q.S AlImran:14).<sup>57</sup>*

Ayat diatas menggambarkan keinginan, hasrat dan minat manusia seperti minat terhadap lawan jenis, terhadap anak-anak yang di dambakan kehadirannya setelah membangun keluarga dengan perkawinan yang halal dan sah, minat terhadap harta, dan uang untuk memenuhi keperluan hidupnya.<sup>58</sup> Minat merupakan suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang berhubungan langsung dengan masyarakat, dimana masyarakat termasuk kedalam konsumen. Atau biasa disebut dengan masyarakat konsumen, dalam teori konsumen yang dijelaskan oleh Al Ghazali lebih mengarah pada teori konsumsi yang merujuk pada kemaslahatan (maslahat) , yaitu suatu konsep kebermanfaatannya. Berdasarkan teori konsumsi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengambil suatu tindakan hendaknya mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan. Misalkan saja jika suatu konsumen memilih atau menggunakan suatu barang, produk,

<sup>57</sup>Departemen Agama RI Al Hikmah, Al-Quran dan Terjemahannya Cet.10...H.51

<sup>58</sup>Sisca Damayanti, Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri. Jurnal Manajemen Dan Pemasaran, (Vol.9, No.1, 2018), h.18.

dan jasa di bank syariah berdampak bagi kemaslahatan atau aspek kebermanfaatannya dan merupakan kebutuhan yang amat diperlukan, selagi tidak terdapat unsur-unsur yang tidak dibenarkan dalam agama Islam tentunya, maka hal itu sah-sah saja dilakukan. Seperti halnya dasar hukum muamalah. Dimana muamalah itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya.

#### **4. Bank Syariah**

##### **a. Pengertian Bank Syariah**

Bank Islam atau selanjutnya disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam pembayaran, serta lalu lintas peredaran uang yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>59</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 BAB 1 tentang Ketentuan Umum Pasal 1, Dalam Undang-Undang ini Yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>60</sup>

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut dengan Financial Intermediary. Dengan kata lain,

---

<sup>59</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017).

<sup>60</sup>Presiden Republik Indonesia, "Undang Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," 2008.



bank adalah suatu lembaga yang kegiatannya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, upaya Bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan sarana utama untuk memfasilitasi perdagangan. Untuk menghindari bank beroperasi dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip muamalah Islam. Yang berarti bank syariah lahir sebagai alternatif solusi konflik kepentingan bank dengan riba. Dengan ini, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin lepas dari masalah riba telah terjawab dengan lahirnya Bank Syariah. Bank syariah lahir di Indonesia yang semakin kuat pada tahun 90-an atau tepatnya setelah adanya UU No 7 Tahun 1992 yang direvisi dengan sistem UU No 10 tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil atau Bank Islam. Keberadaan bank syariah semakin kokoh setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perbankan Syariah.<sup>61</sup>

Terdapat beberapa ayat suci Alquran yang menjelaskan larangan praktik riba diantaranya surah al-baqarah ayat 278 – 279 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ  
 مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ  
 وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ ۖ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا  
 تُظْلَمُونَ ۚ ۲۷۹

*"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zhalim (merugikan) dan tidak dizhalimi (dirugikan)"*

<sup>61</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 3.

## **b. Peranan Bank Syariah**

Berbicara tentang peran sesuatu, tidak dapat dilepaskan dari fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Diantara peranan bank syariah adalah sebagai berikut :

- 1) Memurnikan operasional perbankan syariah dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat
- 2) Meningkatkan kesadaran Syariah umat Islam dalam rangka memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah
- 3) Menjalin Menjalin kerjasama dengan para ulama Karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.

Secara khusus peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek sebagai berikut :

Menjadi perekat nasionalisme baru, berarti bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif dalam membentuk jaringan bisnis ekonomi kerakyatan. Selain itu, bank syariah harus meniru kesuksesan Serikat Dagang Islam, dan kemudian menarik kesuksesannya untuk saat ini (Nasionalis, religius demokratik, ekonomi).

Pemberdayaan ekonomi rakyat dan operasi yang transparan. Artinya, pengelolaan bank syariah harus berlandaskan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini dapat terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.

Memberikan return yang lebih baik. Artinya berinvestasi di bank syariah tidak memberikan janji pengembalian atau keuntungan yang jelas kepada investor. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu memberikan return yang lebih baik dibandingkan bank konvensional. Selain itu, nasabah pembiayaan akan membagi keuntungan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, pengusaha harus bersedia memberikan keuntungan yang tinggi kepada bank syariah.

Mendorong pengurangan spekulasi di pasar keuangan. Artinya bank syariah mendorong transaksi produktif dari dana masyarakat. Dengan demikian spekulasi dapat ditekan.

Mendorong distribusi pendapatan. Artinya, bank syariah tidak hanya menghimpun dana pihak ketiga, tetapi dapat menghimpun dana zakat infaq, shodaqoh (ZIS). Dana ZIS dapat disalurkan melalui pembiayaan Qardul Hasan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. pada akhirnya akan ada pemerataan ekonomi.<sup>62</sup>

### c. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang didasarkan antara lain pada prinsip kemitraan, keadilan, transparansi, dan universalitas. Serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan perbankan syariah merupakan penerapan prinsip ekonomi syariah dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
- b) Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*)
- c) Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
- d) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
- e) Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- f) Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.<sup>63</sup>

Adapun transaksi yang lazim dipraktekkan oleh perbankan syariah, yaitu

- a) Transaksi yang tidak mengandung riba.
- b) Transaksi yang ditujukan untuk memiliki barang dengan cara jual beli (*murabahah*).

---

<sup>62</sup>Muhamad, 7–9.

<sup>63</sup>Muhamad, 4.

- c) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dengan cara sewa (ijarah)
- d) Transaksi yang ditujukan untuk mendapatkan modal kerja dengan cara bagi hasil (mudharabah)
- e) Transaksi deposito, tabungan, giro yang imbalannya adalah bagi hasil (mudharabah) dan transaksi titipan (wadiah).<sup>64</sup>

#### d. Kegiatan Bank Syariah

Kegiatan-kegiatan Bank Umum Syariah meliputi kegiatan penghimpunan dana, Penyaluran dana dan jasa pelayanan. Sebagaimana yang disampaikan Wirduyaningsing, et.al (Dalam Isfi,2015), kegiatan-kegiatan Bank Umum Syariah adalah Sebagai berikut:

- 1) Penghimpunan Dana
  - a) Giro berdasarkan prinsip wadi'ah
  - b) Tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah dan atau mudharabah
  - c) Deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah
- 2) Penyaluran Dana
  - a) Prinsip Jual Beli
  - b) Al-murabahah
  - c) Bai'as-Salam
  - d) Bai'al-Istishna
- 3) Prinsip Bagi Hasil
  - a) Mudharabah
  - b) Musyarakah
- 4) Prinsip Sewa-menyewa
  - a) Ijarah
  - b) Ijarah Muhtahiyabi'tamlik
- 5) Prinsip Pinjam-meminjam berdasarkan Qardh
- 6) Jasa Pelayanan

---

<sup>64</sup>Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syariah (Prinsip, Sejarah, & Aplikasinya)* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012), 33.

- a) Wakalah
- b) Hawalah
- c) Kafalah
- d) Rahn<sup>65</sup>

#### e. Perbandingan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

Perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan bank syariah dengan bank konvensional**

| Bank Syariah   | Bank Konvensional  |
|--|--|
| 1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja                                     | 1. Investasi yang halal dan haram                                |
| 2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa                               | 2. Memakai perangkat bunga                                       |
| 3. Profit dan Falah oriented   | 3. Profit oriented   |
| 4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan                           | 4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur debitur |
| 5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas Syariah | 5. Tidak terdapat dewan sejenis <sup>66</sup>                    |

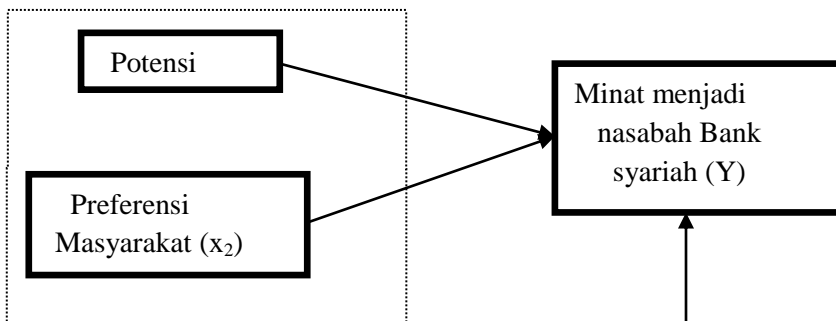
<sup>65</sup>Isfi Sholihah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Educatio* 10, no. 1 (2018): 69–83.

<sup>66</sup>Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 34.

## B. KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

### 1. Kerangka Berpikir

Dituangkan dalam gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan Gambar :

- ▶ : Pengaruh secara parsial
- .....▶ : Pengaruh secara simultan

Uraian konsep berpikir dalam penelitian ini tentang gambaran potensi dan preferensi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sebagai berikut:

Menurut Myles Munroe potensi adalah sumber daya atau kemampuan yang cukup besar, namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum diaktifkan.<sup>67</sup> Menurut Majdi potensi adalah kemampuan yang masih bisa dikembangkan lebih baik lagi.<sup>68</sup>

Menurut Endra K Pihadhi Potensi adalah suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi diartikan sebagai kekuatan yang masih

<sup>67</sup> Sri W & Rahmawati. Analisis Potensi Pariwisata Syariah di Nusa Tenggara Barat (Studi kasus Pantai Lawata di Kota Bima).Ar-Riba Jurnal Ekonomi Islam . vol.4 no.1 (2021)

<sup>68</sup> Aprilina, Irawan S, & Yunisca N. Pengaruh Potensi dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis. Jurnal Kultur Demokrasi.2.(7).

terpendam yang dapat berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan, dan lain-lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa.<sup>69</sup> Potensi adalah kemampuan yang paling dasar yang telah ada dalam diri seseorang yang siap untuk diterapkan menjadi kekuatan dan dimanfaatkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menggeluti suatu minat seseorang harus memiliki potensi atau kemampuan pada dirinya agar supaya pekerjaan yang dijalani tidak terbebani. Potensi seseorang dapat diukur berdasarkan kemampuan suatu Demografi yang terdiri dari: umur, jenis kelamin, dan pendidikan. Yang kedua, Dapat diukur berdasarkan ekonomi, meliputi penghasilan dan status pekerjaan. Jenis pekerjaan dan penghasilan masyarakat merupakan Faktor utama yang menunjukkan bahwa masyarakat tersebut terbilang memiliki Potensi atau tidak menjadi nasabah bank syariah Mulai dari menyimpan atau menerima dana dari pihak bank, namun ada Beberapa faktor lain yang penting yang harus dipertimbangkan untuk Mengetahui potensi suatu nasabah, yaitu dilihat dari segi perbandingan antara Kebutuhan atau pengeluaran dengan penghasilannya. Dipastikan juga nasabah Tersebut tidak over financing, lalu ada atau tidaknya riwayat yang buruk dengan Perbankan menurut laporan SLIK atau BI checking.

Hubungan variabel potensi dengan minat menjadi nasabah bank syariah adalah apabila potensi pada diri seseorang tinggi maka Ia juga berpotensi tinggi menjadi nasabah pada bank syariah, sebaliknya jika potensi pada diri seseorang itu rendah maka potensial menjadi nasabah pada bank syariah tersebut juga rendah. Menurut Atina Maskurotin dan M. Nizarul dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa masyarakat yang

---

<sup>69</sup>I Nyoman, M. Kasmad, and Veritia. "Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar." (*Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1, no. 1 2018): 81–90.

memiliki potensi dalam pengembangan bank syariah berarti dapat berpeluang untuk menjadi nasabah bank syariah.<sup>70</sup>

Menurut Vivian (2010), Preferensi merupakan makna pilihan atau memilih. Istilah preferensi untuk mengganti kata preference dengan arti yang sama atau minat terhadap sesuatu. Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih. Preferensi atau selera merupakan hal yang harus didahulukan dan diutamakan daripada yang lain, prioritas, pilihan, kesukaan, dan kecenderungan terhadap sesuatu. Preferensi Menurut Robins & Judge (2012) termasuk dalam langkah pembuatan Keputusan yang rasional, dimana dari beberapa alternatif yang ada dan Telah seseorang buat tersebut nantinya akan dipertimbangkan dan dipilih Menurut prioritasnya.<sup>71</sup> Preferensi adalah sesuatu yang Lebih diminati, suatu pilihan utama atau penilaian atas suatu hal dan memberi keuntungan yang Lebih baik . Secara umum, preferensi diartikan sebagai Pilihan mengenai suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Kotler (2002) berpendapat bahwa Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan Konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada.<sup>72</sup>

Hubungan antara variabel preferensi dengan bank syariah adalah apabila banyak masyarakat yang cenderung memilih menjadi nasabah bank syariah maka minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah akan naik. Namun sebaliknya jika selera masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah rendah maka minat menjadi nasabah bank syariah akan menurun.

---

<sup>70</sup>Atina Maskurotin, "Analisis Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan", *InFestasi*, 4(1) (2018), 13-47.

<sup>71</sup>Wijaya, A. Strategi Segmentasi Produk KPR iB Bank DKI Cabang Syariah Pondok Indah. Jakarta: Fakultas Dakwah Komunikasi dan Penyiaran. 2016.

<sup>72</sup>Vebitia, V., & Bustamam, B. Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil pada Bank Syariah di Wilayah Banda Aceh. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2018), 2(1), 98-107.



## 2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai rumusan masalah Penelitian berdasarkan teori-teori relevan yang disajikan menggunakan Kalimat pertanyaan maupun pernyataan. Perumusan hipotesis digunakan pada Penelitian yang memiliki pendekatan kuantitatif. Hipotesis penelitian memiliki Dua macam, yaitu hipotesis kerja yang merupakan hipotesis yang akan diuji (pernyataan yang berupa kalimat positif) dan hipotesis nol atau nihil yang Merupakan lawan dari hipotesis kerja (pernyataan yang berupa kalimat Negatif) (Sugiyono, 2015: 96-99). Berdasarkan teori dan sepuluh penelitian terdahulu yang telah Dijabarkan di atas, serta berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, dapat Disusun hipotesis guna mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara Variabel potensi, dan preferensi dengan variabel bank syari'ah, Yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Potensi, dan Preferensi Masyarakat terhadap Minat menjadi nasabah Bank Syariah

Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian milik Devi Yulianti (2018) “Pengaruh Potensi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Marketing Di Perbankan Syariah” menunjukkan bahwa potensi dan preferensi berpengaruh secara positif dan signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesis yaitu:

**H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara potensi dan preferensi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.**

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh antara potensi dan preferensi terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu Penelitian dilakukan kurang lebih selama 2 bulan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Yang difokuskan sebagai objek penelitian adalah Masyarakat di Kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan guna meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang kerap digunakan adalah secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>73</sup>

Tujuan dari metode penelitian kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Berbeda dengan metode penelitian kualitatif yang tujuannya untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. (2015)

<sup>74</sup> Ibid.

## C. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Populasi

Kata populasi (population), juga disebut universum, universe dan universe of discourse. Menurut Kenneth D.Bailey Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik. Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu Wilayah ,topik penelitian dan memenuhi syarat- syarat tertentu Berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit Analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi)Populasi didalam penelitian ini yaitu masyarakat di Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat berusia mulai dari 20 tahun - 50 tahun yang sebanyak 20,004 populasi.<sup>75</sup> Dilihat dari data penduduk per kecamatan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan**

| <b>Kecamatan</b>     | <b>Penduduk (Ribu)</b> | <b>Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2022(%)</b> |
|----------------------|------------------------|---|
| Lemong               | 13,04                  | 0,72  |
| Pesisir Utara        | 8,57                   | 0,72  |
| Pulau Pisang         | 1,57                   | 0,70  |
| Karya Penggawa       | 15,86                  | 0,72  |
| Way Krui             | 8,89                   | 0,71  |
| Pesisir Tengah       | 20,04                  | 0,72  |
| Krui Selatan         | 10,72                  | 0,72  |
| Pesisir Selatan      | 26,85                  | 0,72  |
| Ngambur              | 22,09                  | 0,72  |
| Ngaras               | 9,67                   | 0,72  |
| Bangkunat            | 27,50                  | 0,72  |
| <b>Pesisir Barat</b> | <b>164.81</b>          | <b>0,72</b>   |

*Sumber : BPS Kabupaten Pesisir Barat dalam angka 2023*

<sup>75</sup>“DATA PENDUDUK KAB. PESIR BARAT SEMESTER I TAHUN 2021,” 2021, <https://disdukcapil.pesisirbaratkab.go.id/informasi/id/49/data-penduduk-lengkap-sem--i-tahun-2021.html>.

## 2. Sampel

Konsep sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= N / (1 + (N \times e^2)) = 20,004 / (1 + (20,004 \times 10\%^2)) \\
 &= 20,004 / (1 + (20,004 \times 0,01)) \\
 &= 20,004 / (1 + 200,04) \\
 &= 20,004 / 201,04 \\
 &= 99,50 \text{ atau } 100 \text{ Informan}
 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut bisa dilihat bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 informan, didapat dari populasi sebanyak 200,004 informan dengan tingkat kesalahan 10%. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik sampel yang penentuan sampel nya dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini pengambilan data secara sengaja, maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel ini didasarkan pada karakteristik dari responden sehingga ia dianggap mengetahui masalah-masalah yang akan diteliti, adapun karakteristik tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Berusia 20 tahun – 49 tahun
- b. Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat
- c. Masyarakat yang beragama islam.

## 3. Sumber Data

Berbagai sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah, Sebagai Berikut :

- a) Data Primer

Data Primer yakni data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti secara langsung atau melalui data yang masih asli dan apa adanya (Tarjo,2019). Data primer pada penelitian ini hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden terkait potensi, dan preferensi.

b) **Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak secara langsung atau sebelumnya telah melalui proses perhitungan (Tarjo,2019). Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari kajian pustaka, buku, jurnal, artikel, serta situs web resmi.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan Kuisisioner . Adapun penjelasannya adalah sebagai Berikut:

a. **Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desan penelitian yang sedang dilakukan.

### b. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket adalah salah satu teknik dalam pengumpulan Data penelitian dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan Secara tertulis untuk diberikan kepada responden yang telah bersedia Menjawab. Kuisisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup Banyak dan tersebar di wilayah yang sangat luas.<sup>76</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner, Yaitu akan dibagikan kepada masyarakat Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. Kuisisioner disusun berdasarkan konsep, teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada kemudian disesuaikan akan situasi dan Kondisi masyarakat. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert, yang memiliki fungsi dalam pengukuran sikap, pendapat dan Persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala Likert menggunakan sistem skor untuk mengukur jawaban pada setiap item Instrumen penelitian<sup>77</sup>, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

| <b>Simbol</b> | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Nilai</b> |
|---------------|---------------------------|--------------|
| SS            | Sangat Setuju             | 5            |
| S             | Setuju                    | 4            |
| RG            | Ragu                      | 3            |
| TS            | Tidak Setuju              | 2            |
| STS           | Sangat Tidak Setuju       | 1            |

<sup>76</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D).Bandung:Alfabetahal 119.(2015)

<sup>77</sup> Ibid.134-135

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Kerlinger (1973) adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Kidder (1981) variabel adalah sesuatu kualitas yang dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh seorang peneliti.

- 1) Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: (X1) Potensi dan (X2) Preferensi.
- 2) Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini, yaitu (Y) Minat menjadi nasabah pada Bank Syari'ah. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas.<sup>78</sup>

Inti dari penyusunan penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang telah dipilih untuk diteliti, kemudian variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan ditentukan indikator yang akan diukur beserta skala pengukurannya. Dari indikator tersebut, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Penetapan indikator penelitian pada setiap variabel memerlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, beserta teori-teori yang mendukung, referensi dari buku atau jurnal, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan konsultasi pada orang yang dianggap ahli.<sup>79</sup> Disajikan dalam tabel, sebagai berikut :

---

<sup>78</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. hal 61. (2015)

<sup>79</sup> Ibid. 149-150

**Tabel 3.3**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

| <b>Variabel Penelitian</b> | <b>Definisi Operasional</b>  | <b>Indikator Penelitian</b>   | <b>Skala Ukur</b> |
|----------------------------|--|---|-------------------|
| Potensi (X1)               | <p>Menurut Myles Munroe potensi adalah sumber daya atau kemampuan yang cukup besar, namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum diaktifkan.<sup>80</sup> Menurut Majdi potensi adalah kemampuan yang masih bisa dikembangkan lebih baik lagi.<sup>81</sup> Atina Maskurotin dan Nizarul Alim juga mengukur Potensi melalui beberapa indikator, yaitu ekonomi serta demografi. Potensi ekonomi dilihat melalui beberapa indikator yaitu pendapatan masyarakat, pekerjaan masyarakat,serta aksesibilitas wilayahnya. Sedangkan demografi di ukur</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Pendapatan</li> <li>• Aksesibilitas wilayah<sup>83</sup></li> </ul> | <i>Likert</i>     |

<sup>80</sup> Sri W & Rahmawati. Analisis Potensi Pariwisata Syariah di Nusa Tenggara Barat (Studi kasus Pantai Lawata di Kota Bima).Ar-Riba Jurnal Ekonomi Islam . vol.4 no.1 (2021)

<sup>81</sup> Aprilina, Irawan S, & Yunisca N. Pengaruh Potensi dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis. Jurnal Kultur Demokrasi.2.(7).



| Variabel Penelitian        | Definisi Operasional   | Indikator Penelitian   | Skala Ukur    |
|----------------------------|--|--|---------------|
|                            | melalui usia, jenis kelamin, serta pendidikan masyarakat. <sup>82</sup>  |  |               |
| Preferensi Masyarakat (X2) | Kotler (2002) berpendapat bahwa Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan Konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan Mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau Jasa. <sup>84</sup> Menurut Dr. Fatimah, MM dalam penelitiannya preferensi dapat diukur dengan menggunakan indikator yang meliputi : keuntungan relative, keterbukaan informasi, kompatibilitas, | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Preferensi keuntungan relative</li> <li>• Preferensi kompatibilitas</li> <li>• Preferensi kompleksitas</li> <li>• Triabilitas<sup>86</sup></li> </ul> | <i>Likert</i> |

<sup>83</sup> Khoiriyah, U. Pengaruh Potensi, Persepsi, dan Preferensi terhadap Sikap dalam Wakaf Uang pada Masyarakat Muslim Kota Semarang. (AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2020), 13(2).

<sup>82</sup> Siregar and Siregar.

<sup>84</sup> Vebitia, V., & Bustamam, B. Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil pada Bank Syariah di Wilayah Banda Aceh. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 2019), 2(1), 98-107.

| Variabel Penelitian                    | Definisi Operasional   | Indikator Penelitian  | Skala Ukur    |
|--|--|---|---------------|
|  | komplektisitas, dan triabilitas. <sup>85</sup>   |   |               |
| Minat menjadi nasabah Bank Syariah (Y) | Minat merupakan kesukan (kecendrungan) kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal. Menurut Abdul Rahman Saleh minat bersumber dari dalam diri individu seperti pengalaman dan kepribadian yang berasal dari luar yaitu mencangkup lingkungan keluarga sekitar. <sup>87</sup> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketertarikan atau keinginan dari dalam diri individu</li> <li>• Keputusan untuk memilih Bank Syariah</li> <li>• Pengalaman atau kepribadian yang berasal dari luar : keluarga dan lingkungan.</li> </ul> | <i>Likert</i> |

<sup>86</sup>Fatma, F. Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya terhadap Wakaf Tunai sebagai Instrumen Pembiayaan Pembangunan. (OeconomicusJournalofEconomics,2018) 2(2), 124-134.

<sup>85</sup> Fatma,F."Potensi,Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya terhadap Wakaf Tunai sebagai instrument pembiayaan pembangunan. Oeconomicus Journal of Economics,2018,2(2),124-134.

<sup>87</sup> Siti Mawaddah, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,h.13.

## E. Uji Instrumen Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati, dan fenomena tersebut merupakan variabel penelitian.<sup>88</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Validasi adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Instrumen yang baik haruslah valid, dimana instrumen tersebut harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Validitas internal itu sendiri memiliki kriteria yang terdapat pada instrumen secara rasional atau teoritis, sedangkan validitas eksternal memiliki kriteria berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Sehingga dalam penyusunan instrumen harus memperhatikan teori dan fakta di lapangan agar memiliki hasil yang baik (Sugiyono, 2015: 174). Uji validitas digunakan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang dianggap tidak relevan pada kuesioner perlu diubah atau dihilangkan. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment guna melihat nilai koefisien korelasi skor per-item dengan skor total dari data yang telah dihitung. Uji validitas juga dapat dilakukan secara manual dengan dukungan perangkat lunak SPSS.<sup>89</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang ada pada kuesioner, bisa atau tidaknya digunakan lebih dari satu kali, contohnya digunakan pada responden yang sama. Apabila kuesioner Pertama yang telah diisi seseorang itu hilang, maka kuesioner yang Pertama harus sama dengan kuesioner yang kedua atau dianggap sama (Umar, 1996:

---

<sup>88</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 148. (2015)

<sup>89</sup> Umar, H. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 1996.

166-169). Penelitian dikatakan reliabel apabila hasil Pengukuran konstan meskipun diuji berkali-kali dalam rentang waktu Singkat maupun lama.<sup>90</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dan seluruh jenis responden, menyajikan data variabel-variabel yang diteliti, menghitung jawaban dari rumusan masalah serta menghitung pengujian hipotesis yang telah diajukan. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear. Menurut Ghozali (2005) alat analisis yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat melalui skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS, yang artinya dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh potensi, dan preferensi terhadap sikap masyarakat pada produk pembiayaan rumah di Bank Syariah.

### **1. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat Analisis)**

Uji asumsi klasik diperlukan guna menguji asumsi-asumsi di dalam penelitian bermodel regresi. Model penelitian regresi harus terhindar dari asumsi klasik, yang diantaranya: normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedostisitas.

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan guna menguji terdapat atau tidaknya distribusi normal di dalam variabel terikat dan variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila berdistribusi normal atau mendekati normal, yang dapat diketahui melalui grafik.

---

<sup>90</sup>Kusumastuti, A.,Khoirin,A.M., & Achmadi,T.A.*Metode Penelitian Kuantitatif*,Yogyakarta:Deepublish.2020.

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan uji pada model regresi yang bertujuan untuk menemukan adanya korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas. Apabila timbul korelasi, maka terdapat masalah atau biasa disebut kolinieritas.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui ada atau tidak kesamaan varians dan residual masing-masing pengamatan. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas, yaitu varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Umar, 1996: 177-181). Jika terjadi gejala heterokedastisitas, maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat BLUE (Best Linear Unbias Estimator). Untuk menguji ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas, dapat menggunakan metode grafik.

**G. Uji Hipotesis****a) Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas, dengan tujuan menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi (Yudiaatmaja, 2013: 15). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesisi mengenai adanya pengaruh variabel potensi ( $X_1$ ), Preferensi ( $X_2$ ), dan Minat menjadi nasabah bank syariah ( $Y$ ). Berikut persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Minat menjadi nasabah bank syariah

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Potensi

X<sub>2</sub> = Preferensi

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel Potensi

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel Preferensi

#### b) Uji t (Parsial)

Ghozali (2005) mengemukakan uji t dilakukan guna memahami, sampai mana pengaruh satu variabel bebas atau variabel penjelas secara individual terhadap variabel terikat.

- Jika nilai signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari 0,05 maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

#### c) Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan guna menguji apakah terdapat atau tidak pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dalam penelitian ini yaitu untuk melihat apakah variabel bebas yaitu potensi (X<sub>1</sub>), preferensi (X<sub>2</sub>) bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu Bank Syariah.

- Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak atau variabel bebas dari model regresi linier tidak bisa menjelaskan variabel terikat.
- Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau variabel bebas dari model regresi linier dapat menjelaskan variabel terikat.

**d) Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi atau Goodness of fit merupakan analisis yang bertujuan guna menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ghazali (2005) menyatakan bahwa semakin besar nilai R<sup>2</sup> maka semakin besar pula proporsi dari total variasi variabel terikat yang mampu diuraikan oleh variabel bebas.<sup>91</sup>

**Tabel 3.4**  
**Kategori Uji Determinasi**

| <b>Rumus</b>          | <b>Kategori</b>        |
|-----------------------|------------------------|
| $64\% \leq KD$        | Pengaruh Tinggi Sekali |
| $32\% \leq KD < 64\%$ | Pengaruh Tinggi        |
| $16\% \leq KD < 32\%$ | Pengaruh Sedang        |
| $4\% \leq KD < 16\%$  | Pengaruh Rendah        |
| $0\% \leq KD < 4\%$   | Pengaruh Rendah Sekali |

---

<sup>91</sup>Sujarweni, V.W. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah kabupaten Pesisir Barat**

Kabupaten Pesisir Barat adalah sebuah wilayah Kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung ,Indonesia. Ibu kotanya adalah Krui. Kabupaten Pesisir Barat merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Lampung Barat sebagai Kabupaten Induk berdasarkan Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat di Provinsi Lampung (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor : 231, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor : 5364). Pada dasarnya pembentukan Kabupaten Pesisir Barat bertujuan Untuk memperpendek rentang kendali pemerintahan sehingga pelayanan Publik dapat ditingkatkan guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan Masyarakat.

Perjuangan dan usaha masyarakat Pesisir Barat untuk menjadi Kabupaten sebenarnya telah dimulai jauh sebelum Tahun 2005 yang melalui tahapan-tahapan yang sangat panjang dan tantangan yang sangat berat. Perjuangan dimaksud dimulai sejak 5 maret 2005, dimana pada saat itu berkumpul para Tokoh Masyarakat Pesisir Barat yang terdiri dari Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh Wanita, Mahasiswa dan Para Insan Pers serta Tokoh Adat 16 Sai Batin Marga bersama-sama dengan tim formatur yang terdiri dari 9 orang yaitu Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat yang disingkat P3KPB melalui musyawarah besar di lamban gedung Way Napal Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Lampung Barat yang dihadiri oleh : Bupati Lampung Barat beserta jajarannya, Ketua DPRD Lampung Barat dan 16 sai batin marga di wilayah pesisir, tokoh agama, pemuda, para dewan guru, LSM, mahasiswa, masyarakat dan lain-lainnya.



Dari hasil musyawarah bersama serta dukungan Bupati dan DPRD Lampung Barat dan perjuangan usaha yang tidak mengenal lelah yang dilakukan oleh semua pihak dan komponen masyarakat pesisir melalui P3KPB sejak tahun 2005 mendapat sambutan dan simpati dan dukungan dari gubernur Lampung secara terus menerus dari tahun ke tahun hingga lahirnya Kabupaten Pesisir Barat.

Pada sidang DPRD Provinsi Lampung tahun 2007 yang dipimpin oleh ketua dewan INDRA KARYADI.SH, bundel-bundel berkas persyaratan kelengkapan pemekaran wilayah dan pembentukan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung juga mendapat respon positif dan disetujui. setelah mendapat persetujuan dari DPRD Provinsi, Gubernur Provinsi Lampung Drs. SIAHROEDIN Z.P. SH, juga memberikan persetujuan untuk diusulkan kepada pemerintah pusat Republik Indonesia melalui Kementerian Dalam Negeri. setelah semua persyaratan disesuaikan dengan peraturan pemerintah nomor 78 tahun 2007 termasuk kajian kelayakan pemekaran wilayah dan kajian tentang penetapan ibukota. bundel berkas persyaratan kelengkapan pemekaran wilayah dan persyaratan pembentukan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung oleh Kementerian Dalam Negeri dikaji oleh tim dewan pertimbangan otonomi daerah (DPOD) yang terdiri dari Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Keuangan, dan Bapenas, kemudian dibawa kedalam sidang paripurna DPR – RI dan ditetapkan pada tanggal 25 Oktober 2012 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat di Provinsi Lampung yang dibacakan oleh ketua komisi II DPR-RI Drs. Agus Gunanjar, selanjutnya rapat penetapan tentang pembentukan kabupaten pesisir barat dalam sidang paripurna dipimpin oleh ketua DPR-RI MARZUKI ALI. setelah itu tanggal 16 November 2012 disahkan oleh Presiden Republik Indonesia SOESILO BAMBANG YUDHOYONO dan diundangkan dalam lembaran negara pada tanggal 17

November 2012 oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia AMIR SYAMSUDIN, SH. sehingga Kabupaten Pesisir Barat Lampung memperoleh status sebagai kabupaten baru hasil pemekaran dari kabupaten induknya (Kabupaten Lampung Barat) Peresmian Kabupaten Pesisir Barat dilaksanakan pada tanggal 22 April 2013 oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Pemerintah Republik Indonesia dan melantik KHERLANI. SE. MM, sebagai Penjabat Bupati Pesisir Barat di Kementerian Dalam Negeri Jakarta.

Pesisir Barat Lampung saat ini telah menjadi kabupaten dengan nama Kabupaten Pesisir Barat dengan ibukota kabupatennya adalah kota Krui. sejak diresmikannya daerah otonomi baru (DOB) dan pelantikan Penjabat Bupati Pesisir Barat, oleh pemerintah pusat pada tanggal 22 April 2013 lalu. pada saat itu terdapat sebelas kecamatan yang masuk dalam wilayah administratif Kabupaten Pesisir Barat. Kemudian tahun berganti tahun, tanduk kepemimpinan pun silih berganti.<sup>92</sup>

## **2. Letak, Luas dan Batas Wilayah Kabupaten Pesisir Barat**

Kabupaten Pesisir Barat secara administratif terletak di ujung bagian Barat Provinsi Lampung yang bagian barat wilayahnya merupakan garis pantai Samudera Hindia dengan letak wilayah bagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Lampung Barat, wilayah bagian Timur dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus dan wilayah bagian barat merupakan garis pantai Samudera Hindia. Letak administratif ini menjadikan Kabupaten Pesisir Barat sebagai lalu lintas penghubung antara Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu - Kabupaten Pesisir Barat - Kabupaten Lampung Barat - Kabupaten Tanggamus.

Wilayah Kabupaten Pesisir Barat memiliki luas  $\pm$  2.907,23 Km<sup>2</sup> atau 8,39% dari Luas Wilayah Provinsi Lampung, memiliki garis pantai 221,5 Km (Daratan dan

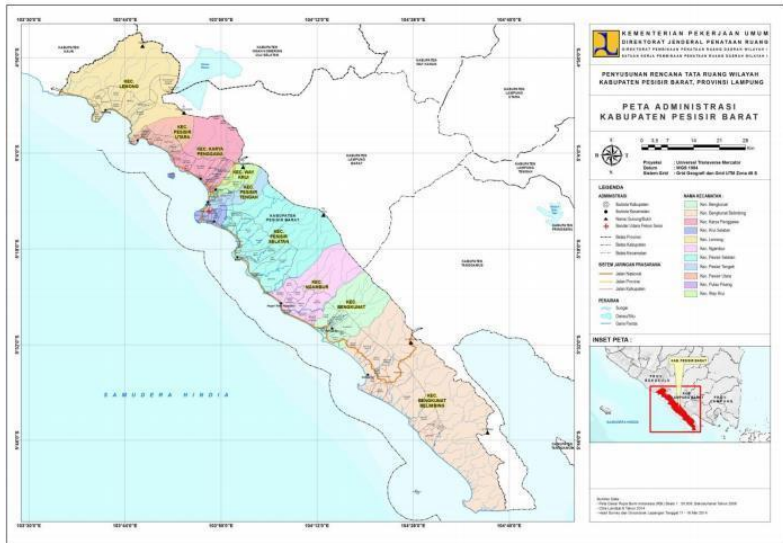
---

<sup>92</sup><https://PesisirBarat.go.id>

garis pulau – pulau) dan garis pantai daratan 210 Km. dengan jumlah penduduk sebesar  $\pm$  164.453 jiwa dengan mata pencaharian pokok sebagian besar penduduknya sebagai petani dan nelayan. Wilayah Kabupaten Pesisir Barat secara administratif terdiri dari 11 kecamatan dengan 116 desa (di Pesisir Barat disebut Pekon) dan 2 Kelurahan, dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Bengkunt Belimbing dengan luas 943,70 Km<sup>2</sup> dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Krui Selatan dengan luas 36,25 Km<sup>2</sup>.

### **3. Kondisi Gografis Kabupaten Pesisir Barat**

Kabupaten Pesisir Barat merupakan kota strategis yang berada di ujung bagian Barat Provinsi Lampung yang terletak pada koordinat :4°, 40", 0" - 6°, 0", 0" Lintang Selatan dan 103°, 30", 0" - 104°, 50", 0" Bujur Timur. Kabupaten Pesisir Barat memiliki posisi geostrategis karena berada pada jalur lalu lintas ekonomi Provinsi Lampung dengan Provinsi lain yaitu Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan dan merupakan jalur lintas darat alternatif Provinsi-provinsi di sebelah barat sumatera yang akan ke Pulau Jawa. Selain sebagai jalur lintas darat alternatif Kabupaten Pesisir Barat juga menjadi penghubung jalur lintas udara bagi pesawat-pesawat perintis melalui Bandara Seray Kabupaten Pesisir Barat. Sebagai Kabupaten yang sebagian besar wilayah selatannya berbatasan langsung dengan Samudera Hindia potensi pengembangan jalur laut dapat dilakukan. Penggunaan kembali dan perbaikan pelabuhan-pelabuhan yang terdapat di Kabupaten Pesisir Barat seperti Pelabuhan Nusantara dan Pelabuhan Kuala Stabas perlu dilakukan sebagai penambahan jalur alternatif akses dari dan menuju wilayah-wilayah lain.



Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Pesisir Barat

#### 4. Visi dan Misi Kabupaten Pesisir Barat

- a) Visi :  
"Terwujudnya Pesisir Barat Yang Amanah, Maju Dan Sejahtera"
- b) Misi :
  - a. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Secara Berkeadilan, Maju dan Berdaya Saing
  - b. Mengembangkan Infrastruktur Wilayah dengan Konsep Pembangunan Inklusif untuk Konektivitas Antar Wilayah dengan Memperhatikan Aspek Mitigasi Bencana dan Berwawasan Lingkungan
  - c. Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan Melalui Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian dan Perikanan
  - d. Mengembangkan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah yang Berpijak Pada Kearifan Lokal
  - e. Menyelenggarakan Pelayanan Publik yang Berkualitas Melalui Tata Kelola Pemerintahan

yang Bersih dan Produktif Serta Penguatan Sinergitas Antar Lembaga<sup>93</sup>

## 5. Kondisi Demografis Kabupaten Pesisir Barat

### 1) Jumlah Penduduk, Usia, dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten Pesisir Barat berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2021 sebanyak 165.937 jiwa yang terdiri atas 86.241 jiwa penduduk laki-laki dan 79.696 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,49. Kepadatan penduduk di Kabupaten Pesisir Barat tahun 2021 mencapai 142 hingga 143 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kebun Tebu dengan kepadatan sebesar 1.484 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Batu Brak sebesar 49 jiwa/km<sup>2</sup>.

Komposisi Penduduk Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari 11,70% Post Generasi Z (Penduduk yang lahir tahun 2013 dst, dengan perkiraan usia 0 sampai dengan 7 tahun), 28,56% Generasi Z (Penduduk yang lahir tahun 1997-2012 dengan perkiraan usia sekarang 8 sampai 23 tahun), 26,86% Milenial (Penduduk yang lahir tahun 1981-1996 dengan perkiraan usia sekarang 24 sampai 39 tahun), 21,38% Generasi X (Penduduk yang lahir tahun 1965-1980 dengan perkiraan usia sekarang 40 sampai 55 tahun), 9,97% Baby Boomer (Penduduk yang lahir tahun 1946-1964 dengan perkiraan usia sekarang 56 sampai 74 tahun), serta 1,53% Generasi PreBoomer (Penduduk yang lahir sebelum tahun 1945 dengan perkiraan usia sekarang  $\geq$  75 tahun).<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup><https://PesisirBarat.go.id>

<sup>94</sup>Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Barat Semester I 2021

## 2) Tingkat Pendidikan

Selain faktor usia, pendidikan juga merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur potensi demografis suatu wilayah. Tingkat pendidikan menentukan seseorang dalam menerima pengetahuan dan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka akan semakin meningkatkan Pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang berbeda akan menyebabkan selera konsumen berbeda. Konsumen yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik akan semakin responsif terhadap informasi, pilihan produk dan merk.

## 3) Jenis Pekerjaan

Pendidikan dan pekerjaan adalah dua karakteristik konsumen yang saling berhubungan. Pendidikan akan menentukan jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang. Dan selanjutnya profesi seseorang akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya. Pendapatan dan pendidikan tersebut kemudian akan mempengaruhi proses keputusan dan pola konsumsi seseorang. Jenis pekerjaan juga merupakan salah satu indikator penting dalam mengoper potensi ekonomi yang dimiliki oleh suatu wilayah, semakin banyak dan bervariasi jenis pekerjaan yang dimiliki, maka pengembangan potensi yang dimiliki juga semakin besar. Pekerjaan seseorang sangat mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya.

## 6. Kecamatan Pesisir Tengah

Kecamatan Pesisir Tengah dengan Ibukota Kelurahan Pasar Krui resmi menjadi Wilayah Kabupaten Pesisir Barat berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat di Provinsi Lampung. Kecamatan Pesisir Tengah yang pada mulanya merupakan wilayah kwedanaan Krui yang dibentuk pada kwartal

pertama tahun 1949. Dengan wilayah berasal sebagian dari wilayah Kecamatan Pesisir Utara dan Kecamatan Pesisir Selatan. Dalam perjalanan Kewedanaan Krui yang ketika itu berada dalam Pengawasan kabupaten Ogan komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan, kemudian terjadi perubahan kembali, hal ini terjadi karena masyarakat Kewedanaan Krui memilih bergabung dengan Pemerintah Kabupaten Dati II Lampung Utara. Selanjutnya ketika Usulan Pembentukan Daerah Tingkat II Lampung Barat mulai dirintis, Kecamatan Pesisir Tengah merupakan salah satu Kecamatan Prioner dari 6 (Enam) Kecamatan Induk yang ada saat itu.

Seiring dengan dinamika pemerintahan dan perkembangan kehidupan masyarakat, maka tahun 1990 Kecamatan Pesisir Tengah dimekarkan dan melahirkan Kecamatan Perwakilan Karya Penggawa. Berangkat dari kondisi yang ada dan dengan memperhatikan aspirasi yang berkembang, juga dalam rangka mendekatkan pelayanan masyarakat Kecamatan pesisir Tengah mengusulkan kepada Pemerintah Kabupaten Lampung Barat agar Kecamatan Pesisir Tengah dibentuk kembali dua Kecamatan baru yakni Kecamatan Way Krui dan Kecamatan Krui Selatan. Dengan segala perjuangan dari masyarakat Kecamatan Pesisir Tengah khususnya masyarakat yang berada di wilayah utara dan selatan Kecamatan Pesisir Tengah, Maka Kecamatan Way Krui dan Krui Selatan secara resmi di bentuk dan terpisah dari kecamatan pesisir tengah berdasarkan Peraturan daerah Nomor 02 Tahun 2010 tanggal 15 April 2010.

Kecamatan Pesisir Tengah resmi menjadi wilayah Kabupaten Pesisir Barat berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat. Dan dengan dibentuknya Kecamatan Way Krui dan Kecamatan Krui Selatan berdasarkan Perda Lampung Barat nomor 02 Tahun 2010, maka wilayah Kecamatan Pesisir Tengah memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Way Kruui
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kruui Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat<sup>95</sup>

Wilayah Kecamatan Pesisir tengah memiliki Luas 120,64 Km<sup>2</sup>. Peruntukan wilayah Kecamatan Pesisir Tengah sebagian besar adalah digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan dan sisanya terbagi dalam berbagai peruntukan seperti Pemukiman Penduduk, Pariwisata, Perdagangan, Perikanan, Peternakan, Fasilitas Umum dan lain-lain. Kecamatan Pesisir Tengah yang pada mulanya merupakan wilayah kwedanaan Kruui yang dibentuk pada kuartal pertama tahun 1949. Dengan wilayah berasal sebagian dari wilayah Kecamatan Pesisir Utara dan Kecamatan Pesisir Selatan.

**Tabel 4.1**  
**Luas Kecamatan Pesisir Tengah PerPekon**

| NO | NAMA PEKON/<br>KELURAHAN | LUAS WILAYAH<br>(KM <sup>2</sup> ) |
|----|--------------------------|------------------------------------|
| 1. | Way Redak                | 13,30                              |
| 2. | Seray                    | 18,41                              |
| 3. | Kampung Jawa             | 20,05                              |
| 4. | Rawas                    | 09,49                              |
| 5. | Suka Negara              | 16,18                              |
| 6. | Pahmungan                | 17,20                              |
| 7. | Pasar Kruui              | 19,40                              |
| 8. | Pasar Kota Kruui         | 06,61                              |
|    | <b>JUMLAH</b>            | <b>120, 64</b>                     |

Sumber: BPS kecamatan Pesisir Tengah Dalam Angka 2022

<sup>95</sup>Ensiklopedia Kabupaten Pesisir Barat Propinsi Lampung “Sejarah Kecamatan Pesisir Tengah”,2022.



## B. Karakteristik Responden

Jumlah populasi di Kabupaten Pesisir Barat berjumlah , untuk mendukung penelitian pada skripsi ini, peneliti mengambil 100 responden untuk dijadikan sebagai sampel penelitian yang mencakup wilayah masyarakat kabupaten Pesisir Barat yaitu pada Kecamatan Pesisir Tengah.

### 1. Karakteristik Responden Menurut Umur

Karakteristik responden pada penelitian menurut umur terbagi berdasarkan tiga kelompok umur, yaitu 20-29 tahun, 30-39 tahun, 40-49 tahun, disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Menurut Umur**

| NO | Umur        | Jumlah | Persentase |
|----|-------------|--------|------------|
| 1  | 20-29 Tahun | 69     | 69%        |
| 2  | 30-39 Tahun | 22     | 22%        |
| 3  | 40-49 Tahun | 9      | 9%         |
|    | Jumlah      | 100    | 100%       |

*Sumber : Data Diolah Penulis (2023)*

Dari tabel 4.2 diatas dideskripsikan, bahwasannya jumlah keseluruhan responden yang terbagi menjadi lima kategori kelompok umur tersebut, yang terbanyak adalah kelompok umur 20-29 tahun berjumlah 69 responden dan persentase sebesar 69%. berusia 30-39 tahun sebanyak 22 responden (22%) dan berusia 40-49 tahun sebanyak 9 responden (9%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-29 tahun yaitu sebanyak 69 responden atau (69%).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat, dikelompokkan , sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1  | Laki-laki     | 34     | 34%        |
| 2  | Perempuan     | 66     | 66%        |
|    | Jumlah        | 100    | 100%       |

*Sumber : Data Diolah penulis (2023)*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 66 responden atau 66%, dan responden laki-laki sebanyak 34 responden atau 34%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

### 3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan terakhir yang dapat dikelompokkan, sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

| NO | Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|----|------------|--------|------------|
| 1  | SD         | 2      | 2%         |
| 2  | SMP        | 5      | 5%         |
| 3  | SMA        | 41     | 41%        |
| 4  | DIPLOMA    | 15     | 15%        |
| 5  | SARJANA    | 41     | 41%        |
|    | Jumlah     | 100    | 100%       |

*Sumber : Data Diolah penulis (2023)*

Dari tabel 4.4 diatas dideskripsikan, bahwasannya dari jumlah keseluruhan responden yang terbagi dalam lima kategori pendidikan terakhir, jumlah yang terbanyak adalah SMA dan Sarjana dengan 41 responden dan

persentase sebesar 41%. Urutan kedua yaitu diploma sebanyak 15 responden dengan persentase 15%, kemudian urutan ketiga SMP sebanyak 5 responden dengan persentase 5% dan terakhir pendidikan SD sebanyak 2 Responden atau dengan persentase 2%. Dengan ini disimpulkan, sebagian besar masyarakat memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA dan Sarjana.

#### 4. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan dapat dikategorikan, sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

| NO | Pekerjaan    | Jumlah | Persentase |
|----|--------------|--------|------------|
| 1  | Pertanian    | 11     | 11%        |
| 2  | Industry     | 7      | 7%         |
| 3  | Perdagangan  | 6      | 6%         |
| 4  | Jasa         | 4      | 4%         |
| 5  | Pemerintahan | 12     | 12%        |
| 6  | Kesehatan    | 9      | 9%         |
| 7  | Lainnya      | 53     | 53%        |
|    | Jumlah       | 100    | 100%       |

*Sumber : Data Diolah penulis (2023)*

Dari tabel 4.5 diatas dideskripsikan, bahwasannya jumlah keseluruhan dari responden yang terbagi menjadi tujuh kategori pekerjaan, jumlah yang terbanyak adalah pekerjaan lainnya yaitu 53 responden dengan persentase sebesar 53%. Jumlah kedua terbanyak adalah pemerintahan berjumlah 12 responden dengan persentase 12%. Kemudian ketiga pertanian berjumlah 11 reponden dengan persentase 11%, keempat kesehatan berjumlah 9 responden dengan persentase 9%, kelima industry berjumlah 7 responden dengan persentase 7%, keenam

perdagangan berjumlah 6 responden dengan persentase 6%, dan terakhir jasa berjumlah 4 responden dengan persentase 4%. Dengan ini dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan lainnya.

## 5. Karakteristik Responden Menurut Pendapatan

Karakteristik Responden Menurut Pendapatan yang dikelompokkan, sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Menurut Pendapatan**

| <b>NO</b> | <b>Pendapatan</b>     | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------|-----------------------|---------------|-------------------|
| 1         | Kurang dari 1.000.000 | 23            | 23%               |
| 2         | 1.000.000-1.999.999   | 23            | 23%               |
| 3         | 2.000.000-2.999.999   | 19            | 19%               |
| 4         | 3.000.000-3.999.999   | 19            | 19%               |
| 5         | Lebih dari 4.000.000  | 17            | 17%               |
|           | Jumlah                | 100           | 100%              |

*Sumber : Data Diolah penulis (2023)*

Dari tabel 4.6 diatas dideskripsikan, bahwasannya jumlah keseluruhan dari responden yang terbagi menjadi lima kategori pendapatan, jumlah yang terbanyak adalah pendapatan kurang dari 1.000.000 dan 1.000.000-1.999.999 berjumlah sama-sama 23 responden dengan persentase 23%, kemudian disusul urutan kedua yaitu 2.000.000-2.999.999 dan 3.000.000-3.999.999 berjumlah sama-sama 19 responden dengan persentase 19%, dan terakhir pendapatan lebih dari 4.000.000 berjumlah 17 responden dengan persentase 17%. Dengan ini dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pendapatan kurang dari 1.000.000 dan 1.000.000-1.999.999.

### C. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini pengujian menggunakan beberapa uji diantaranya yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi). Jawaban dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, yang meliputi variabel X1 potensi dengan 11 pernyataan yang dibuat berdasarkan indikatornya dan variabel X2 Preferensi Masyarakat dengan 9 pernyataan yang dibuat berdasarkan indikatornya, dan variabel Y yaitu minat menjadi nasabah bank syariah dengan 9 pernyataan. Sehingga jika dihitung secara keseluruhan terdapat 29 pernyataan dalam kuesioner yang disebar oleh peneliti.

#### 1. Uji Instrumen Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang diukur. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah bivariate pearson (produk momen pearson) dengan taraf signifikansi 0,05 dilakukan dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya. Kemudian nilai korelasi ( $r$  hitung) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel ( $r$  tabel). Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel artinya variabel dapat dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel yaitu  $df = (n-2)$  di mana  $N=100$  yaitu:  $100-2=98$ , dan  $\alpha=0,1$  adalah sebesar 0,1654. Hasil uji menggunakan bantuan program IBM SPSS 25. Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

## 1) Variabel Potensi (X1)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas variabel Potensi (X1)**

| <b>Item Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Item1                  | 0,648                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item2                  | 0,469                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item3                  | 0,415                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item4                  | 0,493                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item5                  | 0,592                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item6                  | 0,521                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item7                  | 0,597                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item8                  | 0,533                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item9                  | 0,581                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item10                 | 0,479                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item11                 | 0,566                     | 0,1654                   | Valid             |

*Sumber : Data SPSS 25 yang di olah tahun 2023*

Berdasarkan table 4.7 di atas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X1 dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari hasil r tabel.

## 2) Variabel Preferensi Masyarakat (X2)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas variabel Preferensi (X2)**

| <b>Item Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Item1                  | 0,677                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item2                  | 0,678                     | 0,1654                   | Valid             |

|       |       |        |       |
|-------|-------|--------|-------|
| Item3 | 0,442 | 0,1654 | Valid |
| Item4 | 0,675 | 0,1654 | Valid |
| Item5 | 0,505 | 0,1654 | Valid |
| Item6 | 0,433 | 0,1654 | Valid |
| Item7 | 0,619 | 0,1654 | Valid |
| Item8 | 0,592 | 0,1654 | Valid |
| Item9 | 0,580 | 0,1654 | Valid |

*Sumber : Data SPSS 25 yang di olah tahun 2023*

Berdasarkan table 4.8 di atas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X2 dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari hasil r tabel.

### 3) Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)**

| <b>Item Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Item1                  | 0,726                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item2                  | 0,504                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item3                  | 0,539                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item4                  | 0,737                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item5                  | 0,569                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item6                  | 0,684                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item7                  | 0,680                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item8                  | 0,588                     | 0,1654                   | Valid             |
| Item9                  | 0,573                     | 0,1654                   | Valid             |

*Sumber : Data SPSS 25 yang di olah tahun 2023*

Berdasarkan table 4.9 di atas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari hasil  $r$  tabel.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai pengumpul data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel suatu variabel menggunakan *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel (Suryani dan Hendryadi,2015:144). Adapun pengukuran tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil dari uji realibilitas yang digunakan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Table 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Cronbach Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|----------|----------------|--------------|------------|
| X1       | 0,745          | 0,60         | Reliabel   |
| X2       | 0,751          | 0,60         | Reliabel   |
| Y        | 0,798          | 0,60         | Reliabel   |

Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

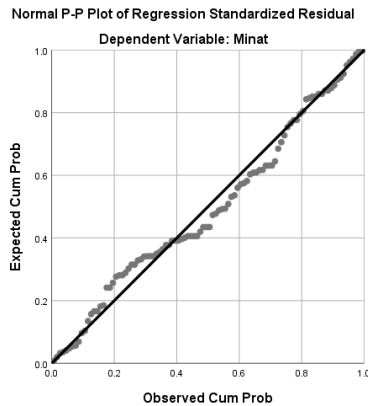
Dari hasil uji reabilitas pada tabel 4.10 diperoleh hasil perhitungan koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur dan semua pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel.



## 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

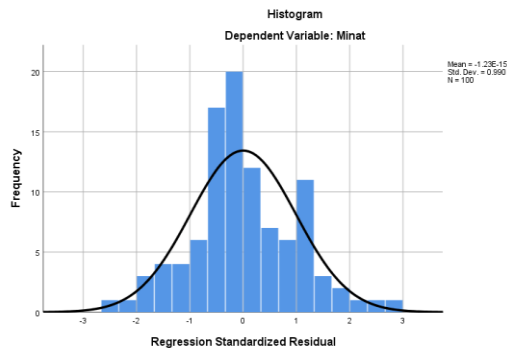
Uji normalitas data dapat dilihat melalui grafik Normal P - Plot. Uji ini digunakan pada macam peneliti statistik parametis. Hasil pengujian normalitas harus memenuhi syarat agar data setiap variabel 61 yang akan dianalisis data dikatakan berdistribusi normal (Sugiyono, 2015: 241).



**Gambar 4.2 Uji P-Plot**

*Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 25*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat dimana titik-titik membentuk diagonal dan berada disekitar garis diagonal atau mendekati garis lurus  $45^\circ$ . Hal tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.



### Gambar 4.3 Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 25

Pada gambar menunjukkan bahwa grafik histogram mengikuti garis diagonal meskipun terdapat data yang berada di luar garis. Penyebaran data menyerupai lonceng terbalik, sehingga grafik ini menunjukkan data yang terdistribusi normal.

Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov test. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Residunya terdistribusi secara normal

$H_1$  : Residualnya tidak terdistribusi secara normal

Adapun pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability  $< \alpha$  (5%), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti residual tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai probability  $> \alpha$  (5%), maka  $H_1$  diterima, yang berarti residual terdistribusi secara normal.

Hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel hasil output SPSS IMB berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

| Sampel | Nilai<br><i>Kolmogorov-Smilnov</i> | Signifikan | Simpulan |
|--------|------------------------------------|------------|----------|
| 100    | 0,05                               | 0,146      | Normal   |

Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan table 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,146. Maka nilai  $0,146 > 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah di uji berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa suatu model regresi bebas dari multikolinearitas:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |        |                         |      |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|-------------------------|------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   | Collinearity Statistics |      |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        | Tolerance               | VIF  |       |
| 1                         | (Constant)                  | 6.591      | 1.740                     |      | 3.788  | .000                    |      |       |
|                           | Potensi (X1)                | .095       | .044                      | .134 | 2.167  | .033                    | .592 | 1.688 |
|                           | Preferensi (X2)             | .718       | .056                      | .792 | 12.815 | .000                    | .592 | 1.688 |

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

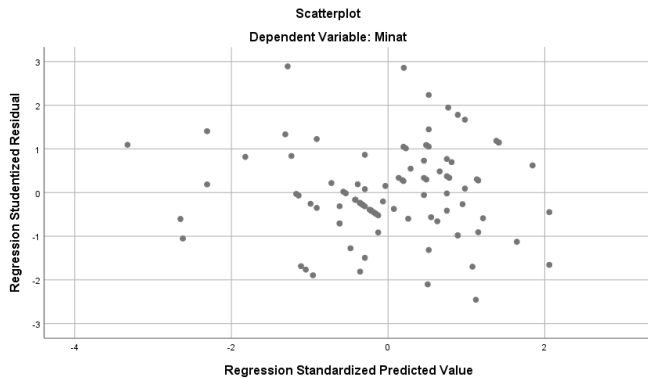
Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan output coefficients pada tabel di atas, dapat dilihat pada kolom VIF, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk *Potensi dan Preferensi*  $< 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak adanya masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah metode regresi linier mempunyai varians yang sama antara anggota varians tersebut. Jika varians sama, dan itu yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada

heterokedasitas. Sedangkan jika varians tidak sama dikatakan tidak terjadi heterokedasitas. Uji heterokedasitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan gambar di atas memberikan gambaran dimana pola tampak jelas serta titik-titik memencar di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Tidak terdapat titik yang nilai residualnya menyimpang jauh. Maka dari itu terbukti tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model ini memberikan sebuah data yang layak dan dapat dipakai.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu potensi ( $X_1$ ), dan preferensi ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) yaitu Minat menjadi nasabah Bank Syariah. Analisis linier berganda digunakan untuk menggambarkan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan Software IBM SPSS 25. Regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup>        |                 |                             |            |                           |        |      |
|----------------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                            |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                                  |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                                | (Constant)      | 6.591                       | 1.740      |                           | 3.788  | .000 |
|                                  | Potensi (X1)    | .095                        | .044       | .134                      | 2.167  | .033 |
|                                  | Preferensi (X2) | .718                        | .056       | .792                      | 12.815 | .000 |
| a. Dependent Variable: MINAT (Y) |                 |                             |            |                           |        |      |

*Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.13 pada kolom Unstandardized Coefficients, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda antara variabel Potensi, dan referensi dalam minat, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 6.591 + 0,095X_1 + 0,718X_2$$

Dari persamaan linear tersebut, dapat dijelaskan yakni:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,591 hal ini berarti bahwa nilai variabel Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) akan sebesar 6,591 dengan asumsi variabel bebas tetap atau konstan.
- 2) Koefisien regresi X1 variabel bebas (potensi) dalam taksiran linear berganda bisa disimpulkan dengan jumlah 0,095 yang berarti menunjukkan

setiap ada peningkatan potensi yang memiliki nilai 1 satuan, maka Y (Minat) akan mengalami peningkatan pula sebesar 0,095. Potensi dan Minat terjadi hubungan positif atau hubungan yang searah. Nilai regresi pada variabel potensi adalah yang paling rendah di antara variabel bebas yang ada.

- 3) Koefisien regresi X2 variabel bebas (preferensi) dalam taksiran linear berganda bisa disimpulkan dengan jumlah 0,718 yang berarti menunjukkan setiap ada peningkatan preferensi yang memiliki nilai 1 satuan, maka Y (minat) akan mengalami peningkatan pula sebesar 0,718. Preferensi dan Minat terjadi hubungan positif atau hubungan yang searah.

#### b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang diketahui berdasarkan tabel *t-student*, dimana pengujian dilakukan pada dua sisi sehingga nilai  $\alpha$  dibagi 2 (Siregar, 2017: 231), berikut rumusnya:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= \alpha/2, (n-m-1) \\ &= 0,1/2, (100-2-1) \\ &= 0,05, 97 \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

Dimana :  $\alpha = (0,05)$

$m = (2)$  banyaknya variabel bebas

$n = (100)$  jumlah sampel

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t**

| Variabel | $T_{\text{hitung}}$ | $T_{\text{tabel}}$ | Sig.  | Hasil       |
|----------|---------------------|--------------------|-------|-------------|
| Potensi  | 2.167               | 1,984              | 0,033 | Berpengaruh |

|            |        |       |       |             |
|------------|--------|-------|-------|-------------|
| Preferensi | 12.815 | 1,984 | 0,000 | Berpengaruh |
|------------|--------|-------|-------|-------------|

*Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023*

### 1) Variabel X1 (Potensi)

#### a) Perumusan hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara Potensi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

$H_1$ : Terdapat pengaruh antara Potensi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

#### b) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya.

Cara 2: Apabila  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya.

Menurut hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada variabel potensi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2.167 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.167 > 1,984$ ) serta ( $0,033 < 0,05$ ) disimpulkan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa Potensi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

### 2) Variabel X2 (Preferensi Masyarakat)

#### a) Perumusan hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara Preferensi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

$H_2$ : Terdapat pengaruh antara Preferensi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

#### b) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya.

Cara 2: Apabila  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya.

Menurut hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada variabel Preferensi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 12.815 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.815 > 1,984$ ) serta ( $0,000 < 0,05$ ) disimpulkan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa Preferensi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Kemudian dapat dilihat bahwa variabel bebas yang memiliki nilai Beta paling besar atau paling dominan serta berpengaruh adalah variabel Preferensi, yaitu dengan nilai 0,792.

### c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Uji Simultaan) ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas potensi (X1), preferensi (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat Minat (Y). Menentukan nilai F dapat dicari menggunakan tabel F (Siregar, 2017: 235), dimana pengujian dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (dka; dkb) \\ &= (2; 98) \\ &= 3,089 \end{aligned}$$

Dimana:  $m = 3$  (banyaknya variabel)

$n = 100$  (jumlah sampel)

$\alpha = 0,05$

$dka = m$  (pembilang)

$dkb = n - m$  (penyebut)



**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup>                                       |            |                |    |             |         |                   |
|--|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model  |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1  | Regression | 956.090        | 2  | 478.045     | 172.548 | .000 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 268.739        | 97 | 2.771       |         |                   |
|  | Total      | 1224.830       | 99 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: MINAT (Y)                         |            |                |    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), Preferensi (X2), Potensi (X1) |            |                |    |             |         |                   |

*Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023*

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$ : potensi, dan preferensi tidak berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

$H_3$ : potensi, dan preferensi berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

b) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, maka begitu juga sebaliknya

Cara 2: jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, maka begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $172.548 > 3,089$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga kesimpulannya  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa semua variabel bebas yaitu potensi, dan preferensi berpengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

#### d. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan tabel model summary, dimana melihat nilai pada kolom R Square yang hasilnya tersebut menunjukkan berapa persen variabel terikat dapat dijelaskan oleh model (Trihendradi, 2007: 23)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Determinasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                         |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .884 <sup>a</sup> | .781     | .776              | 1.664                      |
| a. Predictors: (Constant), Preferensi (X2), Potensi (X1) |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: MINAT (Y)                         |                   |          |                   |                            |

*Sumber: Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui dimana nilai R Square adalah 0,781 yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas sebesar 0,781 kepada variabel terikat. Kemudian nilai adjusted R square sebesar 0,776 berartikan 77,6% variabel potensi, dan preferensi mampu menjelaskan variabel minat, sedangkan 22,4% (hasil dari 100% – 77,6%) sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Presentase hasil uji R<sup>2</sup> pada variabel potensi, dan preferensi berada di kategori  $64\% \leq KD$  sehingga diartikan memiliki pengaruh tinggi sekali terhadap variabel minat.

## D. Analisis Data

### 1. Pengaruh Potensi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Menurut Myles Munroe potensi adalah sumber daya atau kemampuan yang cukup besar, namun kemampuan tersebut belum tersingkap dan belum diaktifkan.<sup>96</sup> Menurut Majdi (2007) potensi adalah kemampuan yang masih bisa dikembangkan lebih baik lagi.<sup>97</sup> . Secara umum, konsep potensi adalah kemampuan dasar, Kemampuan ini sangat mungkin untuk dikembangkan oleh orang-orang yang memilikinya agar dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat dimanfaatkan. Potensi diukur melalui beberapa indikator, yaitu ekonomi serta demografi. Potensi ekonomi dilihat melalui beberapa indikator yaitu pendapatan masyarakat, pekerjaan masyarakat,serta aksesibilitas wilayahnya. Sedangkan demografi di ukur melalui usia, jenis kelamin, serta pendidikan masyarakat.<sup>98</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di menunjukkan hasil dari variabel potensi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y). Hal tersebut diketahui melalui hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,167 perbandingannya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,167 > 1,984$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,033 perbandingannya ( $0,033 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hubungan pengaruh potensi terhadap minat sebesar 0,095 yang berarti menunjukkan jika terdapat kenaikan potensi sebesar 1 satuan, maka minat mengalami kenaikan pula dengan jumlah sebesar 0,095. Oleh sebab itu, dapat dikatakan potensi dan minat terjadi hubungan positif atau hubungan yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik potensi maka minat menjadi nasabah bank syariah akan meningkat.

---

<sup>96</sup> Sri W & Rahmawati. Analisis Potensi Pariwisata Syariah di Nusa Tenggara Barat (Studi kasus Pantai Lawata di Kota Bima).Ar-Riba Jurnal Ekonomi Islam . vol.4 no.1 (2021)

<sup>97</sup> Aprilina, Irawan S, & Yunisca N. Pengaruh Potensi dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis. Jurnal Kultur Demokrasi.2.(7).

<sup>98</sup> Siregar and Siregar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian milik Devi Yulianti (2018) yang menguraikan bahwa potensi berpengaruh terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah. Namun, bertentangan dengan penelitian milik Tri Wahyu Rizqika Pangesti (2023) dengan hasil potensi berpengaruh negatif terhadap sikap masyarakat Pada Produk Pembiayaan Rumah Di Bank Syariah karena masih rendahnya pendapatan masyarakatnya.

Tingkat kematangan dalam berfikir akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan serta memilih sikap yang akan mereka berikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, pekerjaan serta penghasilan yang dimiliki seseorang, semakin baik pula dalam menentukan serta memilih minat mereka. Apabila memerhatikan analisis deskriptif, minat masyarakat cukup tinggi untuk bank syariah hadir di Kab. Pesisir Barat Kec. Pesisir Tengah. Hampir Sebanyak 90% responden setuju apabila bank syariah didirikan di Kab. Pesisir Barat Kec. Pesisir Tengah. Hal ini diperkuat dengan fakta dilapangan yang menunjukkan pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan yang diterima secara terbuka oleh masyarakatnya.

## **2. Pengaruh Preferensi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah**

Preferensi menurut Assael adalah pilihan konsumen akan ketertarikan atau sesuatu yang lebih disukainya. Preferensi konsumen menurut Kotler dan Keller (2009) sikap oleh konsumen perihal pilihannya berkenaan satu merek produk yang hadir berdasarkan evaluasi dari bermacam pilihan merek lain. Preferensi adalah keyakinan dan pilihan konsumen kepada suatu produk yang sebelumnya mereka melakukan pencarian, pemrosesan dan menyikapi atas informasi-informasi yang diterimanya. Setiap orang memiliki pertimbangannya masing-masing ketika ingin membeli Sebuah benda atau barang. Bagi sebagian orang, kualitas barang adalah yang utama,

Berapapun mahal nya harga barang yang akan dibeli. Pilihan setiap orang atas suatu produk tersebut disebut Preferensi. Preferensi bisa juga disebut dengan kata lain “Selera”. preferensi dapat diukur dengan menggunakan indikator yang meliputi : keuntungan relative, keterbukaan informasi, kompatibilitas, komplektisitas, dan triabilitas.<sup>99</sup>

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil dari variabel preferensi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat (Y). Hal ini diketahui melalui nilai hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 12,815 perbandingannya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,815 > 1,984$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 perbandingannya ( $0,000 < 0,05$ ). Hubungan pengaruh preferensi terhadap Minat yaitu sebesar 0,718 yang berarti menunjukkan jika terdapat kenaikan preferensi sebesar 1 satuan, maka minat ikut meningkat dengan jumlah sebesar 0,718. Oleh karena itu, preferensi dan minat terjadi hubungan positif atau hubungan yang searah. Penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi berpengaruh terhadap minat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian milik Indra Sofyan (2016) yang membuktikan adanya pengaruh preferensi masyarakat terhadap perbankan syariah. Kemudian penelitian lain juga mendukung dengan hasil bahwa preferensi berpengaruh terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah (Devi Yulianti, 2018). Selain itu, penelitian milik Sehani (2017) memiliki hasil yang serupa dimana preferensi masyarakat berpengaruh positif terhadap bank syariah.

Tingginya preferensi yang dimiliki masyarakat Kab. Pesisir Barat Kec. Pesisir Tengah mempengaruhi minat mereka untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Hal tersebut menunjukkan masyarakat memiliki preferensi yang baik terhadap Bank Syariah. Kepribadian seseorang berpengaruh

---

<sup>99</sup> Fatma,F.”Potensi,Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya terhadap Wakaf Tunai sebagai instrument pembiayaan pembangunan. *Oeconomicus Journal of Economics*,2018,2(2),124-134.

terhadap penentuan minat yang akan mereka pilih. Semakin tinggi preferensi atau selera yang dimiliki seseorang, semakin baik pula dalam menentukan serta memilih minat mereka.

### **3. Pengaruh Potensi dan Preferensi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.**

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, minat merupakan suatu kecenderungan untuk Memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap Orang, situasi atau aktivitas yang menjadi objek dari minat Itu dengan didasari perasaan senang.<sup>100</sup> Minat bersumber dari Dalam diri individu seperti pengalaman dan kepribadian Yang berasal dari luar yaitu yang mencakup lingkungan Keluarga dan sekitar. Menurut Ahmadi, minat didefinisikan sebagai sikap Jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, Konasi dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam Hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Minat juga bisa Dijelaskan menjadi sebuah daya tarik yang ditimbulkan oleh Suatu objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang serta memiliki keinginan akan objek tersebut. Minat Juga bisa diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan Manusia yang dibentuk oleh budaya serta kepribadian Seseorang. Menurut kotler minat beli timbul setelah adanya Proses evaluasi alternatif dan di dalam proses evaluasi, Seseorang akan membuat suatu rangkaian pilihan mengenai Produk yang hendak dibeli atas dasar mereka ataupun minat.

Menurut penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil jawaban bahwa seluruh variabel bebas yaitu potensi, dan preferensi masyarakat bersama-sama mempengaruhi minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal tersebut diketahui dengan melihat nilai hasil uji f, yaitu dengan nilai

---

<sup>100</sup> Abdul Rahman Shaleh, et al, Psikologi Suatu Pengantar, (Jakarta : Permada Media,2004) h. 263

$f_{hitung}$  172.548 sehingga perbandingannya  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu ( $172.548 > 3,089$ ) kemudian perbandingan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  dinyatakan ditolak dan  $H_3$  dinyatakan diterima yang memiliki arti terdapat pengaruh secara simultan antara kedua variabel bebas yaitu potensi, dan preferensi terhadap variabel terikat minat menjadi nasabah Bank Syariah. Kemudian hasil uji koefisien determinasi dengan nilai adjusted R square adalah 0,776 berartikan 77,6% variabel potensi, dan preferensi mampu menjelaskan variabel minat, sedangkan 22,4% (hasil dari  $100\% - 77,6\%$ ) sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Presentase hasil uji R<sup>2</sup> pada variabel potensi, dan preferensi berada di kategori  $64\% \leq KD$  sehingga diartikan memiliki pengaruh tinggi sekali terhadap variabel minat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Devi Yulianti (2018) yang memiliki hasil bahwa potensi dan preferensi berpengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap minat menjadi marketing bank syariah. Hasil penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini adalah adanya pengaruh positif potensi, persepsi dan preferensi terhadap sikap masyarakat, yang kemudian sikap mempengaruhi perilaku masyarakat untuk melakukan wakaf uang (Sholihah & Fatmah, 2017). Begitu pula dengan penelitian Tri Wahyu Rizqika Pangesti (2023) memiliki hasil bahwa adanya pengaruh potensi, persepsi dan preferensi terhadap sikap masyarakat pada produk pembiayaan rumah di Bank Syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial Variabel potensi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Temuan ini didukung oleh hasil olah data yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,167 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1.984 dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, indikator variabel potensi yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, aksesibilitas wilayah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar potensi yang dimiliki masyarakat maka minat menjadi nasabah bank syariah akan meningkat. Hal ini diperkuat dengan fakta dilapangan yang menunjukkan pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan yang diterima secara terbuka oleh masyarakatnya.
  
2. Berdasarkan hasil uji parsial Variabel Preferensi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Temuan ini didukung oleh hasil olah data yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 12,815 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian, indikator variabel Preferensi yang meliputi keuntungan relative, kompatibilitas, kompleksitas, triabilitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Hal tersebut menunjukkan masyarakat memiliki preferensi yang baik terhadap Bank Syariah. Kepribadian seseorang berpengaruh terhadap penentuan minat yang akan mereka pilih. Semakin tinggi preferensi atau selera yang dimiliki seseorang, semakin baik pula dalam menentukan serta memilih minat mereka.



3. Berdasarkan uji  $f$  (simultan) menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 72.901 yang lebih besar dari  $f_{tabel}$  yaitu 3,089 dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas, yaitu potensi, dan preferensi berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Dimana potensi, dan preferensi dapat menjadi tolak ukur masyarakat dalam memilih menjadi nasabah Bank Syariah. Pada uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,776 yang berartikan bahwa 77,6% variabel potensi, dan preferensi mampu menjelaskan variabel minat, sedangkan 22,4% (hasil dari  $100\% - 77,6\%$ ) sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Presentase hasil uji  $R^2$  pada variabel potensi, dan preferensi berada di kategori  $64\% \leq KD$  sehingga diartikan memiliki pengaruh tinggi sekali terhadap variabel minat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Syariah**

Bank Syariah disarankan untuk lebih meningkatkan edukasi khususnya di kalangan masyarakat mengenai Bank Syariah, maupun produk-produk beserta mekanismenya. Karena sebagian dari mereka masih minim pengetahuan akan Bank Syariah, walaupun sebagian dari mereka sudah mengenal, namun sulit untuk mengarah kepada produk dari lembaga yang berasaskan Syariah Islam. Selain itu bank syariah diharapkan tetap memberikan produk dan jasa bank yang sesuai dengan preferensi konsumen.

### **2. Bagi Masyarakat**

Sebagai masyarakat dan calon nasabah yang memeluk agama Islam, sangat diharapkan untuk menambah wawasan, pengetahuan maupun informasi mengenai produk-produk dari

Bank Syariah, serta untuk memilih dan memberikan sikap yang tepat dengan potensi, dan preferensi yang dimiliki.

### 3. Bagi Pemerintahan Setempat

Diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak lembaga keuangan syariah agar bisa menindaklanjuti perihal kehadiran bank syariah di kabupaten pesisir barat khususnya di kecamatan Pesisir Tengah mengingat daerah ini belum terdapat bank syariah. Selain itu diharapkan pemerintah juga melakukan kegiatan sosialisasi agar masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai lembaga keuangan syariah

### 4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi ilmu pengetahuan serta teori-teori yang telah diterapkan upaya memperkaya kajian-kajian penelitian yang berkaitan dengan dunia Perbankan Syariah.

### 5. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, akan tetapi dengan lebih beragam dalam menambahkan variabel bebas maupun objek penelitian yang lain agar memiliki pengaruh lebih kuat terhadap perkembangan Perbankan Syariah dan menggunakan analisis yang berbeda dari Penelitian ini.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Soleh. "Strategi Pengembangan Potensi Desa." *Jurnal Sungkai* vol 5 no 1 (2020).
- Alizamar Nasbahry Couto. *Psikologi Persepsi & Desain Informasi ( Sebuah Kajian Psikologi Persepsi Dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Visual)*. Media Akademi. Yogyakarta, 2018.
- Ananda, Salsabila Alif. "Analisis Potensi Dan Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Matesih Kabupaten Karanganyar)." *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ananda, S. A. Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat Pedesaan terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Matesih Kabupaten Karanganyar.2018
- Andriani, D., & Juliandi, A. Preferensi masyarakat kota Medan terhadap bank syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2).2018
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Amri, A. D. Analisis Hubungan Potensi dan Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis,(2022) 13(2), 66-69
- Aprilina,A.,Suntoro, & Nurmalisa,Y. Pengaruh Potensi dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis. *Jurnal Kultur Demokrasi*.2.(7).
- Arafah, L. N., & Basri, M. *Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Luwunggede, Mundu Dan Karangreja Kabupaten Brebes)* (Doctoraldissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).2019
- Aries, Rudi, Juhardi, and Irwan Gani. "Analisis Struktur Dan Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi Di Kota Samarinda." *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen* 12, no. 1 (2016): 85–107.
- As'alul Maghfiroh, Dkk, "Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 40 No.1 November 2018.

- Aziz, M. A., & Arafah, L. N. Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)*. E-ISSN, 2655, 335X.
- Badan Pusat Statistik. *Analisis Profil Penduduk Indonesia*, 2022. <https://www.bps.go.id/>.
- Bentarti, S., Haris, D. A., & Hidayatullah, R. Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Syariah Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*. 2021
- Benyamin Kapisa, Mateus, Siti Aisah Bauw, Rumas Alma, Yap Jurusan, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, and Universitas Papua. “Analisis Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) Di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua.” *Lensa Ekonomi* 15 (2021): 131–50.
- Devi, H. A. Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Tengah). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, (2021) 18(1), 19-37.
- Devi Yulianti, D. E. V. I. . *Pengaruh Potensi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Marketing Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Iain Palopo)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018)
- Eka Oktavia. “Analisis Persepsi, Pengetahuan Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung).” *Undergraduate*. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Erwin Saputra Siregar. “Analisis Potensi Dan Preferensi Masyarakat Kelurahan Sengeti Kabupaten Muaro Jambi Terhadap Kehadiran Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Rabbani* vol 1 no 2 (2021).
- Fatma, F. Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya terhadap Wakaf Tunai sebagai Instrumen Pembiayaan Pembangunan. *Oeconomicus Journal of Economics*, (2018), 2(2), 124-134.
- Fikri Fauzi, Iman Setya Budi, Abdul Wahab. “Analisis Potensi

- Pendirian Bank Wakaf Mikro Di Kota Banjarmasin (Studi Kasus Pesantren Al-Furqon, Al-Istiqomah Dan Nurul Jannah).” *Uniska MAB*, 2020, 2–3.
- Gubernur Bank Indonesia. “Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/18/PBI/2021 Tentang Pengendalian Moneter,” 2019.
- Hadi Suprpto Arifin. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang.” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* vol 21 no (2019).
- Hilman, Ilman dkk, *Perbankan Syariah Masa Depan, Senayan Abadi Publishing, Jakarta 2003, h.75.*
- Hustomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4 No 1 Juni 2018.
- (Ida Royani Pasi, —Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah, | *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative* 1, No. 2 (26 September 2019):189–201, <https://doi.org/10.22303/Al-Qasd122017189-201>
- Kunaifi, A., & Kadir, A. Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah. *Jurisy: Jurnal Ilmiah Syariah*, (2021), 1(2), 1-14.
- Manggu, Sri Astuty Ratnasari. Dalif. “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat,” 2017, 7.
- Marayasa, I Nyoman, Kasmad Kasmad, and Veritia Veritia. “Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar.” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1, no. 1 (2018): 81–90.
- Maskurotin, A., Alim, M. N., & Kusufi, M. S.. Analisis Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan. *InFestasi*, (2018), 4(1), 13-47

- Maskurotin, A., Alim, M. N., & Kusufi, M. S. Analisis Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kabupaten Pamekasan. *InFestasi*, (2018),4(1), 13-47.
- Mawaddah,S Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh, *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*,h.13.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Nengsih, Novia. “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia.” *Etikonomi* 14, no. 2 (2015): 105–20. <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2272>.
- Nurlina. “Persepsi Masyarakat Massenrempulu Terhadap Bank Syariah Di Kota Pare-Pare.” *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare, 2019.
- Pangesti, T. W. R., & Zuhri, U. P. K. S. Pengaruh Potensi, Persepsi Dan Preferensi Terhadap Sikap Masyarakat Pada Produk Pembiayaan Rumah.
- Presiden Republik Indonesia. “Undang Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” 2008.
- Khoiriyah, U. Pengaruh Potensi, Persepsi, dan Preferensi terhadap Sikap dalam Wakaf Uang pada Masyarakat Muslim Kota Semarang. (*AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2020), 13(2).
- Kosim,N., & SYAH, L.(2018). Potensi Dasar Manusia Menurut Ibnu Taimiyah dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Qathruna*.Vol.3 No 1
- Kunaifi, A., & Kadir, A. Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Produk Keuangan Syariah. (*JURISY: Jurnal Ilmiah Syariah*,2021), 1(2), 1-14.
- Kusumastuti, A.,Khoirin,A.M., & Achmadi,T.A.*Metode Penelitian Kuantitatif*,Yogyakarta:Deepublish.2020.
- . “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah,” 2014.
- Redhika, Rizki;Kasyful Mahalli. “Analisis Potensi Dan Kendala Pengembangan Asuransi Syariah Di Kota Medan.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* vol 2 no 5 (2018): 323–35.
- RI, Undang-undangan. “Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.” *Lembaran Negara Republik Indonesia*,

- 1998, 182.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Roski, Mukhlisha Dina. "Dual Banking System di Indonesia dalam Perspektif Politik Hukum Ekonomi Syari'ah." *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2019): 61–73. <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i2.123>.
- Saputra, R., and K. Mahalli. "Analisis Potensi Dan Kendala Pengembangan Pegadaian Syariah Di Kota Medan." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 4 (2019): 14790.
- Sholihah, Isfi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur." *Jurnal EducatiO* 10, no. 1 (2018): 69–83.
- Siregar, Erwin Saputra, and Fitri Ana Siregar. "Menakar Potensi Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Covid-19." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 8, no. 2 (2020): 177–88. <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i2.3110>.
- Sisca Damayanti, Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri, *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran*, Vol.9 No.1, 2019
- Sri Indah Nikensari. *Perbankan Syariah (Prinsip, Sejarah, & Aplikasinya)*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Sujarweni, V.W. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabaru press. 2021.
- Suprihadi, Suprihadi. "Analisis Potensi Daerah (Makro Ekonomi) Terhadap Kelayakan Pendirian PT. BPR Arta Waringin Jaya Situbondo Di Wilayah Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 13, no. 2 (2019): 46–60. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.102>.

- Syarifudin, Aip. “Tren Demografi Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan.” *Jurnal Jendela Bunda PG-PAUD UMC* 8, no. 1 (2020): 32–48.
- Tomisa, Muhammad Elsa. “Mampukah Akad Syariah Menghindarkan Persoalan Riba.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2017): 850–68.
- Tripuspitorini, F. A. Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk menabung di bank syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, (2020), 4(2).
- Umar, H. Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 1996.
- Vebitia, V., & Bustamam, B. Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil pada Bank Syariah di Wilayah Banda Aceh. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2018), 2(1), 98-107.
- Wahyuni, S., & Rahmawati, R. (2021) Analisis Potensi Pariwisata Syariah di Nusa Tenggara Barat (Studi kasus Pantai Lawata di Kota Bima). *Ar-Riba Jurnal Ekonomi Islam*. vol.4 no.1
- Wijaya, A. Strategi Segmentasi Produk KPR iB Bank DKI Cabang Syariah
- Pondok Indah. Jakarta: Fakultas Dakwah Komunikasi dan Penyiaran. (2018)
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

### **Website**

- Arti kata Analisis Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 1 oktober 2022. <https://www.kbbi.web.id/Analisis>
- Arti kata Daerah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 11 november 2022. <https://www.kbbi.web.id/Daerah>
- Arti kata Potensi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 11 november 2022. <https://www.kbbi.web.id/Potensi>
- Arti kata Kelayakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 1 oktober 2022. <https://www.kbbi.web.id/Kelayakan>



Arti kata Pendirian Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses 11 november 2022. <https://www.kbbi.web.id/Pendirian>  
“Data Penduduk Kab. Pesisir Barat Semester I Tahun 2021,” 2021.  
<https://disdukcapil.pesisirbaratkab.go.id/informasi/id/49/data-penduduk-lengkap-sem--i-tahun-2021.html>.

Ensiklopedia Kabupaten Pesisir Barat Propinsi Lampung “*Sejarah Kecamatan Pesisir Tengah*”, 2022.

<https://PesisirBarat.go.id>

<https://www.pa-krui.go.id>

<https://disdukcapil.pesisirbaratkab.go.id>

“Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar),” 2020.

<https://kemenag.go.id/read/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-xmo8a>.

Motivasi”, Google kamus besar bahasa indonesia, diakses Januari 18, 2023, <https://kbbi.web.id/Motivasi.htm>



# LAMPIRAN



## 1. LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Responden Yth,

Saya mahasiswa tingkat akhir jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, sedang melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Potensi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Wilayah Kabupaten Pesisir Barat (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)”**. Kuisisioner ini dibuat sebagai sarana dalam rangka mendukung pembuatan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya. Mohon kesediaan anda untuk mengisi kuisisioner ini secara lengkap. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

### a. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a) Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan Memberi tanda centang (  $\checkmark$  ) pada setiap jawaban, dengan skala pengukuran sebagai Berikut:

| Simbol | Alternatif Jawaban  | Nilai |
|--------|---------------------|-------|
| SS     | Sangat Setuju       | 5     |
| S      | Setuju              | 4     |
| RG     | Ragu                | 3     |
| TS     | Tidak Setuju        | 2     |
| STS    | Sangat Tidak Setuju | 1     |

- b) Pilihan tersebut hendaknya seobjektif mungkin sesuai dengan hati nurani Anda.
- c) Kuisisioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, Karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

### b. Identitas Responden

Petunjuk: Untuk pertanyaan dibawah ini mohon diisi dengan lengkap sesuai dengan Keadaan responden dan pertanyaan dengan opsi jawaban dengan memberi tanda Centang (√).

|  |   |
|--|---|
| 1. Nama  |   |
| 2. Jenis Kelamin   | a. Perempuan<br>b. Laki-laki  |
| 3. Usia saat ini   | a. 20 tahun -29 tahun<br>b. 30 tahun – 39 tahun<br>c. 40 tahun – 49 tahun                                     |
| 4. Alamat Tempat tinggal di kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat | a. Ya<br>b. Tidak   |
| 5. Pendidikan terakhir   | a. SD<br>b. SMP<br>c. SMA<br>d. Diploma<br>e. Sarjana   |
| 6. Agama islam   | a. Ya<br>b. Tidak   |
| 7. Jenis pekerjaan   | a. Pertanian<br>b. Industry<br>c. Perdagangan<br>d. Jasa<br>e. Pemerintahan<br>f. Kesehatan<br>g. Lainnya ... |
| 8. Penghasilan perbulan  | a. Kurang dari 1000.000<br>b. 1000.000-1.999.999<br>c. 2000.000-2.999.999<br>d. 3000.000-3.999.999            |

|                         |  |
|-------------------------|--|
|                         | e. Lebih dari 4000.000   |
| 9. Pengeluaran perbulan | a. Kurang dari 1000.000<br>b. 1000.000-1.999.999<br>c. 2000.000-2.999.999<br>d. 3000.000-3.999.999<br>e. Lebih dari 4000.000 |



### c. Daftar Pernyataan

#### 1) Aspek Potensi

| NO | Pernyataan   | SS | S | RG | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1  | Di Usia saat ini saya sudah cukup matang dalam berfikir dan bersikap.                    |    |   |    |    |     |
| 2  | Usia bisa mempengaruhi seseorang untuk memilih jasa Perbankan.                           |    |   |    |    |     |
| 3  | Pendidikan formal yang sudah saya tempuh Menjadikan pengetahuan saya semakin luas        |    |   |    |    |     |
| 4  | Saya menerapkan pengetahuan yang saya miliki Berdasarkan pengalaman di pendidikan formal |    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 5  | Pekerjaan yang saya tekuni saat ini sudah sesuai Dengan harapan saya.              |  |  |  |  |  |
| 6  | Saya Sudah bekerja cukup lama pada pekerjaan Saat ini.                             |  |  |  |  |  |
| 7  | Penghasilan perbulan yang saya peroleh sudah cukup Untuk memenuhi kebutuhan pokok. |  |  |  |  |  |
| 8  | Saya Memiliki penghasilan tambahan di luar gaji Bulanan.                           |  |  |  |  |  |
| 9  | Lokasi yang sering dilalui mudah dijangkau sarana transpormasi                     |  |  |  |  |  |
| 10 | Jalan di kec. Pesisir Tengah kab. Pesisir Barat mudah diakses menggunakan          |  |  |  |  |  |

|           |   |  |  |  |  |  |
|-----------|---|--|--|--|--|--|
|           | kendaraan umum  |  |  |  |  |  |
| <b>11</b> | Kehadiran perbankan syariah di kec. Pesisir Tengah kab. Pesisir Barat sangat cocok karena wilayah yang strategis. |  |  |  |  |  |





## 2) Aspek Preferensi Masyarakat

| NO | Pernyataan   | SS | S | RG | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1  | Menurut saya, Bank syariah memiliki kelebihan dibandingkan bank konvensional karena menggunakan prinsip syariah (Islam). |    |   |    |    |     |
| 2  | Menurut saya, Bagi hasil di bank syariah lebih menguntungkan dibanding bunga di bank konvensional                        |    |   |    |    |     |
| 3  | Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil dan diterapkan pada produknya.   |    |   |    |    |     |
| 4  | Produk bank syariah sesuai kebutuhan anda  |    |   |    |    |     |
| 5  | Banyak jenis produk yang ditawarkan perbankan syariah  |    |   |    |    |     |
| 6  | Banyak persyaratan yang berlaku di perbankan syariah   |    |   |    |    |     |

|   |   |  |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 7 | Bertransaksi di perbankan syariah melibatkan prosedur yang kompleks                                     |  |  |  |  |  |
| 8 | Informasi mengenai prinsip-prinsip syariah dan produk-produk bank syariah bisa didapatkan dengan mudah  |  |  |  |  |  |
| 9 | Informasi perihal system perbankan syariah bisa dilihat melalui media social atau internet dengan mudah |  |  |  |  |  |



### 3) Aspek Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

| N<br>O | Pernyataan   | SS | S | RG | TS | STS |
|--------|--|----|---|----|----|-----|
| 1      | Saya tertarik menjadi calon nasabah bank syariah karena kesadaran sendiri agar terhindar dari riba yang dilarang dalam agama                                 |    |   |    |    |     |
| 2      | Saya menyetujui apabila bank syariah didirikan di daerah kabupaten Pesisir Barat   |    |   |    |    |     |
| 3      | Saya akan bermitra pada bank syariah setelah mengetahui berbagai manfaat, kenyamanan, serta kepercayaan yang dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak lembaga |    |   |    |    |     |
| 4      | Saya memutuskan untuk menjadi calon nasabah bank syariah karena lebih menguntungkan  |    |   |    |    |     |
| 5      | Saya memutuskan  |    |   |    |    |     |

|          |  |  |  |  |  |  |
|----------|--|--|--|--|--|--|
|          | akan memilih bank syariah karena pelayanan dan jaminan keamanan yang baik                      |  |  |  |  |  |
| <b>6</b> | Saya tertarik menggunakan jasa bank syariah setelah mendapat informasi dari teman dan keluarga |  |  |  |  |  |
| <b>7</b> | Saya akan memberikan saran kepada teman untuk menggunakan bank syariah                         |  |  |  |  |  |
| <b>8</b> | Saya mengetahui bahwa pihak lain (keluarga dan teman) menggunakan bank syariah                 |  |  |  |  |  |
| <b>9</b> | Mencari informasi yang berkaitan dengan bank syariah   |  |  |  |  |  |



## 2. LAMPIRAN II DATA RESPONDEN DAN DATA HASIL KUESIONNER

| Nama                | Jenis Kelamin | Usia                | Alamat Tempat tinggal di kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat | Pendidikan Terakhir | Agama Islam | Jenis Pekerjaan | Pendapatan Perbulan   | Pengeluaran Perbulan  |
|---------------------|---------------|---------------------|---|---------------------|-------------|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| Dewi Mutia          | Perempuan     | 20 tahun - 29 tahun | Ya  | SARJANA             | Ya          | Industri        | Lebih dari 4.000.000  | 2.000.000-2.999.999   |
| Marlina             | Perempuan     | 30 tahun - 39 tahun | Ya  | SARJANA             | Ya          | Pertanian       | Lebih dari 4.000.000  | 2.000.000-2.999.999   |
| Ahmad Liswanto      | Laki-laki     | 30 tahun - 39 tahun | Ya  | SMA                 | Ya          | Pemerintahan    | 2.000.000-2.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Tia Rio paryadinata | Perempuan     | 20 tahun - 29 tahun | Ya  | SMA                 | Ya          | Pertanian       | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Sahrill satriabedea | Laki-laki     | 20 tahun - 29 tahun | Ya  | SMA                 | Ya          | Lainnya         | 2.000.000-2.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Dwi Puspitasari     | Laki-laki     | 20 tahun - 29 tahun | Ya  | SARJANA             | Ya          | Pemerintahan    | Lebih dari 4.000.000  | 2.000.000-2.999.999   |
| Adistya Ariani      | Perempuan     | 30 tahun - 39 tahun | Ya  | DIPLOMA             | Ya          | Kesehatan       | 2.000.000-2.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Nova Elia           | Perempuan     | 20 tahun - 29 tahun | Ya  | SARJANA             | Ya          | Lainnya         | 1.000.000-1.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Denita Eptiana      | Perempuan     | 20 tahun - 29 tahun | Ya  | SMA                 | Ya          | Lainnya         | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Asef Setiawan Marya | Laki-laki     | 20 tahun - 29 tahun | Ya  | SMA                 | Ya          | Lainnya         | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Andriyana           | Perempuan     | 20 tahun - 29 tahun | Ya  | SARJANA             | Ya          | Perdagangan     | 2.000.000-2.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |

|                     |           |                             |    |         |    |             |                             |                          |
|---------------------|-----------|-----------------------------|----|---------|----|-------------|-----------------------------|--------------------------|
| Rexy<br>frayogo     | Laki-laki | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | DIPLOMA | Ya | Jasa        | 3.000.000-<br>3.999.999     | 1.000.000-<br>1.999.999  |
| Oka<br>Emaniyar     | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Lainnya     | 1.000.000-<br>1.999.999     | kurang dari<br>1.000.000 |
| Yofan<br>Efriyawan  | Laki-laki | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SARJANA | Ya | Industri    | 1.000.000-<br>1.999.999     | kurang dari<br>1.000.000 |
| Lilis<br>Susilawati | Perempuan | 30 tahun<br>â€” 39<br>tahun | Ya | SMA     | Ya | Perdagangan | 1.000.000-<br>1.999.999     | Kurang dari<br>1.000.000 |
| Evia<br>Rahmita     | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Jasa        | 2.000.000-<br>2.999.999     | 1.000.000-<br>1.999.999  |
| Rika<br>sulistri    | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Lainnya     | 3.000.000-<br>3.999.999     | 3.000.000-<br>3.999.999  |
| Fitri               | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | DIPLOMA | Ya | Kesehatan   | Kurang<br>dari<br>1.000.000 | Kurang dari<br>1.000.000 |
| Syafira             | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Perdagangan | Kurang<br>dari<br>1.000.000 | Kurang dari<br>1.000.000 |
| Mira<br>sofiana     | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SARJANA | Ya | Lainnya     | Kurang<br>dari<br>1.000.000 | Kurang dari<br>1.000.000 |
| Depy<br>Eprina      | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Lainnya     | Kurang<br>dari<br>1.000.000 | Kurang dari<br>1.000.000 |
| Indah<br>Silvia     | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SARJANA | Ya | Lainnya     | Lebih dari<br>4.000.000     | 2.000.000-<br>2.999.999  |
| Ade<br>Setiawan     | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SARJANA | Ya | Lainnya     | 1.000.000-<br>1.999.999     | 1.000.000-<br>1.999.999  |
| Yulia<br>Pitaloka   | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SARJANA | Ya | Lainnya     | Kurang<br>dari<br>1.000.000 | 1.000.000-<br>1.999.999  |
| Risa<br>Rusdiyana   | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Lainnya     | Lebih dari<br>4.000.000     | 1.000.000-<br>1.999.999  |
| Nadila              | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Lainnya     | Kurang<br>dari<br>1.000.000 | 1.000.000-<br>1.999.999  |
| Iswadi              | Laki-laki | 40 tahun<br>â€” 49<br>tahun | Ya | SD      | Ya | Pertanian   | 1.000.000-<br>1.999.999     | 1.000.000-<br>1.999.999  |
| heni fitri<br>Syifa | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Lainnya     | 1.000.000-<br>1.999.999     | Kurang dari<br>1.000.000 |
| Adilla<br>Zahra     | Perempuan | 20 tahun -<br>29 tahun      | Ya | SMA     | Ya | Lainnya     | 2.000.000-<br>2.999.999     | 1.000.000-<br>1.999.999  |
| Akew                | Laki-laki | 20 tahun -                  | Ya | SARJANA | Ya | Pemerinta   | Lebih dari                  | lebih dari               |

|                      |           |                     |    |          |    |              |                       |                       |
|----------------------|-----------|---------------------|----|----------|----|--------------|-----------------------|-----------------------|
| sanjaya              |           | 29 tahun            |    | A        |    | han          | 4.000.000             | 4.000.000             |
| Rina                 | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Pertanian    | 1.000.000-1.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Aria Amel            | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | Lebih dari 4.000.000  | 2.000.000-2.999.999   |
| Maharani             | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Mira Anggraini       | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Pertanian    | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Rika                 | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Gusti ayu larasati   | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | DIPLOMA  | Ya | Kesehatan    | Kurang dari 1.000.000 | 1.000.000-1.999.999   |
| Bella Amalia         | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Nanin sapitri        | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Santi Susanti        | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Pemerintahan | 1.000.000-1.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Gusti viranti        | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Resti anita          | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Industri     | 2.000.000-2.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Yogi                 | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | 3.000.000-3.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Len Efiyana          | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Hendra Winata        | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | 1.000.000-1.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Farid afif Pradiftya | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Kesehatan    | 2.000.000-2.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Agesta               | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | 3.000.000-3.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Yuni Septiana        | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Cahya                | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Kesehatan    | 1.000.000-1.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Romi yanda           | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | Kurang dari 1.000.000 | 1.000.000-1.999.999   |
| Setiawan             | Laki-laki | 40 tahun            | Ya | SMP      | Ya | Pertanian    | 1.000.000-            | 1.000.000-            |



|                              |           |                          |    |          |    |              |                       |                       |
|------------------------------|-----------|--------------------------|----|----------|----|--------------|-----------------------|-----------------------|
|                              |           | â€" 49 tahun             |    |          |    |              | 1.999.999             | 1.999.999             |
| Rahmadi                      | Laki-laki | 40 tahun<br>â€" 49 tahun | Ya | SMP      | Ya | Pertanian    | 1.000.000-1.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Wati                         | Perempuan | 40 tahun<br>â€" 49 tahun | Ya | SMP      | Ya | Lainnya      | 1.000.000-1.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Anwar Hamzah Cahya Maulidina | Laki-laki | 40 tahun<br>â€" 49 tahun | Ya | SD       | Ya | Pertanian    | 3.000.000-3.999.999   | 2.000.000-2.999.999   |
|                              | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun      | Ya | SMP      | Ya | Lainnya      | Kurang dari 1.000.000 | Kurang dari 1.000.000 |
| Pahlepi                      | Laki-laki | 30 tahun<br>â€" 39 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | 3.000.000-3.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Diana                        | Perempuan | 30 tahun<br>â€" 39 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Kesehatan    | 2.000.000-2.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Gustian                      | Laki-laki | 30 tahun<br>â€" 39 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Jasa         | Lebih dari 4.000.000  | 1.000.000-1.999.999   |
| Bunga Amelia                 | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun      | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | 1.000.000-1.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Yurni                        | Perempuan | 30 tahun<br>â€" 39 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Industri     | Lebih dari 4.000.000  | 1.000.000-1.999.999   |
| Nisvi                        | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun      | Ya | SARJAN A | Ya | Lainnya      | Lebih dari 4.000.000  | 1.000.000-1.999.999   |
| Nuron Nazir                  | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun      | Ya | DIPLOMA  | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Indahsyah                    | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun      | Ya | SARJAN A | Ya | Pemerintahan | 1.000.000-1.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Yesdalena                    | Perempuan | 30 tahun<br>â€" 39 tahun | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Kuspandi                     | Laki-laki | 30 tahun<br>â€" 39 tahun | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | Lebih dari 4.000.000  | 1.000.000-1.999.999   |
| Ahmad Tarip                  | Laki-laki | 30 tahun<br>â€" 39 tahun | Ya | SARJAN A | Ya | Industri     | 3.000.000-3.999.999   | 1.000.000-1.999.999   |
| Ayu Rida                     | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun      | Ya | SMA      | Ya | Lainnya      | Lebih dari 4.000.000  | 1.000.000-1.999.999   |
| Pebriyanti                   | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun      | Ya | SARJAN A | Ya | Industri     | 3.000.000-3.999.999   | Kurang dari 1.000.000 |
| Febi                         | Perempuan | 20 tahun -               | Ya | SARJAN   | Ya | Pemerintahan | 1.000.000-            | Kurang dari           |

|                |           |                            |    |         |    |              |                      |                       |
|----------------|-----------|----------------------------|----|---------|----|--------------|----------------------|-----------------------|
| Julianti       | an        | 29 tahun                   |    | A       |    | han          | 1.999.999            | 1.000.000             |
| Dea Agustin    | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun        | Ya | DIPLOMA | Ya | Pemerintahan | 1.000.000-1.999.999  | Kurang dari 1.000.000 |
| Angga Permana  | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun        | Ya | SMA     | Ya | Lainnya      | Lebih dari 4.000.000 | 1.000.000-1.999.999   |
| Rica yesmiyati | Perempuan | 30 tahun &#x2264; 39 tahun | Ya | SMA     | Ya | Perdagangan  | 1.000.000-1.999.999  | Kurang dari 1.000.000 |
| Gustian        | Laki-laki | 30 tahun &#x2264; 39 tahun | Ya | SMA     | Ya | Pertanian    | 1.000.000-1.999.999  | Kurang dari 1.000.000 |
| Nuraini        | Perempuan | 30 tahun &#x2264; 39 tahun | Ya | SMA     | Ya | Perdagangan  | 3.000.000-3.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Lilis susanti  | Perempuan | 30 tahun &#x2264; 39 tahun | Ya | SMA     | Ya | Pertanian    | 2.000.000-2.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Aisha          | Perempuan | 30 tahun &#x2264; 39 tahun | Ya | SMA     | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Nurlaila       | Perempuan | 40 tahun &#x2264; 49 tahun | Ya | SMA     | Ya | Lainnya      | 3.000.000-3.999.999  | 2.000.000-2.999.999   |
| Dahlia         | Perempuan | 30 tahun &#x2264; 39 tahun | Ya | SMP     | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Rosita         | Perempuan | 40 tahun &#x2264; 49 tahun | Ya | SMA     | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Purnomo        | Laki-laki | 40 tahun &#x2264; 49 tahun | Ya | DIPLOMA | Ya | Pertanian    | 3.000.000-3.999.999  | 2.000.000-2.999.999   |
| Suroto         | Laki-laki | 30 tahun &#x2264; 39 tahun | Ya | SARJANA | Ya | Perdagangan  | Lebih dari 4.000.000 | 2.000.000-2.999.999   |
| Siswanto       | Laki-laki | 40 tahun &#x2264; 49 tahun | Ya | DIPLOMA | Ya | Lainnya      | 3.000.000-3.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Wirsan         | Laki-laki | 30 tahun &#x2264; 39 tahun | Ya | SMA     | Ya | Lainnya      | 3.000.000-3.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Meira          | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun        | Ya | DIPLOMA | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Nabila         | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun        | Ya | SMA     | Ya | Lainnya      | 1.000.000-1.999.999  | Kurang dari 1.000.000 |
| Nofia junita   | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun        | Ya | SARJANA | Ya | Kesehatan    | 3.000.000-3.999.999  | 1.000.000-1.999.999   |
| Rahmand        | Laki-laki | 30 tahun                   | Ya | SARJANA | Ya | Pemerintahan | 3.000.000-           | 2.000.000-            |

|                    |           |                        |    |           |    |              |                     |                                |
|--------------------|-----------|------------------------|----|-----------|----|--------------|---------------------|--------------------------------|
| o                  |           | 30-39 tahun            |    | A         |    | han          | 3.999.999           | 2.999.999                      |
| Wahyu              | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | SMA       | Ya | Lainnya      | 1.000.000-1.999.999 | Kurang dari 1.000.000          |
| Muhammad faiq      | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | SARJAN A  | Ya | Pemerintahan | 3.000.000-3.999.999 | 1.000.000-1.999.999            |
| Ratna sari         | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | DIPLOMA A | Ya | Kesehatan    | 1.000.000-1.999.999 | Kurang dari 1.000.000          |
| Shinta Agista      | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | SARJAN A  | Ya | Lainnya      | 2.000.000-2.999.999 | 2.000.000-2.999.999            |
| Riri Wulandari     | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | SARJAN A  | Ya | Pemerintahan | 1.000.000-1.999.999 | 1.000.000-1.999.999            |
| Devi Zuhaida Sari  | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | SARJAN A  | Ya | Industri     | 2.000.000-2.999.999 | Kurang dari 1.000.000          |
| Salsabila Juniwati | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | DIPLOMA A | Ya | Kesehatan    | 1.000.000-1.999.999 | Kurang dari 1.000.000          |
| Silvia             | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | SARJAN A  | Ya | Lainnya      | 3.000.000-3.999.999 | 1.000.000-1.999.999            |
| Aurelia            | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | DIPLOMA A | Ya | Pemerintahan | 1.000.000-1.999.999 | Kurang dari 1.000.000          |
| Susi Susianti      | Perempuan | 30 tahun &lt; 39 tahun | Ya | SARJAN A  | Ya | Jasa         | 3.000.000-3.999.999 | 1.000.000-1.999.999            |
| Ivan Salfahadi     | Laki-laki | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | DIPLOMA A | Ya | Pertanian    | 4.000.000           | Lebih dari 1.000.000-1.999.999 |
| Dea Rofika         | Perempuan | 20 tahun - 29 tahun    | Ya | SMA       | Ya | Lainnya      | 1.000.000-1.999.999 | Kurang dari 1.000.000          |
| Rido Dinata        | Laki-laki | 30 tahun &lt; 39 tahun | Ya | SARJAN A  | Ya | Pemerintahan | 2.000.000-2.999.999 | 1.000.000-1.999.999            |

**Jawaban Responden Tentang Potensi (X1)**

| em1 | em2 | em3 | em4 | em5 | em6 | em7 | em8 | em9 | em10 | em11 |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 5   | 5    | 5    |
| 4   | 3   | 4   | 5   | 4   | 3   | 5   | 4   | 5   | 3    | 4    |
| 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 5   | 3   | 4    | 5    |
| 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 4   | 3   | 5   | 4   | 5    | 4    |
| 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 4   | 5    | 5    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 5    |
| 5   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 3   | 2   | 4   | 5    | 4    |
| 4   | 3   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5    | 5    |
| 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 5    |
| 4   | 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 3   | 4    | 5    |
| 4   | 5   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4    | 3    |
| 4   | 2   | 4   | 5   | 5   | 2   | 3   | 1   | 5   | 5    | 5    |
| 4   | 4   | 5   | 3   | 5   | 4   | 5   | 3   | 5   | 4    | 5    |
| 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 3   | 4    | 4    |
| 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 5    | 5    |
| 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5    | 4    |
| 3   | 5   | 4   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 5   | 4    | 4    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4    | 4    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 5    |
| 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    |
| 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   | 4   | 5    | 4    |
| 5   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4    | 4    |
| 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 1   | 4   | 4    | 4    |
| 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1    | 4    |
| 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4    | 4    |
| 4   | 5   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3    | 4    |
| 4   | 4   | 3   | 5   | 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4    | 4    |
| 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5    | 4    |
| 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    |
| 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5    | 4    |
| 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4    | 5    |
| 4   | 3   | 5   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    |
| 4   | 5   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    |
| 5   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4    | 4    |
| 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4    | 5    |
| 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5    | 5    |
| 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 5   | 3   | 5   | 4    | 5    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |

### Jawaban Responden Tentang Preferensi (X2)

| tem1 | tem2 | tem3 | tem4 | em5 | em6 | tem7 | tem8 | tem9 |
|------|------|------|------|-----|-----|------|------|------|
| 3    | 4    | 4    | 3    | 3   | 2   | 3    | 3    | 4    |
| 4    | 3    | 5    | 4    | 5   | 3   | 5    | 4    | 4    |
| 4    | 5    | 4    | 4    | 5   | 4   | 4    | 5    | 5    |
| 5    | 5    | 5    | 4    | 4   | 4   | 4    | 5    | 5    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5   | 4   | 5    | 5    | 5    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5   | 5   | 5    | 5    | 5    |
| 4    | 5    | 5    | 4    | 4   | 5   | 5    | 4    | 2    |
| 4    | 5    | 5    | 5    | 5   | 4   | 4    | 5    | 5    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 4   | 4   | 4    | 4    | 5    |
| 4    | 5    | 5    | 4    | 5   | 5   | 4    | 5    | 5    |
| 4    | 3    | 4    | 3    | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    |
| 5    | 5    | 5    | 4    | 4   | 2   | 4    | 4    | 4    |
| 4    | 5    | 4    | 5    | 4   | 5   | 4    | 3    | 4    |
| 5    | 4    | 5    | 4    | 4   | 5   | 4    | 5    |      |
| 5    | 4    | 3    | 4    | 4   | 4   | 3    | 4    | 4    |
| 4    | 5    | 5    | 4    | 3   | 5   | 4    | 5    | 4    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 5   | 4   | 5    | 5    | 5    |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5   | 5   | 5    | 5    | 5    |
| 5    | 4    | 5    | 4    | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |





|   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |

### 3. LAMPIRAN III HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

#### A. HASIL UJI VALIDITAS

##### a) Hasil Uji Validitas Potensi (X1)

|     |                   | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-----|-------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |                   | Item1        | Item2  | Item3  | Item4  | Item5  | Item6  | Item7  | Item8  | Item9  |
| m1  | arson Correlation | 1            | .423** | .202*  | .310** | .188   | .172   | .420** | .195   | .343** |
|     | λ (2-tailed)      |              | .000   | .044   | .002   | .061   | .087   | .000   | .051   | .000   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m2  | arson Correlation | .423**       | 1      | .073   | .054   | .060   | .159   | .294** | .176   | .197*  |
|     | λ (2-tailed)      | .000         |        | .469   | .593   | .552   | .113   | .003   | .080   | .050   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m3  | arson Correlation | .202*        | .073   | 1      | .147   | .347** | .128   | .037   | .038   | .326** |
|     | λ (2-tailed)      | .044         | .469   |        | .145   | .000   | .203   | .712   | .709   | .001   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m4  | arson Correlation | .310**       | .054   | .147   | 1      | .343** | -.020  | .239*  | .202*  | .248*  |
|     | λ (2-tailed)      | .002         | .593   | .145   |        | .000   | .847   | .017   | .044   | .013   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m5  | arson Correlation | .188         | .060   | .347** | .343** | 1      | .338** | .217*  | .312** | .258** |
|     | λ (2-tailed)      | .061         | .552   | .000   | .000   |        | .001   | .030   | .002   | .009   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m6  | arson Correlation | .172         | .159   | .128   | -.020  | .338** | 1      | .380** | .468** | .084   |
|     | λ (2-tailed)      | .087         | .113   | .203   | .847   | .001   |        | .000   | .000   | .407   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m7  | arson Correlation | .420**       | .294** | .037   | .239*  | .217*  | .380** | 1      | .396** | .133   |
|     | λ (2-tailed)      | .000         | .003   | .712   | .017   | .030   | .000   |        | .000   | .186   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m8  | arson Correlation | .195         | .176   | .038   | .202*  | .312** | .468** | .396** | 1      | -.040  |
|     | λ (2-tailed)      | .051         | .080   | .709   | .044   | .002   | .000   | .000   |        | .694   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m9  | arson Correlation | .343**       | .197*  | .326** | .248*  | .258** | .084   | .133   | -.040  | 1      |
|     | λ (2-tailed)      | .000         | .050   | .001   | .013   | .009   | .407   | .186   | .694   |        |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m10 | arson Correlation | .352**       | .159   | .023   | .119   | .132   | .168   | .022   | .085   | .515** |
|     | λ (2-tailed)      | .000         | .115   | .819   | .236   | .190   | .095   | .830   | .398   | .000   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| m11 | arson Correlation | .381**       | .103   | .307** | .312** | .301** | .016   | .180   | .025   | .532** |
|     | λ (2-tailed)      | .000         | .310   | .002   | .002   | .002   | .877   | .073   | .805   | .000   |
|     |                   | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| tal | arson Correlation | .648**       | .469** | .415** | .493** | .592** | .521** | .597** | .533** | .581** |

|               |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| p. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
|               | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  |

### Hasil Uji Validitas Potensi (X1)... Sambungan

#### Correlations

|     |                   | Item10 | item11 | Total  |
|-----|-------------------|--------|--------|--------|
| m1  | arson Correlation | .352** | .381** | .648** |
|     | p. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m2  | arson Correlation | .159   | .103   | .469** |
|     | p. (2-tailed)     | .115   | .310   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m3  | arson Correlation | .023   | .307** | .415** |
|     | p. (2-tailed)     | .819   | .002   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m4  | arson Correlation | .119   | .312** | .493** |
|     | p. (2-tailed)     | .236   | .002   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m5  | arson Correlation | .132   | .301** | .592** |
|     | p. (2-tailed)     | .190   | .002   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m6  | arson Correlation | .168   | .016   | .521** |
|     | p. (2-tailed)     | .095   | .877   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m7  | arson Correlation | .022   | .180   | .597** |
|     | p. (2-tailed)     | .830   | .073   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m8  | arson Correlation | .085   | .025   | .533** |
|     | p. (2-tailed)     | .398   | .805   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m9  | arson Correlation | .515** | .532** | .581** |
|     | p. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m10 | arson Correlation | .1     | .407** | .479** |
|     | p. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |
| m11 | arson Correlation | .407** | .1     | .566** |
|     | p. (2-tailed)     | .000   |        | .000   |
|     |                   | 100    | 100    | 100    |



**Hasil Uji Validitas Preferensi (X2)..... Sambungan  
Correlations**

|     |                   | item8  | item9  | Total  |
|-----|-------------------|--------|--------|--------|
| m1  | arson Correlation | .388** | .423** | .677** |
|     | ]. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |
| m2  | arson Correlation | .427** | .266** | .678** |
|     | ]. (2-tailed)     | .000   | .008   | .000   |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |
| m3  | arson Correlation | .300** | .292** | .442** |
|     | ]. (2-tailed)     | .002   | .003   | .000   |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |
| m4  | arson Correlation | .323** | .275** | .675** |
|     | ]. (2-tailed)     | .001   | .006   | .000   |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |
| m5  | arson Correlation | .261** | .080   | .505** |
|     | ]. (2-tailed)     | .009   | .432   | .000   |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |
| m6  | arson Correlation | .112   | .141   | .433** |
|     | ]. (2-tailed)     | .266   | .163   | .000   |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |
| m7  | arson Correlation | .133   | .180   | .619** |
|     | ]. (2-tailed)     | .188   | .074   | .000   |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |
| m8  | arson Correlation | 1      | .413** | .592** |
|     | ]. (2-tailed)     |        | .000   | .000   |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |
| m9  | arson Correlation | .413** | 1      | .580** |
|     | ]. (2-tailed)     | .000   |        | .000   |
|     |                   | 99     | 99     | 99     |
| tal | arson Correlation | .592** | .580** | 1      |
|     | ]. (2-tailed)     | .000   | .000   |        |
|     |                   | 100    | 99     | 100    |





### Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).... Sambungan

#### Correlations

|     |                   | Item8              | Item9              | Total              |
|-----|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| m1  | arson Correlation | .255 <sup>**</sup> | .290 <sup>**</sup> | .726 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     | .011               | .003               | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| m2  | arson Correlation | .083               | .145               | .504 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     | .414               | .151               | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| m3  | arson Correlation | .286 <sup>**</sup> | .327 <sup>**</sup> | .539 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     | .004               | .001               | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| m4  | arson Correlation | .415 <sup>**</sup> | .355 <sup>**</sup> | .737 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     | .000               | .000               | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| m5  | arson Correlation | .304 <sup>**</sup> | .310 <sup>**</sup> | .569 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     | .002               | .002               | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| m6  | arson Correlation | .264 <sup>**</sup> | .324 <sup>**</sup> | .634 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     | .008               | .001               | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| m7  | arson Correlation | .396 <sup>**</sup> | .176               | .680 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     | .000               | .079               | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| m8  | arson Correlation | .1                 | .312 <sup>**</sup> | .588 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     |                    | .002               | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| m9  | arson Correlation | .312 <sup>**</sup> | .1                 | .573 <sup>**</sup> |
|     | ]. (2-tailed)     | .002               |                    | .000               |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |
| tal | arson Correlation | .588 <sup>**</sup> | .573 <sup>**</sup> | .1                 |
|     | ]. (2-tailed)     | .000               | .000               |                    |
|     |                   | 100                | 100                | 100                |

**B. HASIL UJI REABILITAS****a) Hasil Uji Reabilitas Potensi (X1)****Case Processing Summary**

|     |                     | N   | %     |
|-----|---------------------|-----|-------|
| ses | lud                 | 100 | 100.0 |
|     | cluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|     | tal                 | 100 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .745             | 11         |

**Item-Total Statistics**

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| m1  | 40.63                      | 21.003                         | .565                             | .710                             |
| m2  | 40.82                      | 21.240                         | .305                             | .738                             |
| m3  | 40.79                      | 22.188                         | .281                             | .739                             |
| m4  | 40.99                      | 21.283                         | .349                             | .731                             |
| m5  | 41.20                      | 20.505                         | .466                             | .716                             |
| m6  | 41.17                      | 20.890                         | .372                             | .729                             |
| m7  | 41.27                      | 19.734                         | .442                             | .719                             |
| m8  | 41.40                      | 20.263                         | .357                             | .733                             |
| m9  | 40.72                      | 20.466                         | .448                             | .718                             |
| m10 | 40.71                      | 21.602                         | .345                             | .732                             |
| m11 | 40.60                      | 21.071                         | .451                             | .719                             |

**b) Hasil Uji Reabilitas Preferensi (X2)****Case Processing Summary**

|     |                     | N   | %     |
|-----|---------------------|-----|-------|
| ses | lud                 | 100 | 100.0 |
|     | cluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|     | tal                 | 100 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .745             | 11         |

**Item-Total Statistics**

|     | Scale Mean if Item | Scale Variance if | Corrected Item-   | Cronbach's Alpha if |
|-----|--------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
|     | Deleted            | Item Deleted      | Total Correlation | Item Deleted        |
| n1  | 40.63              | 21.003            | .565              | .710                |
| n2  | 40.82              | 21.240            | .305              | .738                |
| n3  | 40.79              | 22.188            | .281              | .739                |
| n4  | 40.99              | 21.283            | .349              | .731                |
| n5  | 41.20              | 20.505            | .466              | .716                |
| n6  | 41.17              | 20.890            | .372              | .729                |
| n7  | 41.27              | 19.734            | .442              | .719                |
| n8  | 41.40              | 20.263            | .357              | .733                |
| n9  | 40.72              | 20.466            | .448              | .718                |
| n10 | 40.71              | 21.602            | .345              | .732                |
| n11 | 40.60              | 21.071            | .451              | .719                |

**e) Hasil Uji Reabilitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (X2)****Case Processing Summary**

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Included              | 100 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|       | Total                 | 100 | 100.0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .745             | 11         |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item | Scale Variance if | Corrected Item-   | Cronbach's Alpha if |
|----|--------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
|    | Deleted            | Item Deleted      | Total Correlation | Item Deleted        |
| n1 | 40.63              | 21.003            | .565              | .710                |
| n2 | 40.82              | 21.240            | .305              | .738                |
| n3 | 40.79              | 22.188            | .281              | .739                |
| n4 | 40.99              | 21.283            | .349              | .731                |
| n5 | 41.20              | 20.505            | .466              | .716                |
| n6 | 41.17              | 20.890            | .372              | .729                |
| n7 | 41.27              | 19.734            | .442              | .719                |

|     |       |        |      |      |
|-----|-------|--------|------|------|
| m8  | 41.40 | 20.263 | .357 | .733 |
| m9  | 40.72 | 20.466 | .448 | .718 |
| m10 | 40.71 | 21.602 | .345 | .732 |
| m11 | 40.60 | 21.071 | .451 | .719 |

#### 4. LAMPIRAN IV HASIL UJI ASUMSI KLASIK

##### A. HASIL UJI NORMALITAS

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

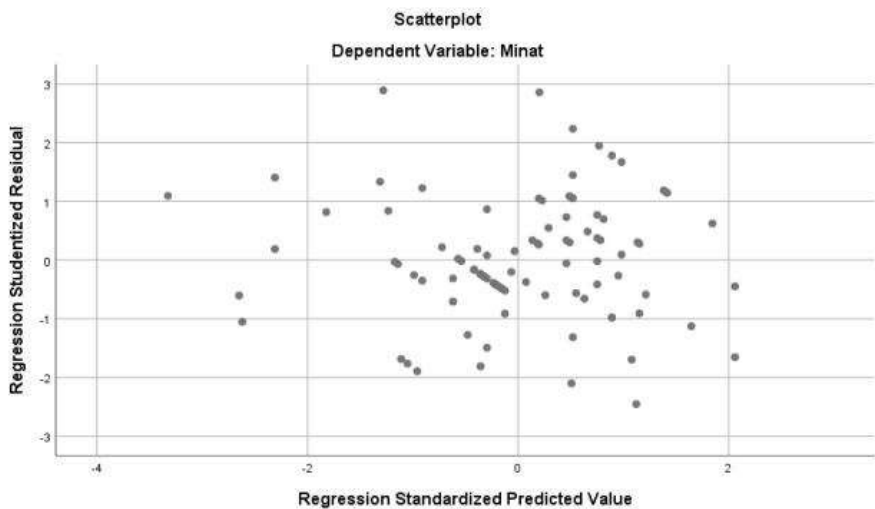
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.64758600              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .077                    |
|                                  | Positive       | .077                    |
|                                  | Negative       | -.074                   |
| Test Statistic                   |                | .077                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .146 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

##### B. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

|       |                 | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1     | (Constant)      | 6.591                       | 1.740      |                           | 3.788  | .000 |                         |       |
|       | Potensi (X1)    | .095                        | .044       | .134                      | 2.167  | .033 | .592                    | 1.688 |
|       | Preferensi (X2) | .718                        | .056       | .792                      | 12.815 | .000 | .592                    | 1.688 |

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

**C. HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS**

## 5. LAMPIRAN V HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

| Model Summary <sup>b</sup>                               |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .884 <sup>a</sup> | .781     | .776              | 1.664                      |
| a. Predictors: (Constant), Preferensi (X2), Potensi (X1) |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: MINAT (Y)                         |                   |          |                   |                            |

| ANOVA <sup>a</sup>                                       |            |                |    |             |         |                   |
|--|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model  |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1  | Regression | 956.090        | 2  | 478.045     | 172.548 | .000 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 268.739        | 97 | 2.771       |         |                   |
|  | Total      | 1224.830       | 99 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: MINAT (Y)                         |            |                |    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), Preferensi (X2), Potensi (X1) |            |                |    |             |         |                   |

| Coefficients <sup>a</sup>        |                 |                             |            |                           |        |      |
|----------------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                            |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                  |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                                | (Constant)      | 6.591                       | 1.740      |                           | 3.788  | .000 |
|                                  | Potensi (X1)    | .095                        | .044       | .134                      | 2.167  | .033 |
|                                  | Preferensi (X2) | .718                        | .056       | .792                      | 12.815 | .000 |
| a. Dependent Variable: MINAT (Y) |                 |                             |            |                           |        |      |

**6. LAMPIRAN VI HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | .884 <sup>a</sup> | .781     | .776              | 1.664                      |

a. Predictors: (Constant), Preferensi (X2), Potensi (X1)

b. Dependent Variable: MINAT (Y)

## 7. LAMPIRAN VII DOKUMENTASI

### A. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner







## B. Dokumentasi Kuesioner





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 914 /Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS PENGARUH POTENSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT  
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI WILAYAH KABUPATEN PESISIR BARAT  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)**

Karya :

| NAMA               | NPM               | FAK/PRODI       |
|--------------------|-------------------|-----------------|
| <b>DONA JULITA</b> | <b>1951020303</b> | <b>FEBI/ PS</b> |

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 14 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 28 Agustus 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

# ANALISIS PENGARUH POTENSI DAN PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI WILAYAH KABUPATEN PESISIR BARAT

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 14%              | %                | 10%          | 10%            |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES

- 1** Al Aswad, Andi Patimbangi. "PENGARUH PENGETAHUAN, PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah), 2022  
Publication 1%
- 2** Tini Kusmayati Dewi, Siti Rosana Permana. "PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS SURYAKANCANA CIANJUR", Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2021  
Publication 1%
- 3** Submitted to Universitas Sebelas Maret  
Student Paper 1%
- 4** Mursyid Mursyid. "Preferensi Masyarakat Kota Samarinda terhadap Bank Syariah", 1%

## NALAR FIQH: Jurnal Hukum Islam, 2011

Publication

---

**5** Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup 1 %  
Student Paper

---

**6** Submitted to Johnston High School 1 %  
Student Paper

---

**7** Submitted to Universitas Islam Indonesia 1 %  
Student Paper

---

**8** Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo <1 %  
Student Paper

---

**9** Submitted to IAIN Kudus <1 %  
Student Paper

---

**10** Sri Mulyati, Ravika Permata Hati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP TERHADAP UANG PADA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2021 <1 %  
Publication

---

**11** Submitted to Ajou University Graduate School <1 %  
Student Paper

---

**12** Ahmad Takdir. "INOVASI KEUANGAN DIGITAL ISLAMIC NETWORK ( DIN) TERHADAP OPTIMALISASI PELAYANAN JASA PERBANKAN DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS BANK <1 %

MUAMALAT )", Islamic Banking and Finance,  
2021

Publication

- 
- 13** Submitted to Tamalpais Union High School District <1 %  
Student Paper
- 
- 14** Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <1 %  
Student Paper
- 
- 15** E. Trihayuningtyas, W. Wulandari, Y. Adriani, S. Sarasvati. "MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BAGI GENERASI Z DI KABUPATEN GARUT", Tourism Scientific Journal, 2019 <1 %  
Publication
- 
- 16** Nyayu Fadilah Fabiany. "ANALISIS POTENSI PAJAK DAERAH DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2016 - 2020", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022 <1 %  
Publication
- 
- 17** Submitted to UPN Veteran Yogyakarta <1 %  
Student Paper
- 
- 18** Ghina Sabrina, Ali Idrus. "Pengaruh Zakat Produktif, Pengembangan Keterampilan dan Pendampingan Usaha terhadap Minat Wirausahawan Kuliner pada Masa Pandemi:", <1 %

Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis  
Syariah, 2023

Publication

- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 19 | Hanifah Aqliyah, Evinovita Evinovita. "Faktor Penyebab Rendahnya Minat UMKM di Kecamatan Pamijahan Dalam Memilih Pembiayaan pada Bank Syariah", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2018<br>Publication                                   | <1 % |
| 20 | Submitted to Universitas Jambi<br>Student Paper   | <1 % |
| 21 | Submitted to Universitas Mulawarman<br>Student Paper  | <1 % |
| 22 | Submitted to IAIN Surakarta<br>Student Paper  | <1 % |
| 23 | Submitted to Higher Education Commission Pakistan<br>Student Paper  | <1 % |
| 24 | Submitted to Universitas Indonesia<br>Student Paper   | <1 % |
| 25 | Nita Despri Kartikasari, Hermin Endratno. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENYIMPAN DANA PADA BANK SYARIAH DI KOTA PURWOKERTO (Studi pada BRI Syariah dan Bank Muammalat Cabang Purwokerto)", Media Ekonomi, 2016 | <1 % |